

**JUMAT, 1 JANUARI 2021**  
**MAZMUR 90:10-12**

### **TAHUN BARU YANG PENUH BERKAT!**

Selamat Tahun Baru yang penuh berkat bagi kalian semua! Selalu merupakan hal yang indah bisa memulai Tahun Baru dengan sebuah pelajaran dari Alkitab. Hari ini kita membaca tiga ayat dari Mazmur 90. Musa adalah penulis Mazmur ini, yang ditulis ketika bangsa Israel sedang dalam perjalanan empat puluh tahun di padang gurun Sinai. Saat Mazmur ini ditulis adalah ketika mereka telah meninggalkan Mesir dan dalam perjalanan menuju ke Tanah Perjanjian.

Selama perjalanan tersebut, Musa memimpin sekitar 2 juta orang bangsa Israel saat mereka berkelana di padang gurun yang gersang. Itu adalah perjalanan yang sangat sulit dan banyak rakyat Israel yang mati. Kata-kata ini bukanlah pesan bernada gembira yang biasa dibaca pada awal tahun!

Tetapi ini adalah kata-kata hikmat. Musa mengingatkan kita bahwa hidup itu pendek, dan kita harus memercayakannya kepada Tuhan. "*Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun,*" artinya secara umum hidup manusia hanya sekitar 70 tahun. Tentu saja untuk beberapa negara maju biasanya lebih tinggi, tetapi tidak terlalu berbeda banyak.

Hari ini kita memulai tahun yang baru, maka sangat bijaksana jika kita mengingat untuk menghitung hari-hari kita (ayat 12). Apakah artinya? Ini BUKAN berarti menghitung hari-hari dalam seminggu, sebulan, atau sepanjang tahun. Tetapi ini artinya kita harus mulai hidup untuk menyenangkan Tuhan dalam menaati-Nya, dan menjadi seorang anak yang bijak. Ini juga bukan untuk terus-menerus membuat kesalahan-kesalahan yang telah kita lakukan. Sebaliknya, kita seharusnya meminta maaf atas kesalahan yang kita telah lakukan tahun lalu.

Mungkin menjadi lebih baik dengan teman sebangku, lebih bersyukur dan berterima kasih kepada kedua orang tua kita. Menjadi lebih senang berbagi dengan adik-adik dan teman-teman. Singkatnya adalah untuk beroleh hati yang bijaksana. (ayat 2b)



**RENUNGAN:** Mulailah tahun baru ini dengan benar.  
 Mulailah bersama Tuhan!

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah memberikan saya tahun yang baru. Mulai hari ini, berikanlah saya hikmat untuk hidup bagi-Mu. Berikanlah saya kekuatan dan ketekunan, karena saya tahu saya lemah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 2 JANUARI 2021**  
**YOHANES 1:1- 5**

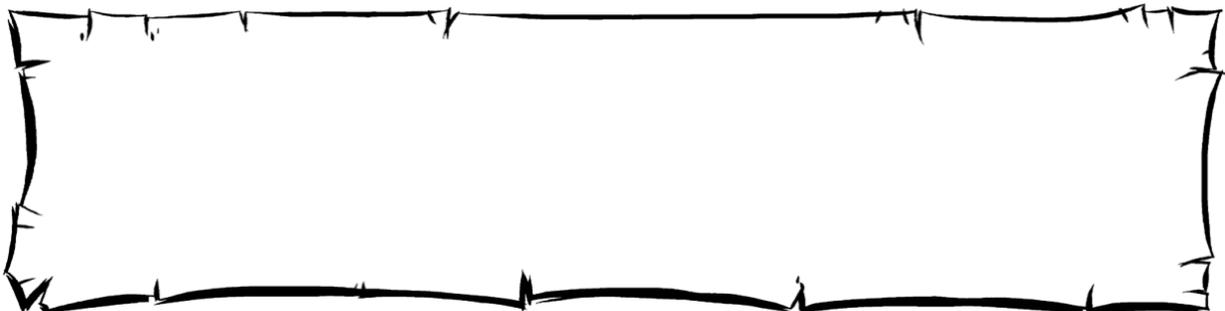
### **KRISTUS ADA DARI AWAL KEKEKALAN**

Hari ini adalah hari kedua di tahun yang baru dan penuh berkat ini! Kita memulai tahun ini dengan berfokus kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah Firman atau Pernyataan Tuhan. Tuhan tidak hanya berbicara dalam bentuk tulisan, yaitu Alkitab, tetapi juga melalui seseorang, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Tuhan Yesus Kristus adalah Firman Hidup, sama seperti Alkitab adalah Pernyataan Tuhan dalam bentuk tulisan. Sebagaimana Alkitab menceritakan siapakah Tuhan, maka Tuhan Yesus adalah Firman Hidup yang juga menyatakan siapa Tuhan itu.

Tuhan Yesus, adalah Tuhan, bersama dengan Bapa di sorga sejak awal kekekalan. Sama seperti Bapa ada sejak dari awal kekekalan tersebut, maka Tuhan Yesus juga ada dalam kekekalan, bahkan sebelum Dia lahir sebagai seorang bayi di Betlehem. Pemikiran bahwa Tuhan Yesus mulai ada ketika Dia dilahirkan di bumi ini adalah pemikiran yang salah. Tuhan Yesus Kristus ada bersama Tuhan Allah Bapa ketika Dia menciptakan bumi, membawa kehidupan dan terang.

Tuhan Yesus bukan saja ada sejak kekekalan, Dia juga telah mengenal kita sejak kekekalan. Bukankah luar biasa bahwa Tuhan telah mengenal kita jauh sebelum kita dilahirkan? Bahkan, Dia mengenal kita sebelum Adam dan Hawa diciptakan!

Hafalkan Yohanes 1:1 dan kemudian tuliskanlah di bawah ini!



1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Saya sungguh diberkati karena memiliki seorang Juruselamat yang mengenal saya bahkan sebelum saya dilahirkan.

**DOAKAN:** Bapa yang bertakhta di sorga dan di bumi, kami memuji-Mu karena Tuhan Yesus yang ada dari awal kekekalan sampai akhir kekekalan, dan juga Engkau mengenal dan mengasihi kami sebelum kami dilahirkan. Tolonglah saya untuk dapat membalas sedikit dari kasih itu dengan menjadi anak-Mu yang taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 3 JANUARI 2021**  
**LUKAS 1:5-17**

### **KELAHIRAN YOHANES PEMBAPTIS DIUMUMKAN (I)**

Sebelum Tuhan Yesus Kristus dilahirkan, Yohanes Pembaptis sepupu Tuhan Yesus lahir untuk menjadi pembuka jalan bagi pelayanan-Nya. Yohanes Pembaptis bukanlah murid Tuhan Yesus. Ada salah seorang dari dua belas murid juga bernama Yohanes. Yohanes Pembaptis adalah anak dari Zakharia dan Elisabet. Kelahiran Yohanes adalah suatu keajaiban, karena kedua orang tuanya sudah tua. Beginilah ceritanya, seorang malaikat mengumumkan kelahirannya kepada papanya, seorang imam yang sedang melakukan tugas keimamannya di Bait Suci. Tetapi Zakharia penuh dengan ketakutan dan ketidakpercayaan, sehingga dia dihukum dengan menjadi bisu hingga anaknya lahir.

Benar saja, istrinya Elisabet hamil! Pada zaman itu, wanita yang tidak dapat hamil dianggap terkutuk, oleh karena itu Elisabet sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah mengambil aib dari dirinya dan memberkatinya dengan seorang anak. Elisabet telah memohon dalam doa-doanya kepada Tuhan untuk seorang anak selama bertahun-tahun, dan akhirnya Tuhan mendengarkan doanya.

Adik-adik, coba perhatikan ayat 15, ayat ini mengatakan bahwa Yohanes akan *menjadi 'besar di hadapan Tuhan'*. Kalian mungkin tahu bahwa kehidupan Yohanes sangat berbeda dengan orang pada umumnya. Dia *'memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan!'* Tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan dia berpakaian bagus dan makan makanan enak. Yohanes seorang yang sangat sederhana, bahkan kasar, di mata manusia. Yohanes dia tidak berpendidikan, juga bukan orang kaya. Tidak juga disebutkan dalam Alkitab bahwa dia seorang yang ganteng, atau punya keahlian atletik, atau populer. Jadi apa yang membuatnya 'besar'? Dia besar di hadapan Tuhan karena dia hidup dalam ketaatan kepada Tuhan. Dan kepada Yohanes

1		2	
---	--	---	--

diberikan tugas istimewa, yaitu untuk memproklamasikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus ke dunia!

Adik-adik, tahukan kalian bahwa kita juga mempunyai tugas yang sama yaitu memproklamirkan kepada dunia tentang Tuhan Yesus Kristus? Tentu saja, bukan untuk kedatangan-Nya yang pertama. Tuhan Yesus telah mati bagi dosa-dosa kita dan sekarang ada di Sorga. Tetapi kita dapat menyatakan kepada orang lain tentang Kedatangan-Nya yang Kedua! Tuhan Yesus akan datang kembali suatu hari nanti, penuh kemuliaan dan kuasa!

Beberapa di antara kita mungkin lebih suka menjadi 'besar' di hadapan manusia. Kita mungkin mau teman-teman di kelas menyukai kita, dapat diundang ke pesta-pesta ulang tahun, dan lain-lain. Dan ada anak-anak yang melakukan hal-hal yang tidak benar hanya demi menarik perhatian orang lain. Adik-adik, jadilah besar di hadapan Tuhan, bukan di hadapan manusia.

**RENUNGKAN:** Jadilah besar di hadapan Tuhan, dan bukan di hadapan manusia.

**RENUNGKAN:** Bapa di sorga, Allah yang perkasa, terima kasih untuk contoh yang indah dari Yohanes Pembaptis, bahwa dia besar karena dia taat kepada-Mu dan menyatakan kepada dunia tentang Tuhan Yesus Kristus. Jadikanlah saya seperti dia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 4 JANUARI 2021**

**LUKAS 1:18-25**

### **KELAHIRAN YOHANES PEMBAPTIS DIUMUMKAN (II)**

Memang aneh setelah begitu lama berdoa dan menunggu kehadiran seorang anak, Zakharia tidak mempunyai iman untuk percaya bahwa istrinya akan hamil. Hal ini membuat malaikat tersebut mengingatkan Zakharia siapa dirinya. Dia adalah malaikat Gabriel. Dan kata-kata dalam ayat 19 sangat penuh kuasa – “Akulah Gabriel yang melayani Tuhan Allah”! Nama Gabriel berarti “hamba Tuhan yang kuat.”

Gabriel bukanlah malaikat biasa, dia adalah malaikat yang terpenting. Sebagai malaikat yang terpenting, dia mempunyai jabatan tertinggi di antara semua malaikat. Dia adalah pembawa berita Tuhan dan kita tahu bahwa setiap kali malaikat Gabriel muncul, suatu berita yang besar akan terjadi. Dalam Perjanjian Baru, kita tahu bahwa Gabriel yang datang membawa kabar gembira bagi Maria

1		2	
---	--	---	--

untuk memberitakan bahwa dia akan menjadi wanita terpilih untuk melahirkan Tuhan Yesus Sang Juruselamat.

Ketika Gabriel melihat bahwa Zakharia tidak yakin, dia memberikan suatu tanda. Dan tanda tersebut sesuatu yang tidak nyaman bagi Zakharia, sebab Zakharia menjadi bisu sampai saat kelahiran anaknya tersebut. Itu berarti Zakharia menjadi bisu selama 9 bulan! Itu adalah waktu yang lama bagi seseorang yang biasanya dapat berbicara normal dan tiba-tiba menjadi tidak bisa berbicara. Bayangkan apabila kita tidak dapat berbicara selama 9 jam. Itu adalah waktu yang sangat lama, apalagi bagi mereka yang suka berbicara! Tetapi Zakharia menjadi bisu selama 9 bulan!

Adik-adik, janganlah meragukan Firman Tuhan. Dalam bacaan hari ini kita belajar bahwa Zakharia menjadi bisu karena dia tidak percaya akan Firman yang dibawakan oleh Gabriel, dan itu berarti dia tidak percaya kuasa Tuhan bahwa istrinya akan hamil. Dari bacaan ini kiranya kita belajar untuk lebih beriman!

**RENUNGKAN:** Tuhan, tambahkanlah iman saya!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, Engkau adalah Sang Pencipta. Terima kasih telah mengingatkan saya untuk selalu beriman kepada-Mu. Dunia mengajarkan kita untuk percaya kepada diri saya sendiri dan kepada hal-hal yang dapat dilihat atau disentuh. Saya mengakui bahwa sangat sulit kadang bagi saya untuk beriman kepada-Mu karena saya tidak dapat melihat-Mu dengan mata saya. Tetapi Bapa, ajarlah saya untuk dapat melihat dengan mata iman, supaya saya dapat terus menjadi seorang anak-Mu yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 5 JANUARI 2021**

**LUKAS 1:26-31,46,47**

### **KELAHIRAN TUHAN YESUS DIUMUMKAN (I)**

Tuhan mengirim malaikat Gabriel untuk memberitakan kepada Maria akan kelahiran istimewa Tuhan Yesus. Siapakah Maria? Dia adalah seorang gadis yang taat. Dia telah bertunangan dengan Yusuf, dan pada zaman itu pertunangan adalah komitmen yang sangat serius untuk memasuki pernikahan.

Ada gereja yang menempatkan Maria setara dengan Tuhan Yesus, memberikan penghormatan yang tidak kita temukan dalam Alkitab. Dari bacaan hari ini, kita

1		2	
---	--	---	--

belajar beberapa hal tentang Maria yang akan menyatakan bahwa dia adalah seorang gadis yang luar biasa. Tuhan memilih Maria dari antara semua wanita atau gadis Yahudi, sudah tentu Maria adalah seorang gadis yang sangat istimewa. Tetapi sama seperti kita, dia juga adalah seorang manusia berdosa.

Dalam ayat 28, kita membaca bahwa Maria diberkati oleh Tuhan, bukan karena dia memberkati orang lain. Karena Tuhan telah berkenan kepadanya, Maria menikmati berkat yang luar biasa karena terpilih sebagai alat yang dipakai Tuhan untuk melahirkan Tuhan Yesus, yang artinya Juruselamat. Setiap kali dia memanggil Tuhan Yesus, dia akan teringat bahwa dia juga membutuhkan Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya. Dan dalam ayat 46, kita membaca bahwa Maria sangat bersyukur kepada Tuhan. Posisi Maria tidaklah setara dengan Tuhan. Ayat 47 menunjukkan bahwa Maria memanggil Tuhan sebagai Juruselamatnya, yang juga kembali ditekankan dalam ayat 31.

Gereja tertentu percaya bahwa mereka juga harus berdoa kepada Maria dan bahwa Maria dapat menjadi perantara mereka dengan Tuhan. Sebagian mereka juga berdoa kepada orang kudus lainnya yang sudah meninggal. Hal-hal seperti ini bukanlah ajaran Alkitab. Tetapi, kita tidak dapat menemukan praktek-praktek seperti ini diajarkan dalam Alkitab.

Adik-adik, Tuhan Yesus adalah satu-satunya Juruselamat bagi dunia. Dia telah mengajarkan dalam banyak perikop, bahwa hanya melalui Dia kita mendapatkan keselamatan. Mari kita renungkan ayat – Yohanes 14:6, *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”*

**RENUNGKAN:** Hanya Tuhan Yesus, Selalu Tuhan Yesus.

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih untuk bacaan hari ini bahwa hanya Tuhan Yesus yang menyelamatkan. Saya memohon dengan rendah hati Bapa menolong saya mengenal Tuhan Yesus lebih banyak lagi dalam pelajaran bulan ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 6 JANUARI 2021**

**MATIUS 1:19-20**

**KELAHIRAN TUHAN YESUS DIUMUMKAN (II)**

1		2	
---	--	---	--

Tuhan mengirim malaikat Gabriel untuk mengumumkan kelahiran istimewa Tuhan Yesus kepada Maria dan Yusuf dalam waktu yang tidak bersamaan. Maria tinggal di Nazaret dan menerima kabar bahwa dia akan mengandung Anak Tuhan Allah, yaitu Tuhan Yesus, yang artinya Juruselamat. Hal ini bisa terjadi karena kuasa Roh Kudus. Bayangkan saja, dia akan mengandung walaupun Maria tetap seorang gadis selama masa kehamilannya! Kita bersyukur karena kehamilan yang ajaib ini.

Tidak lama kemudian, Yusuf yang telah bertunangan dengan Maria, mengetahui tentang kehamilannya. Yusuf berfikir Maria tidak setia dan ingin memutuskan pertunangannya dengan Maria. Tetapi Tuhan berbicara dengan Yusuf dalam satu mimpi, supaya Yusuf tetap mengambil Maria sebagai istrinya, sebab bayi dalam kandungannya itu bukan anak biasa.

Bagaimana Tuhan mempersiapkan Maria dan Yusuf tentang kelahiran Tuhan Yesus?

1. Tuhan mengirim malaikat \_\_\_\_\_ kepada Maria yang tinggal di Nazaret untuk berbicara kepadanya.
2. Tuhan membuat \_\_\_\_\_, seorang gadis untuk menjadi Mama seorang bayi.
3. Tuhan berbicara kepada \_\_\_\_\_ supaya dia mengerti dan menerima Maria.

Ada orang yang tidak percaya bahwa Tuhan dapat menjadikan seorang gadis bisa melahirkan. Mereka mengatakan bahwa hal tersebut tidak mungkin secara manusia. Tentu saja, mereka lupa bahwa Tuhan adalah Tuhan, dan bukan manusia! Apa yang secara manusia tidak mungkin, tidaklah mustahil bagi Tuhan jika Tuhan menghendaknya!

**RENUNGKAN:** Tidak ada yang terlalu sulit bagi Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, berikanlah saya iman untuk percaya bahwa Engkau dapat melakukan segalanya. Tuhan, saya sering mempunyai masalah di sekolah atau di rumah, dan masalah-masalah ini sering melukai saya. Oleh karena itu, tolonglah saya untuk dapat menanggung masalah-masalah ini dan selalu datang kepada-Mu meminta pertolongan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 7 JANUARI 2021**  
**MATIUS 1:18-25**

1		2	
---	--	---	--

## KELAHIRAN TUHAN YESUS DIUMUMKAN (III)

Yusuf adalah seorang yang baik dan lembut hati. Dia tidak mempertanyakan atau meragukan kata-kata malaikat tersebut. Walaupun dia akan mengalami rasa malu dan diejek karena calon istrinya telah hamil, dia tetap percaya kepada Tuhan. Dia percaya bahwa hal tersebut dapat terjadi sebab Tuhan dapat melakukan hal yang ajaib.

Tuhan Yesus menjadi manusia, sebab Tuhan mempunyai rencana sejak kekekalan untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa. Hanya Tuhan Yesus, yang 100% Tuhan dan 100% manusia yang dapat menyelamatkan manusia, sebab itulah pengorbanan satu-satunya yang diperlukan. Dan Tuhan Yesus menggenapinya ketika Dia mati di kayu salib bagi kita semua.

Dapatkan kalian membayangkan bahwa Tuhan rela untuk dilahirkan sebagai seorang bayi yang tidak berdaya, supaya Dia dapat mengalami rasa sakit dan permasalahan manusia biasa, dan kemudian dapat mati bagi manusia? Coba pikirkan pengorbanan yang dilakukan-Nya ketika meninggalkan segala kemuliaan dan kuasa Sorgawi, untuk dilahirkan dan menjadi seorang anak tukang kayu yang miskin. Betapa luar biasa Juruselamat kita!

Tuhan melakukan sesuatu yang ajaib ketika mengumumkan kelahiran Tuhan Yesus. Dalam karya menyelamatkan kita, Tuhan melakukan hal yang ajaib, sebab Tuhan memberikan keselamatan ketika kamu percaya kepada-Nya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kapankah Tuhan mengasihimu, sebelum atau sesudah kamu lahir?  
\_\_\_\_\_
2. Dapatkan Tuhan tahu apa yang akan kamu lakukan di masa depan?  
\_\_\_\_\_
3. Jika tahu masa depan kita – tidakkah seharusnya kita lebih lagi beriman kepada-Nya?  
\_\_\_\_\_

**RENUNGKAN:** Kita mempunyai Tuhan yang mengenal masa lalu dan masa depan kita.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya belajar untuk percaya kepada-Mu, karena saya lemah tetapi Engkau kuat. Engkaulah yang tahu akan hari esok, dan

1		2	
---	--	---	--

hal ini menghibur saya. Bapa di sorga, tolonglah saya selalu dekat dengan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 8 JANUARI 2021**

**LUKAS 2:8-14**

### **PARA MALAIKAT MUNCUL DI HADAPAN GEMBALA**

Pada malam Tuhan Yesus dilahirkan, para malaikat muncul di hadapan para gembala. Para gembala sedang duduk di padang menjaga kawanan domba mereka. Sebelum munculnya malaikat, malam tersebut adalah malam yang biasa. Para gembala mungkin sedang menikmati langit malam yang cerah penuh dengan bintang. Atau mungkin mereka sedang saling memperbincangkan pengalaman mereka melindungi kawanan domba dari serangan binatang buas.

Tiba-tiba seorang malaikat muncul, bersinar dengan terangnya. Para gembala menjadi ketakutan, tetapi malaikat itu membawakan mereka sebuah berita gembira dari sorga, *“Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan di kota Daud”* (Lukas 2:10,11).

Setelah itu langit segera dipenuhi dengan sejumlah besar para malaikat memuji Tuhan dan berkata, *“Kemuliaan bagi Tuhan Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya”* (Lukas 2:14). Kemudian para malaikat meninggalkan mereka dan para gembala memutuskan untuk pergi ke Betlehem mengunjungi dan menyembah Tuhan Yesus.

Dari beberapa ayat ini, kita dapat melihat ada suatu perubahan dari *‘ketakutan’* (ayat 9) kepada *‘kesukaan besar’* (ayat 10) kemudian kepada *‘sejumlah besar bala tentara sorga’* (ayat 13) bernyanyi suatu pujian besar bagi Tuhan (ayat 14). Sungguh suatu berita yang besar, bahwa Raja segala raja telah lahir bagi manusia, supaya manusia dapat hidup selamanya!

Ada satu lagu Natal yang sangat terkenal yang menceritakan tentang kelahiran Tuhan Yesus. Yang manakah yang kamu paling sukai?

Tulis nomor lagu dalam awan-awan disebelah!

1. Malam Kudus

1		2	
---	--	---	--



2. Di dalam Palungan
3. Dunia Gemar
4. Dari Pulau dan Benua

**RENUNGKAN:** Suatu kisah yang luar biasa yang mengingatkan kita akan Natal yang penuh berkat.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah membawa kabar baik tentang kelahiran Tuhan Yesus. Tolong saya untuk menghargai dan mengerti bahwa tanpa kelahiran Tuhan Yesus, maka saya tidak akan mengalami kelahiran baru dalam diri sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 9 JANUARI 2021**

**LUKAS 2:15-20**

### **DISEMBAH OLEH PARA GEMBALA**

Akhirnya para gembala menemukan sebuah palungan tempat bayi Tuhan Yesus berbaring. Dengan dengungan nyanyian para malaikat masih tergiang di telinga mereka, dan sukacita mendengar seorang Juruselamat telah lahir, mereka segera jatuh berlutut untuk menyembah bayi Tuhan Yesus. Penuh dengan sukacita, mereka akan mengenang malam yang istimewa tersebut selama hidup mereka.

Ketika mereka kembali ke rumah masing-masing, mereka tidak berdiam diri, tetapi dengan sukacita yang meluap mereka memberitakan kepada setiap orang berita gembira tentang kelahiran Juruselamat! Lagipula, mereka telah melihat bayi Tuhan Yesus, dan perasaan syukur memenuhi hati mereka! Para gembala ini telah mengalami Tuhan Yesus, dan oleh karena itu mereka tidak dapat untuk tidak memberitakan tentang Tuhan Yesus. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu juga ingin memberitakan tentang Tuhan Yesus?

Bayangkan kamu baru menemukan sesuatu game atau mainan yang kamu tahu berguna bagi teman-temanmu. Tidakkah kamu ingin berbagi dengan mereka? Tentu saja! Terlebih lagi jika kamu tahu Tuhan yang besar itu adalah Tuhan Yesus!

Jika kamu telah diselamatkan, kamu akan melakukan hal-hal ini. Berilah tanda  jika kamu telah melakukannya.

Menceritakan kepada seseorang bahwa kamu Kristen

1		2	
---	--	---	--

- Mengundang seseorang ke gereja
- Berdoa setiap hari atau hampir setiap hari.
- Menikmati membaca atau mendengarkan Alkitab.
- Senang untuk mendengarkan/menyanyikan lagu pujian.
- Membagikan traktat kepada teman-teman atau orang lain.

**RENUNGKAN:** Diberkatilah mereka yang percaya kepada Tuhan Yesus.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, berikan saya keberanian dan sukacita besar dalam membagikan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain. Kadang hal ini tidak mudah, dan saya takut mereka menertawakan saya. Tetapi berikan saya keberanian ya, Tuhan, maka saya akan berani berbagi kabar gembira dengan mereka yang Engkau sudah tempatkan dalam hidup saya. Saya memohon ini dalam nama-Mu yang indah, amin.

**HARI TUHAN, 10 JANUARI 2021**  
**LUKAS 2:25-35**

### **UCAPAN SYUKUR SIMEON**

Simeon adalah seorang yang takut Tuhan dan sudah lanjut usia. Dia hidup pada zaman Tuhan Yesus Kristus. Melalui Roh Kudus, Tuhan telah berjanji kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum melihat Kristus. Kemudian Tuhan memimpinkannya untuk pergi ke Bait Suci, dan menyatakan kepadanya bahwa anak dalam pelukan Maria adalah Mesias atau Kristus.

Simeon sangat gembira dan menatang bayi Tuhan Yesus di dalam tangannya. Dia memeluk bayi Tuhan Yesus dan memberi pujian syukur kepada Tuhan karena kebaikan Tuhan telah mengirim Mesias yang telah dijanjikan. Ini adalah kasih dan pengorbanan terbesar yang dunia saksikan, sebab Tuhan Yesus, Anak Tuhan, akan menjadi Juruselamat bagi segenap umat manusia, baik untuk orang Yahudi maupun non-Yahudi.

Bukanlah hal yang mengejutkan bahwa Simeon diberkati Tuhan, sebab dia telah hidup kudus di hadapan Tuhan. Apakah hidupmu juga benar? Apakah kamu selalu berusaha sebaik-sbaiknya untuk hidup menyenangkan Tuhan? Jika demikian, maka tentu Tuhan akan memberkati kamu!

Mudah untuk mulai dengan benar, tetapi sangat sulit untuk mengakhiri dengan benar, sebab banyak di antara kita yang akan goyah dan tidak setia sampai akhir.

1		2	
---	--	---	--

Hal yang luar biasa dari Simeon ini adalah bahwa walaupun dia sudah tua, Alkitab mengatakan bahwa dia adalah seorang yang “benar dan saleh”.

Mungkin saja banyak orang yang sebenarnya menghina bayi Tuhan Yesus karena mamanya belum menikah ketika melahirkannya. Hal ini mungkin merupakan sesuatu yang memalukan dan akan banyak orang tidak mau dihubungkan dengan Maria atau Tuhan Yesus. Tetapi tidak demikian dengan Simeon. Dia yang setia dari awal tetap setia sampai akhir, dan dia tahu bahwa inilah Anak Perjanjian. Walaupun ada orang-orang sekitar yang mengejek, Simeon tetap beriman bahwa bayi Tuhan Yesus adalah Tuhan dalam rupa manusia.



**RENUNGAN:** Mereka yang berjalan dekat dengan Tuhan akan diberkati.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk berjalan dekat dengan-Mu karena saya ingin diberkati oleh-Mu. Tolonglah saya belajar dari Simeon yang lanjut usia ini, yang berani untuk menjadi berbeda demi hal yang diajarkan Firman-Mu. Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus yang hidup, amin.

**SENIN, 11 JANUARI 2021**  
**MATIUS 2:1-12**

### **KUNJUNGAN ORANG MAJUS**

Siapakah orang majus dari Timur tersebut? Kita tidak akan pernah tahu dengan pasti. Mereka mungkin saja imam dari Persia yang ahli dalam perbintangan (Daniel 1:20). Jika mereka hidup di Persia, bagaimana mungkin mereka datang dan mengenal ‘*Raja orang Yahudi*’? Hal ini mungkin karena banyak orang Yahudi telah ditawan oleh orang Asyur, dan Babel memberitakan kedatangan Mesias kepada orang-orang Persia.

Munculnya sebuah bintang yang sangat berbeda tersebut membuat mereka menarik suatu kesimpulan bahwa waktunya telah tiba. Roh Kudus memimpin

1		2	
---	--	---	--

mereka untuk mengerti tentang kelahiran '*Raja orang Yahudi*' yang akan menyelamatkan umat-Nya. Hal tersebut juga membuat mereka membulatkan tekad untuk mengadakan perjalanan jauh ke Yerusalem demi menyembah Mesias yang telah lama dinantikan tersebut.

Demi Tuhan, tiga orang majus ini mengadakan perjalanan jauh dan berbahaya. Ingatlah zaman itu tidak ada jalanan aspal atau tol yang aman, tidak ada penginapan seperti hotel, atau tempat istirahat atau semacam itu. Ditambah lagi, banyak penjahat dan perampok yang menunggu dan siap menyerang untuk merampok. Perjalanan jauh sama sekali bukan sesuatu yang aman, terutama di malam hari. Tetapi demi Tuhan, ketiga orang majus ini rela untuk menderita ketidaknyaman, dan bahkan bahaya yang besar.

Bagaimana dengan kamu? Apakah yang kamu rela lakukan untuk Tuhan Yesus? Apakah kamu mau berbagi mainan kesayanganmu dengan seorang teman? Atau mungkin sedikit dari makanan kesukaanmu pada saat istirahat sekolah? Apakah kamu mau mengorbankan waktu menonton acara televisi kesukaanmu demi menolong seorang teman yang mengalami kesulitan dengan pelajaran sekolahnya?

Adik-adik, jika kamu adalah seorang pengikut Kristus, hidupmu HARUS berbeda dari sebelumnya. Jika orang lain tidak dapat melihat perbedaannya, maka kemungkinan kamu belum diselamatkan, dan itu berarti kamu bukan orang Kristen sejati. Jika kamu seorang percaya sejati, kamu harus rela untuk berubah menjadi lebih baik, dan orang lain seharusnya dapat melihat manusia baru dalam diri kamu!

**RENUNGKAN:** Saya ingin menjadi 'manusia baru' dalam Kristus supaya orang lain dapat melihat Kristus di dalam hidup saya!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih atas teladan tiga orang majus ini. Tolonglah saya belajar untuk rela menderita atau menerima ketidaknyamanan demi Engkau, Bapa. Tolonglah saya agar menjadi orang Kristen sejati supaya orang lain dapat melihat Tuhan dalam sikap saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 12 JANUARI 2021**  
**MATIUS 2:13-18**

**PENYINGKIRAN KE MESIR**

1		2	
---	--	---	--

Karena Raja Herodes yang jahat berusaha keras untuk membunuh Raja yang masih bayi tersebut, maka Yusuf diperintahkan Tuhan untuk membawa bayi Tuhan Yesus dan Maria ke Mesir. Herodes takut ketika bayi itu tumbuh besar menjadi *Raja orang Yahudi*, Dia akan mengancam posisi dirinya dan anaknya sebagai raja. Padahal bukan menjadi raja di bumi yang Tuhan Yesus maksudkan, tetapi Herodes yang egois ingin membunuh bayi Tuhan Yesus apapun juga harganya.

Ketika Yusuf bangun dari mimpinya, dia menaati Tuhan, dan membawa Maria dan bayi Tuhan Yesus ke Mesir pada malam hari. Kita dapat yakin bahwa Tuhan pasti akan melindungi kepunyaan-Nya. Raja yang sangat berkuasa sekalipun, tidak akan mampu membunuh seorang bayi kecil, karena Tuhan ikut campur tangan. Mari kita mengingat bahwa Tuhan bukan saja yang mengendalikan hidup kita, tetapi Dia juga mengendalikan semua kehidupan dan situasi, bahkan orang-orang tidak percaya sekalipun.

Apakah kamu mempunyai kekuatiran atau masalah? Mungkin tidak sebesar yang Yusuf alami! Tetapi Yusuf tetap percaya kepada Tuhan dan mengikuti Dia. Mudah-mudahan kamu juga melakukan hal yang sama, dan mendapat berkat.

Kadang kita kuatir atau patah semangat ketika kesulitan datang. Mungkin kedua orang tuamu sering cekcok, Papa baru kehilangan pekerjaannya, adikmu baru mengalami kecelakaan, atau nilai rapormu tidak seperti yang kamu harapkan? Adik-adik, berdoalah kepada Tuhan. Tuhan tidak berjanji Dia akan memecahkan semua masalahmu. Tetapi Tuhan berjanji Dia akan memberimu kekuatan untuk terus beriman di kepada-Nya.



1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Ketika Tuhan berkata Dia akan menjaga kita, kita dapat percaya penuh kepada-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk yakin bahwa apa pun yang terjadi, Engkau akan selalu menyertai saya. Saya serahkan segala ketakutan dan rasa tidak aman ini dan memohon Bapa akan menolong saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 13 JANUARI 2021**  
**MATIUS 2:18-21**

### **KEMBALI KE NAZARET**

Keluarga Yusuf pergi tepat pada waktunya. Tidak lama kemudian Herodes menjadi sangat marah dan memerintahkan semua anak-anak kecil Yahudi berumur dua tahun ke bawah untuk dibunuh. Dia berharap bayi Tuhan Yesus akan terbunuh juga dalam pembunuhan masal tersebut. Herodes tidak tahu bahwa Tuhan Yesus telah dibawa menyingkir ke Mesir. Tuhan Allah sendiri yang menjaga-Nya.

Sama halnya dengan raja-raja besar lainnya, Herodes akhirnya mati. Sebenarnya, Herodes bukan seorang raja besar, sebab dia diberikan kuasa oleh kekaisaran Romawi untuk memerintah orang Yahudi. Seorang malaikat muncul kepada Yusuf dalam sebuah mimpi dan memerintahkan Yusuf untuk kembali ke negeri Israel karena keadaan telah aman kembali.

Tuhan selalu melindungi kepunyaan-Nya. Kita melihat dalam bacaan hari ini bagaimana Tuhan memimpin dan menjaga Yusuf. Sebagaimana Tuhan menjaga Yusuf, Tuhan juga akan menolongmu dalam semua kesulitanmu. Ini mengingatkan penulis sebuah cerita yang ditulis dalam sebuah puisi berjudul "Jejak-jejak Kaki di Pasir." Pernahkan kamu membaca?

*Pada suatu malam saya bermimpi bahwa saya sedang berjalan di sepanjang pantai bersama Tuhan. Banyak peristiwa dari kehidupan saya melintas di langit. Dalam setiap peristiwa saya memperhatikan ada jejak kaki di pasir. Kadang*



1		2	
---	--	---	--

ada dua pasang jejak kaki, kadang hanya satu pasang jejak kaki. Ini mengganggu saya, karena saya melihat bahwa justru pada saat terendah dalam kehidupan saya, yaitu ketika saya menderita kesedihan yang dalam, dukacita, atau kekecewaan, jejak kakinya hanya ada satu pasang. Maka saya bertanya kepada Tuhan, "Tuhan, Engkau berjanji kepada saya, bahwa jika saya mengikuti-Mu, Tuhan, maka Engkau akan menyertai saya selalu. Tetapi saya memperhatikan dalam kehidupan saya yang paling sulit, ternyata hanya ada satu pasang jejak kaki di pasir. Mengapa pada saat saya sangat membutuhkan-Mu, Engkau justru meninggalkan saya? Tuhan menjawab, "Anak-Ku, satu pasang jejak kaki yang kamu lihat itu adalah jejak kaki-Ku. Saat itu saya sedang menggendong kamu."

**RENUNGAN:** Tuhan adalah tempat perlindunganku dalam badai.

**RENUNGAN:** Bapa yang pemurah, terima kasih telah mengingatkan saya akan hal yang indah ini, bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan saya. Saya tahu bahwa jika saya tetap dekat kepada-Mu, maka Engkau akan melindungi dan menjaga saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 14 JANUARI 2021**  
**LUKAS 2:41-52**

**TUHAN YESUS, ANAK TELADAN**

Alkitab tidak banyak mencatat tentang masa kecil Tuhan Yesus. Tetapi kita tahu ketika Tuhan Yesus berumur kira-kira dua belas tahun, Dia mendampingi Yusuf dan Maria ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Paskah adalah hari raya yang

1		2	
---	--	---	--

sangat penting dalam kalender Yahudi karena mereka mengenang 'lewatnya' malaikat kematian ketika Tuhan membunuh anak sulung di seluruh Mesir (Keluaran 12:11-28).

Dalam kunjungan itu, tanpa disengaja Tuhan Yesus tertinggal oleh Yusuf dan Maria. Ketika kedua orang tua Tuhan Yesus menyadari bahwa Tuhan Yesus tertinggal, mereka kembali ke Yerusalem, dan menemui Dia sedang membahas Firman Tuhan bersama para imam di Bait Suci.

Walaupun Tuhan Yesus adalah Tuhan, tetapi Dia juga sepenuhnya manusia. Tuhan Yesus tidaklah menyontek. Bayangkan apa yang dapat dilakukan-Nya dalam ulangan di sekolah, atau ketika bermain! Tentunya Tuhan Yesus dapat menjadi juara sekolah dan dalam semua perlombaan karena Dia adalah Tuhan! Tuhan Yesus juga adalah seorang anak yang baik, taat, rendah hati, dan mengikuti semua perintah orang tuanya. Dia juga rela untuk belajar dari Tuhan, dan mungkin oleh sebab itu ayat terakhir bacaan hari ini menyatakan, *“Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Tuhan Allah dan manusia.”*

Apakah kamu juga seperti itu? Apakah kamu seorang anak yang ramah dan suka menolong? Apakah kamu seorang anak yang sopan, dan sadar bahwa sopan santun menunjukkan kemurahan hati kita? Apakah kamu seorang anak yang suka menolong teman-teman yang lebih lemah? Apakah kamu bersedia untuk menolong murid baru atau anak baru di Sekolah Minggu? Apakah kamu dengan rela berbagi alat-alat tulis dengan teman yang membutuhkan?

Tidak kalah penting, apakah kamu semakin mengerti Firman Tuhan? Kamu seharusnya melakukan saat teduh dengan membaca TA Junior ini setiap hari. Tema dari Terang Alkitab ini adalah 'Baca, Berdoa, Bertumbuh'. Apakah kalian berdoa setelah membaca TA ini? Dan yang paling penting adalah apakah kamu bertumbuh dalam kehidupan rohanimu? Apakah kedua orang tuamu melihat bahwa kamu bertumbuh menjadi anak yang lebih baik, mungkin menjadi lebih sabar, lebih baik hati, lebih suka menolong?

**RENUNGKAN:** Saya ingin menjadi seperti Tuhan Yesus kecil.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, sungguh saya membutuhkan pertolongan-Mu supaya dapat menjadi anak yang lebih baik. Saya bersyukur ada Tuhan Yesus menjadi teladan saya. Oleh karena itu, Bapa, tolonglah saya untuk setia mengikuti Tuhan Yesus, sehingga orang lain yang melihat saya bisa memuji Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**JUMAT, 15 JANUARI 2021**  
**LUKAS 3:1-18**

### **PELAYANAN YOHANES PEMBAPTIS**

Pada waktu pemerintahan Romawi Kaisar Tiberius, sekitar tahun 26 Masehi, Yohanes Pembaptis yang merupakan pembuka jalan bagi Mesias mulai berkhotbah tentang pertobatan dan pengampunan dosa. Hal ini terjadi seperti yang telah dinubuatkan dalam Yesaya 40:3-4 bahwa kedatangan Tuhan Yesus yang pertama akan didahului oleh seorang pembuka jalan, *"Ada suara yang berseru-seru di padang gurun."*

Banyak orang dari Yerusalem, dan seluruh daerah Yudea, dan daerah sekitarnya pergi mendengarkan Yohanes. Banyak orang Farisi dan Saduki datang untuk melihat dan mendengarkan dia. Khotbahnya yang keras tentang orang-orang yang tidak menghasilkan 'buah-buah yang sesuai dengan pertobatan' dan penghakiman Tuhan atas mereka, tidaklah membuat orang banyak tersebut berhenti mendengarkan Firman Tuhan.

Apakah kamu mencoba untuk berbagi tentang Tuhan kepada orang lain? Apakah kamu berani untuk berbagi Injil kepada teman-temanmu? Untuk usiamu saat ini, mungkin kamu tidak terlalu mengerti tentang doktrin atau ajaran-ajaran yang dalam dalam Alkitab, tetapi itu tidaklah menjadi hambatan! Saksikanlah kepada teman-teman, atau keluarga, mengapa kamu memilih untuk percaya kepada Tuhan, dan perubahan-perubahan yang Tuhan telah lakukan dalam hidup kamu. Dan jika kamu sungguh telah diselamatkan, mereka akan melihat bahwa kamu telah berubah menjadi seorang yang baru di dalam Kristus. Itulah kesaksian yang paling berkuasa bagi Tuhan!

Berita Yohanes Pembaptis adalah sangat keras. Apakah berita tersebut? Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata dari dalam kotak!

BAIK      DITEBANG      MENUNJUKKAN      POHON  
 BERTOBAT      DOSA-DOSA      BURUK      MURKA

Yohanes Pembaptis dengan berani menunjukkan banyak orang akan \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ mereka. Dia meminta mereka untuk \_\_\_\_\_ karena \_\_\_\_\_ Tuhan. Mereka harus \_\_\_\_\_ dengan kehidupan mereka bahwa mereka

1		2	
---	--	---	--

bertobat. Jika tidak, mereka akan menjadi seperti \_\_\_\_\_ yang tidak menghasilkan buah yang \_\_\_\_\_ dan akan \_\_\_\_\_.

**RENUNGKAN:** Kebenaran akan membebaskan manusia.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk mengetahui bahwa dosa mendukakan hati-Mu, jadi tolonglah saya untuk memeriksa kehidupan saya dan tolonglah saya untuk hidup kudus. Dan jika saya berubah, maka orang lain juga dapat melihat perubahan dalam diri saya! Saya meminta ini dalam nama Penebus saya, amin.

**SABTU, 16 JANUARI 2021**

**MATIUS 3:13-17**

### **PEMBAPTISAN TUHAN YESUS**

Mengapa Tuhan Yesus yang adalah Tuhan harus dibaptis? Pembaptisan Yohanes adalah pembaptisan pertobatan dan pengampunan dosa. Tetapi Tuhan Yesus tidaklah berdosa. Tidak ada dosa sama sekali yang perlu diampuni. Yohanes sendiri heran mengapa Tuhan ingin dibaptis.

Tuhan Yesus mengatakan kepada Yohanes mengapa Dia harus dibaptis. Tuhan Yesus berkata bahwa Dia dibaptis untuk *'menggenapkan seluruh kehendak Tuhan Allah.'* Sebagai 100% manusia, Tuhan Yesus ingin melakukan semua kehendak Bapa-Nya di sorga. Bayangkan saja, Tuhan yang Kekal itu rela untuk dibaptis sebagai seorang yang manusia yang fana yang bisa mati. Hanya Tuhan Yesus yang dapat memberikan kerendahan hati dan kasih seperti itu. Alkitab mengatakan bahwa saat Tuhan Yesus dibaptis, terdengar suara pujian dari Bapa di sorga, *"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya-lah Aku berkenan."*

Tuhan adalah tiga pribadi dalam satu Tuhan. Kita dapat melihat tiga pribadi tersebut dalam satu Tuhan di dalam baptisan Tuhan Yesus ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Siapakah yang memerintahkan Tuhan Yesus untuk dibaptis?

\_\_\_\_\_

2. Siapa yang dibaptis?

\_\_\_\_\_

1		2	
---	--	---	--

3. Siapakah yang turun seperti burung merpati ke atas Tuhan Yesus pada saat Dia dibaptis?
- 

**RENUNGKAN:** Tuhan Yesus adalah wakil kita yang sempurna.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih untuk ketaatan Tuhan Yesus yang sepenuhnya untuk menjadi korban sempurna bagi dosa-dosa saya. Tanpa pengorbanan-Nya saya tidak akan mungkin mendapat keselamatan. Saya ingin terus belajar menjadi rendah hati seperti Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 17 JANUARI 2021**

**LUKAS 4:1-13**

### **IBLIS MENCOBAI TUHAN YESUS (I)**

Ada sebuah film dokumenter di program televisi *National Geographic* tentang seorang penjelajah gua berkebangsaan Perancis yang dalam salah satu ekspedisinya tersesat dalam sebuah jaringan gua yang rumit. Coba tebak berapa lama orang ini berada dalam gua itu tanpa makanan? Tiga puluh lima hari. Pada akhirnya, dia ditemukan dalam keadaan tanpa tenaga, terbaring hampir mati. Suatu keajaiban bahwa dia masih bisa hidup. Ya, dia kehilangan berat badan sebanyak 20 kg, tetapi pikirannya masih sadar sepenuhnya. Bayangkan betapa lapar dan hausnya orang tersebut.

Dalam bacaan hari ini, kita membaca bahwa Tuhan Yesus berpuasa tanpa makan dan minum lebih lama lagi, yaitu 40 hari! Pada saat tubuhnya dalam kondisi terlemah, Iblis mencobainya. Iblis tahu hal yang pertama dalam pikiran Tuhan Yesus adalah sesuatu yang lahiriah, oleh karena itu dia mencobai Tuhan Yesus dengan memberikan ide untuk mengubah batu menjadi roti. Apakah salah jika Tuhan Yesus makan roti? Tentu saja tidak! Tetapi, Tuhan Yesus ingin menjadi sama seperti manusia, yaitu memiliki tubuh yang dapat merasakan lemah tubuh. Oleh karena itu Tuhan Yesus menjalani puasa selama 40 hari dengan sukarela. Jika Tuhan Yesus mengubah batu menjadi roti, itu berarti Dia memakai kuasa ilahi-Nya untuk menyelesaikan masalah kemanusiaan-Nya. Dengan demikian Tuhan Yesus tidak lagi hidup dengan kelemahan-Nya sebagai 100% manusia! Kita bersyukur kepada Tuhan karena Tuhan Yesus rela melalui semua percobaan tersebut supaya Dia dapat mengerti dengan lebih baik akan kelemahan manusia, karena Dia pernah mengalami kelemahan tubuh-Nya.

1		2	
---	--	---	--

Menurut kamu, apakah Tuhan Yesus mengerti akan masalah-masalahmu? Mungkin kamu sering dianiaya di sekolah, merasa banyak tekanan dalam pelajaran sekolah, atau mungkin kamu hanya punya sedikit teman. Ingatlah bahwa Tuhan Yesus sangat mengerti semua masalahmu. Walaupun jika papa atau mama tidak dapat sepenuhnya mengerti, Tuhan Yesus sangat mengerti. Oleh karena itu datanglah kepada Tuhan dalam doa, carilah kekuatan daripada-Nya untuk menyelesaikan masalahmu.

**RENUNGKAN:** Tuhan Yesus sungguh adalah Seorang Juruselamat yang luar biasa dan bisa mengerti akan kita!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih untuk Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib, yang mengerti setiap keperluan dan kelemahan saya. Saya datang kepada-Mu sekarang dengan semua masalah yang saya hadapi, yang kadang tidak diketahui siapa pun. Bapa, saya menyerahkan masalah-masalah ini kepada-Mu (sebutkan masalah tersebut). Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SENIN, 18 JANUARI 2021**  
**LUKAS 4:1-13**

### **IBLIS MENCOBAI TUHAN YESUS (II)**

Berlanjut dengan pelajaran kemarin, kita dapat melihat bahwa Iblis itu sangat pintar dan licik. Dia menyerang Tuhan Yesus dalam kondisi ketika tubuh-Nya paling lemah. Adik-adik, ingatlah hal ini, Iblis akan menyerang atau mencoba kamu ketika kamu sedang pada titik terendah, pada saat kamu akan jatuh ke dalam perangkapnya.

Kapan terakhir kali kamu jatuh ke dalam dosa? Mungkin kamu marah tiba-tiba, atau menjawab kasar terhadap orang tuamu, atau mendorong seorang teman sekelas, atau malas melakukan saat teduh. Tahukah kamu setiap kali kita jatuh ke dalam dosa, itu karena kita sedang dalam keadaan lemah. Mungkin kamu sedang merasa terusik, atau lelah, atau kondisi hati yang kurang bersemangat. Dan Iblis tahu akan hal tersebut. Bayangkan sudah berapa lama Iblis telah berpengalaman mencoba orang Kristen. Ya, sudah selama ribuan tahun! Iblis telah berhasil mencoba banyak anak-anak, dan kamu juga tidak akan luput darinya.

1		2	
---	--	---	--

Dan percobaan itu terjadi dalam keadaan lemah sesaat. Tetapi hal sesaat ini cukup untuk menyebabkan kita jatuh. Oleh karena itu, kita harus selalu dekat Tuhan supaya Iblis tidak mempunyai kesempatan untuk menang.

Bagaimana Tuhan Yesus melawan Iblis? Tuhan Yesus sedang lemah dan lapar, tetapi dia menolak untuk mengubah batu menjadi roti dengan mengutip Alkitab. Bahkan, Tuhan Yesus juga mengatasi dua percobaan lainnya dengan mengutip kembali ayat-ayat Firman Tuhan. Ini adalah ajaran yang sangat jelas. Untuk melawan Iblis, kita harus menggunakan Firman Tuhan. Apakah kamu bersaat teduh secara rutin dengan membaca Terang Alkitab Junior ini? Apakah kamu serius ketika sedang berdoa?

Apakah kamu sungguh bergantung kepada pimpinan Tuhan setiap hari? Jika kamu selalu dekat Tuhan, membaca Firman-Nya, bergantung kepada-Nya, maka kamu akan menang terhadap cobaan Iblis seperti Tuhan Yesus.



**RENUNGKAN:** Jika kita menggunakan Firman Tuhan, kita akan menang terhadap percobaan dari Iblis.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk berjalan dekat-Mu dan Firman-Mu, supaya saya dapat melawan terhadap tipuan dan godaan Iblis! Dalam nama Tuhan Yesus yang telah menang saya berdoa, amin.

**SELASA, 19 JANUARI 2021**  
**YOHANES 2:13-22**

### **PENYUCIAN BAIT SUCI YANG PERTAMA**

Penyucian Bait Suci yang pertama yang dilakukan Tuhan Yesus terjadi pada saat hari raya Paskah orang Yahudi. Kalian ingat bahwa hari raya ini merupakan hari

1		2	
---	--	---	--

raya nasional orang Yahudi untuk mengingat bagaimana Malaikat Tuhan telah 'melewatkan' rumah-rumah yang ditandai dengan darah domba pada saat mereka masih menjadi budak di Mesir.

Ketika Tuhan Yesus mengunjungi Bait Suci, apa yang dilihatnya membuat Dia marah. Orang-orang serakah dan jahat menjual binatang-binatang korban dengan harga tinggi, penukar uang juga mengenakan tarif yang sangat tinggi, hal seperti ini tidak seharusnya terjadi di rumah Tuhan! Tuhan Yesus dipenuhi dengan kemarahan ilahi karena kenajisan yang telah melanda rumah Bapa-Nya itu. Dia membuat pecut dan mengusir semua orang-orang jahat tersebut.

Apakah Tuhan Yesus terlalu keras? Apakah Tuhan Yesus berdosa dalam kemarahan itu? Jawabannya adalah "Tidak!" Kamu akan belajar bahwa dalam hal-hal sehubungan dengan Tuhan, kita harus mempunyai pendirian terhadap hal-hal yang jahat. Tuhan Yesus berdiri dengan sangat teguh terhadap hal yang jelas sangat salah, yaitu pengusaha yang memeras dari rakyat yang mau menyembah Tuhan, menjadikan rumah Tuhan menjadi rumah dosa, dan mereka tidak selayaknya berada di dalam rumah Tuhan. Oleh karena itu Tuhan Yesus harus mengusir mereka.

Kita belajar tentang apa yang dinamakan dengan kemarahan ilahi. Ini adalah kemarahan yang timbul karena roh kebenaran. Ini adalah respon atas dasar takut akan Tuhan karena dosa-dosa yang berada di sekeliling kita. Dalam hal ini kadang-kadang kita harus mengambil langkah. Jika kita melihat seekor anak kucing sedang diganggu, maka kita harus menghentikannya. Jika kita mendengar cacian, sumpah serapah, atau adegan yang tidak pantas di televisi, segera matikan televisi tersebut. Belajarlah untuk menjadi seperti Tuhan Yesus, yang cepat dalam bertindak. Kamu pun dapat belajar untuk mempunyai kemarahan ilahi atas hal-hal yang berdosa dan bertindak.

Tetapi, sebaliknya kita malah lebih sering marah karena hal-hal yang salah. Kapankah terakhir kali kamu marah akan hal yang salah? Mungkin kamu marah karena merasa seseorang berlaku kasar terhadap kamu? Atau ada teman sekelas yang sengaja tidak mengajakmu masuk dalam suatu tim? Atau kamu merasa orang tuamu lebih menyayangi kakak atau adikmu? Marah akan hal-hal yang salah adalah dosa!

**RENUNGAN:** Jangan marah akan hal yang salah!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk tidak marah akan hal yang salah, melainkan menjadi lebih seperti Tuhan Yesus, marah hanya karena kebenaran. Tolonglah saya untuk berani membela mereka yang tidak berdaya, berani tetap

1		2	
---	--	---	--

teguh dalam membela nama Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**RABU, 20 JANUARI 2021**

**YOHANES 3:1-3,16**

### **AYAT ALKITAB YANG PALING TERKENAL**

Dalam bacaan kita hari ini terdapat sebuah ayat yang sangat terkenal, yaitu Yohanes 3:16, *“Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”* Kepada siapakah Tuhan Yesus katakan kata-kata kekal tersebut? Kalimat tersebut diberikan kepada Nikodemus, seorang Farisi yang merupakan guru Yahudi ahli hukum Taurat.

Nikodemus telah salah dalam mengartikan bahwa keselamatan adalah dengan menaati semua hukum Taurat dan berbuat baik. Tetapi Tuhan Yesus mengajarkan sebaliknya. Nikodemus seharusnya mengerti ketika Tuhan Yesus mengatakan kepadanya bahwa dia ‘harus dilahirkan kembali.’ Untuk menjadi warga negara sorga, seseorang harus dilahirkan kembali secara rohani, dengan mengakui dosanya, bertobat, dan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan.

Walaupun Nikodemus adalah seorang ahli Taurat, dia tidak mengenal kebenaran yang sesungguhnya. Ada banyak orang dalam hidup kalian yang akan mengajar bermacam-macam hal, yaitu guru di sekolah, guru les, pelatih olahraga, dll. Tetapi, kebenaran yang sesungguhnya adalah bahwa Tuhan mengasihi kita, dan kita harus menerima Tuhan Yesus untuk dapat masuk sorga.

Apakah kamu mengenal kebenaran yang sesungguhnya ini, bahwa Tuhan Yesus mengasihi kamu dan telah mengirim Anak-Nya yang terkasih untuk mati bagi kamu? Dan sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat?

Jika kamu telah menerima keselamatan dari Tuhan, maka kamu telah dilahirkan kembali.

Sudahkah kamu dilahirkan kembali? Bagaimana kamu tahu dengan pasti?

---

1		2	
---	--	---	--

---

**RENUNGKAN:** Betapa indahnya percaya kepada Tuhan Yesus.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya bersyukur untuk keselamatan yang saya telah miliki. Tolonglah saya agar saya yakin akan hal ini. Tolonglah saya juga agar hidup saya yang baru dalam Kristus dapat menjadi kesaksian bagi orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 21 JANUARI 2021**

**YOHANES 3:27- 30**

### **TUHAN YESUS HARUS MAKIN BESAR, SAYA MAKIN KECIL**

Pelayanan Yohanes Pembaptis sungguh luar biasa dan menunjuk kepada pelayan Tuhan Yesus, dan oleh karena itu orang sering mengira dialah Mesias. Tetapi, Yohanes bukanlah orang yang sombong. Ayat 30 adalah ayat terkenal yang Yohanes ucapkan, *'la harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.'*

Apa artinya Tuhan Yesus harus makin besar dan kita makin kecil? Sebagai pengikut Kristus, kita mempunyai Roh Kudus dalam diri kita, tetapi manusia lama kita tetap masih ada di dalam kita. Manusia lama tersebut contohnya adalah sombong, egois, suka mengeluh, tidak taat, dll. Kamu tentu menyadarinya. Seberapa sering kamu bersikap egois dan tidak mau berbagi makanan atau mainan dengan orang lain? Seberapa sering kamu mengeluh? *Frasa 'Yesus harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil'* berarti kita harus mengendalikan manusia lama dalam diri kita. Ini juga berarti, kita harus mengendalikan keinginan-keinginan jahat atau kebiasaan buruk dalam diri kita. Sebaliknya hal-hal yang membuat kita semakin menyerupai Kristuslah yang harus dipelihara, yaitu kesabaran-Nya, kebaikan-hati-Nya, kasih-Nya, hal-hal inilah yang harus makin besar!

Mulai saat ini, jika kamu merasa ingin marah, atau kehilangan kesabaran, atau bersikap egois, pikirkanlah bagaimana kamu dapat mengendalikan diri. Ingatlah pelajaran hari ini, kendalikan keinginan dan kebiasaan lamamu, biarkan Roh Kudus yang menguasai hidupmu. Tentu saja mengendalikan sifat alami kita ini tidak mudah. Tetapi, kita bukan saja diperintahkan untuk semakin mengecilkan diri,

1		2	
---	--	---	--

tetapi pada saat yang sama diperintahkan untuk bertambah menjadi seperti Kristus.

Ada sebuah lagu pujian dengan syair yang jelas.

*Di dunia yang penuh cemar, tentara sesamamu,  
Hiduplah saleh dan benar; nyatakan Yesus dalammu.  
Nyatakan Yesus dalammu, nyatakan Yesus dalammu.  
Sampaikan Firman dengan hati teguh; nyatakan Yesus dalammu.  
Hidupmu kitab terbuka, dibaca sesamamu  
Apakah tiap pembacanya, melihat Yesus dalammu.*

**RENUNGKAN:** Tuhan Yesus harus makin besar, saya harus makin kecil.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, jadikan saya seperti Yohanes Pembaptis yang rela makin kecil dan hidup saya, supaya Tuhan Yesus menjadi lebih besar dalam hidup saya. Saya tahu hal ini tidaklah mudah, tetapi mampukan saya ya, Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 22 JANUARI 2021**  
**YOHANES 4:6-9,24-26**

### **MENYEMBAH TUHAN DALAM ROH DAN KEBENARAN**

Di sumur Yakub, Tuhan Yesus bertemu dengan seorang wanita Samaria dan meminta air kepadanya. Wanita Samaria tersebut ragu memberikan air kepada Tuhan Yesus, sebab Tuhan Yesus seorang laki-laki Yahudi dan tidak dikenalnya. Tetapi Tuhan Yesus berkata kepada wanita itu, jika dia tahu siapa diri Tuhan Yesus, malah dialah yang akan meminta juga air hidup, yang hanya Tuhan Yesus saja yang dapat memberikan. Tuhan Yesus akan memberikan air hidup tersebut dengan rela dan cuma-cuma. Akhirnya, wanita Samaria tersebut sadar bahwa Tuhan Yesus adalah Mesias yang telah dijanjikan tersebut ketika Tuhan Yesus berkata, "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau."

Di samping belajar bahwa Tuhan Yesus adalah Tuhan, wanita ini juga belajar kebenaran lainnya, bahwa Tuhan adalah roh dan mereka yang menyembah-Nya harus menyembah dalam roh dan dalam kebenaran.

Apa artinya '*menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran*'? Itu berarti bahwa Tuhan melihat hati dan sikapmu, Tuhan menuntut pengajaran yang benar

1		2	
---	--	---	--

dipelajari dan dipraktikkan, Tuhan harus disembah, Firman-Nya harus ditaati bukan saja di gereja, melainkan juga di rumah, di dalam mobil, di sekolah, di tempat bermain atau lapangan olah raga.

Ini juga bisa berarti bahwa ketika kamu bersaat teduh di rumah, Tuhan hadir dan memandangmu dengan penuh kasih. Menyembah Tuhan juga bisa berupa, duduk berdiam diri dan berdoa sejenak di gereja sebelum kebaktian dimulai, atau mengikuti Sekolah Minggu, bernyanyi memuji Tuhan, mendengarkan guru Sekolah Minggu bercerita, dll. Kamu dapat menyembah Tuhan melalui aktivitas sehari-hari.

Tetapi ingatlah, aktivitas kita juga dapat mempermalukan nama Tuhan. Apakah kamu tertib dalam sesi latihan nyanyi, apakah kamu berbicara saatnya bernyanyi, dan berdiam diri ketika waktunya menjawab pertanyaan? *'Menyembah Tuhan dalam kebenaran'* berarti kita menyembah Tuhan sesuai dengan apa yang diajarkan Firman Tuhan.

**RENUNGAN:** Kita harus menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk belajar menyembah dengan cara yang benar, dalam roh dan kebenaran. Ajar saya untuk menjadi orang Kristen sejati, bukan hanya di dalam gereja atau dalam lingkungan orang-orang Kristen saja, melainkan di mana saja dan kapan saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 23 JANUARI 2021**

**YOHANES 4:39-42**

### **WANITA SAMARIA MENJADI SAKSI KRISTUS!**

Karena yakin bahwa Tuhan Yesus adalah Mesias yang dijanjikan itu, maka wanita Samaria menjadi seorang penginjil, dia langsung pergi ke tengah kota dan memberitakan tentang Tuhan Yesus kepada banyak orang. Apakah hasilnya? Banyak orang Samaria diselamatkan. Bahkan, orang Samaria memohon kepada Tuhan Yesus untuk tinggal lebih lama. Tuhan Yesus tinggal selama dua hari, dan lebih banyak lagi orang Samaria yang percaya.

Wanita Samaria adalah seorang wanita yang hidup dalam dosa yang besar sebelum dia bertemu Tuhan Yesus. Mengapa kita mengatakan *'hidup dalam dosa yang besar'*? Yohanes 4:18 mengatakan bahwa dia tinggal bersama dengan seorang laki-laki yang bukan suaminya, dan sebelumnya dia telah mempunyai 5

1		2	
---	--	---	--

suami. Wanita yang hidup seperti itu tentunya dianggap hina pada zaman sekarang, apa lagi pada zaman itu. Tetapi Tuhan Yesus penuh belas kasihan dan tahu bahwa sama seperti kita semua, wanita ini memerlukan kasih dan pengampunan Tuhan.

Hal yang dapat kita pelajari dari wanita Samaria ini adalah dia segera menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Kemudian dia bersaksi bagi Tuhan Yesus, dan berubah dalam hidupnya.

Dari bacaan hari ini, kita belajar tentang wanita Samaria ini. Lengkapilah kalimat dibawah ini dengan kata-kata dari dalam kotak!

SAKSI	HIDUP	MESIAS	IMAN	KASIH	SUKACITA
-------	-------	--------	------	-------	----------

1. Dia ingin tahu lebih banyak lagi tentang air \_\_\_\_\_ yang diberikan Tuhan Yesus. Kita pun seharusnya tertarik dengan apa yang Tuhan Yesus katakan.
2. Dia mendengarkan dengan seksama apa yang Tuhan Yesus katakan, dan percaya bahwa Dia-lah \_\_\_\_\_. Dia percaya kepada Tuhan Yesus, dia mempunyai \_\_\_\_\_ yang sederhana.
3. Dia segera pergi menceritakan kepada orang lain tentang Tuhan Yesus, ini menunjukkan bahwa dia seorang \_\_\_\_\_ yang baik bagi Tuhan.

**RENUNGKAN:** Bagikan kabar gembira tentang keselamatan!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, jadikan saya saksi-Mu yang aktif dan bersemangat untuk membawa kabar gembira keselamatan bagi teman-teman saya. Tolonglah saya untuk berani dan tidak malu untuk melakukannya. Tolonglah saya setia mengikut Engkau, sehingga bisa menjadi kesaksian hidup bagi teman-teman saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 24 JANUARI 2021**  
**YOHANES 4:46-54**

**PERCAYA ADALAH MELIHAT**

Di Kana ada seorang kaya raya yang sedang bersedih. Kekuasaan dan kekayaannya tidak dapat menyembuhkan anak laki-lakinya yang sedang sakit

1		2	
---	--	---	--

keras. Karena dia tahu Tuhan Yesus berkuasa melakukan mujizat, dia meminta tolong kepada Juruselamat kita Tuhan Yesus.

Pertama, Tuhan Yesus menegur orang ini karena dia hanya ingin melihat mujizat saja, dia percaya Tuhan Yesus dapat menyembuhkan anaknya. Orang ini menerima teguran keras Tuhan Yesus dengan kerendahan hati dan tidak melawan. Bahkan dia memohon Tuhan Yesus untuk datang melihat dan menyembuhkan anaknya sebelum anaknya mati. Tuhan Yesus memberikan sebuah ujian kepadanya dengan tidak pergi bersamanya. Tuhan Yesus berkata bahwa anaknya telah disembuhkan, walaupun Tuhan Yesus tidak menemui anaknya tersebut. Orang ini lulus ujian, sebab dia percaya walaupun tidak melihat. Kebanyakan orang, dan kita juga, sering kali kita baru bisa percaya kalau sudah melihat. Sebagai pengikut Kristus, kita seharusnya belajar untuk percaya tanpa melihat.

Beri tanda  jika benar dan  jika salah.

- Tuhan Yesus menyembuhkan anak perempuan orang ini.
- Tuhan Yesus menyembuhkan anak itu tanpa harus menemuinya.
- Tuhan Yesus menyembuhkan anak itu dengan kata-kata-Nya saja.
- Karena dia kaya raya, orang itu sombong.
- Orang itu mempunyai iman bahwa Tuhan Yesus akan menyembuhkan anaknya.

**RENUNGKAN:** Iman melihat apa yang kamu percaya.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, berikanlah saya iman sederhana untuk percaya kepada setiap kata dalam Alkitab. Tolonglah saya agar dapat melihat kasih karunia dan belas kasih-Mu dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 25 JANUARI 2021**

**LUKAS 5:1-11**

**SEORANG NELAYAN YANG TERBAIK!**

Tuhan Yesus, Sang Pencipta semesta alam, menunjukkan kuasa-Nya atas segala makhluk dalam bacaan kita hari ini. Petrus, Yakobus, dan Yohanes telah menebarkan jala mereka sepanjang malam. Tetapi mereka sangat kecewa karena tidak mendapatkan hasil sama sekali. Karena tidak mendapatkan hasil, mereka segera mencuci jala mereka sebelum pulang. Kemudian Tuhan Yesus memanggil

1		2	
---	--	---	--

mereka. Permintaan Tuhan Yesus untuk kembali ke tengah lautan untuk menangkap ikan merupakan suatu permintaan yang aneh bagi mereka. Tetapi mereka menaati.

Selanjutnya apa yang mereka alami sangatlah mengejutkan! Jala mereka menangkap begitu banyak ikan sehingga robek! Kapal di dekat mereka segera membantu, tetapi ikan yang mereka dapatkan begitu banyak, sehingga kedua kapal tersebut mulai tenggelam! Mereka dengan segera meninggalkan semuanya dan menjadi murid-murid pertama Tuhan Yesus.

Tuhan mampu melakukan lebih besar dari apa yang kita bayangkan atau harapkan. Para nelayan berpengalaman tersebut merasa tidak ada gunanya kembali ke laut, tetapi mereka taat.

Begitulah juga dalam hidup. Kalau ada seseorang teman yang egois dan tidak ramah, kita akan menghindarinya. Tetapi Tuhan ingin kamu menjangkau anak ini. Atau mungkin papamu selama ini terlalu keras, dan kamu menjadi takut. Mungkin sekarang papamu baru menerima Tuhan Yesus dan sedang mencoba untuk berubah. Apakah kamu mau mengampuninya dan memberikan kesempatan kepada papamu?



**RENUNGKAN:** Tuhan dapat melakukan lebih dari apa yang dapat kita bayangkan atau harapkan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ingatkanlah saya bahwa Engkau adalah Tuhan yang benar, dan bahwa Engkau dapat melakukan lebih dari apa yang dapat saya bayangkan atau harapkan. Kadang ketika masalah datang, masalah tersebut mengalihkan perhatian saya dan membuat saya kuatir dan putus asa. Tolonglah

1		2	
---	--	---	--

saya untuk percaya kepada-Mu dan menantikan pertolongan daripada-Mu. Saya berdoa dengan kerendahan hati dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SELASA, 26 JANUARI 2021**

**MARKUS 1:21-28**

### **MELEPASKAN ORANG DARI KERASUKAN ROH JAHAT**

Pernahkah kamu melihat orang yang kerasukan atau dukun-dukun yang menusuk tubuh mereka sendiri dengan benda tajam dan menari berputar-putar? Mereka tidak merasakan sakit, bagaimana hal itu mungkin? Sudah jelas orang-orang seperti ini dikendalikan kuasa yang lebih besar dari diri mereka sendiri, dan sayangnya kuasa tersebut berasal dari roh jahat.

Bacaan kita menceritakan bahwa Tuhan Yesus sedang mengajar di sebuah rumah ibadat, dan seorang yang kerasukan roh jahat juga hadir di sana. Sebenarnya orang tersebut dirasuki lebih dari satu roh jahat! Melihat Tuhan Yesus, roh-roh jahat ini menjadi sangat ketakutan karena mereka tahu siapa Tuhan Yesus dan kuasa yang dimiliki-Nya; Tuhan Yesus adalah Tuhan! Puji syukur karena akhirnya roh-roh jahat tersebut pergi meninggalkan orang itu.

Keajaiban ini menekankan kepada kita semua bahwa kita harus sungguh-sungguh beriman. Menjadi orang Kristen memang menyenangkan, kita bisa bernyanyi dan bermain. Tetapi Kekristenan bukan hanya itu. Kita juga hidup di dunia roh, dan kuasa roh kegelapan selalu berperang melawan kita. Oleh karena itu, adik-adik, ingatlah untuk selalu dekat dengan Tuhan, supaya Tuhan melindungi dan memimpin kalian.

Beri tanda  jika benar dan  jika salah.

- Tuhan Yesus mempunyai kuasa atas roh-roh jahat.
- Tuhan Yesus mempunyai kuasa atas segala sesuatu.
- Menjadi orang Kristen bukan hanya bernyanyi dan bermain.
- Kita harus bersungguh-sungguh dalam iman kita.
- Roh jahat tahu siapa Tuhan Yesus sebenarnya.

**RENUNGKAN:** Tuhan Yesus jauh lebih berkuasa daripada Iblis dan semua roh-roh jahat pengikutnya.

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa yang mahakuasa, terima kasih untuk kemenangan Tuhan Yesus atas Iblis melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Ingatkanlah saya selalu bahwa saya adalah anak-Mu, dan tidak ada kuasa apa pun yang dapat melukai saya. Bahkan ketika saya bermimpi buruk, beriknlah saya keberanian dan untuk selalu berdoa kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 27 JANUARI 2021**

**MARKUS 1:40-42**

### **ORANG KUSTA DISEMBUHKAN**

Penyakit kusta adalah penyakit yang menakutkan dan tidak dapat disembuhkan pada zaman Alkitab. Penderita kusta biasanya dikucilkan dan mereka selalu menutupi seluruh tubuh mereka karena penyakit menyebabkan tubuh penderitanya hancur perlahan-lahan. Oleh karena itu, daging tubuh mereka membusuk dan oleh karena itu penderita kusta berbau busuk. Ditambah lagi penyakit ini menular sehingga tidak ada orang yang mau dekat pada penderita kusta. Penderita kusta harus hidup menyendiri, jauh dari keluarga, kerabat dan masyarakat. Ketika mereka keluar ke jalan, maka mereka harus selalu berteriak “Najis! Najis!” untuk memperingatkan orang-orang sekitar mereka. Hal ini dapat kita baca dalam Kitab Imamat 13-14.

Seorang penderita kusta datang kepada Tuhan Yesus dan memohon disembuhkan. Tuhan Yesus tidak menghindari atau mengusirnya. Bahkan Tuhan Yesus melakukan suatu hal yang tidak ada seorang pun akan melakukannya, yaitu menyentuh orang kusta tersebut. Maukah kamu menyentuh orang kusta? Pasti kita semua akan lari ketika bertemu dengan penderita kusta. Tetapi Tuhan kita sangat berbeda. Ketika Tuhan Yesus melihat orang kusta tersebut berlutut dan memohon pertolongan, hati Tuhan Yesus tergerak dengan belas kasihan. Dia menyentuh orang kusta itu dan menjawab permintaannya, *“Aku mau, jadilah engkau tahir.”* Orang kusta tersebut langsung sembuh dan menjadi bersih! Orang itu pasti tidak akan pernah melupakan kata-kata yang penuh kuasa dan menyembuhkan tersebut.

Apakah Tuhan masih menyembuhkan dalam zaman ini? Apakah Tuhan masih menyembuhkan dengan cara yang sama seperti waktu itu? Tidak. Kita mungkin pernah mendengar ada *‘kebaktian penyembuhan’* dalam kelompok Kristen tertentu, namun apakah hal ini sama dengan kisah penyembuhan yang kita baca dalam Alkitab? Penyembuhan pada zaman Tuhan Yesus terjadi sempurna dan seketika. Penyakit kusta pada orang ini hilang seluruhnya, dan langsung terjadi, tidak ada

1		2	
---	--	---	--

penundaan. 'Kebaktian penyembuhan' zaman sekarang mungkin berkata tentang "kemajuan, membaik perlahan-lahan", bukan seperti yang kita baca di Alkitab.

Namun Tuhan menyembuhkan kita secara mental, secara rohani. Jika kita terluka, Tuhan dapat menyembuhkan dukacita kita. Ketika kita kesepian, kita bisa selalu datang mencari penghiburan Tuhan. Ketika kita memerlukan pimpinan, Tuhan menantikan untuk menunjukkan jalan-Nya bagi kita. Tuhan kita sungguh ajaib!

**RENUNGKAN:** Tuhan Yesus adalah Tabib Sorgawi bagi kita.

**DOAKAN:** Tuhan yang mahamurah, terima kasih untuk Tuhan Yesus, Juruselamat dan Penyembuh kami yang ajaib. Tolonglah saya untuk lebih percaya kepada-Nya, dan menyerahkan semua persoalan saya kepada-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 28 JANUARI 2021**

**MARKUS 2:1-5**

### **ORANG LUMPUH DISEMBUHKAN**

Karena pelayanan Tuhan Yesus, maka tidak heran apabila ke mana saja Dia pergi, orang banyak akan mengikuti-Nya. Dalam bacaan kita hari ini, orang banyak berkumpul untuk mendengar ajarannya, ketika Dia mengajar dalam satu rumah. Ada seorang yang lumpuh yang diusung oleh teman-temannya untuk dibawa menemui Tuhan Yesus. Tetapi, rumah tersebut telah penuh sesak oleh orang banyak, dan mereka tidak dapat masuk. Mereka juga tidak dapat masuk lewat pintu maupun jendela. Karena itu mereka mencoba naik ke atap rumah tersebut! Sebenarnya tindakan tersebut sangat beresiko karena mereka harus mengangkat teman mereka yang lumpuh. Dari kegigihan mereka, jelas sekali bahwa mereka percaya kepada Tuhan Yesus dan kuasa-Nya. Menurunkan teman lumpuh melalui satu lubang di atap merupakan suatu hal yang luar biasa, dan orang banyak yang melihatnya pasti merasa takjub.

Ketika Tuhan Yesus melihat orang lumpuh itu, Tuhan Yesus dapat melihat iman dalam dirinya. Maka Tuhan Yesus mengampuni dosanya, dan itu lebih penting dari kesembuhannya secara fisiknya. Akan tetapi Tuhan Yesus juga dengan sangat murah hati menyembuhkannya secara fisik dari sakit lumpuh. Orang lumpuh itu segera berdiri, dia mengambil tempat tidurnya, dan berjalan keluar. Orang banyak pun terpukau heran!

1		2	
---	--	---	--

Inilah gambar rumah dimana empat orang sahabat menurunkan orang lumpuh lewat atap rumah tempat Tuhan Yesus sedang mengajar.

Sambungkan titik-titik tangga tempat empat orang sahabat membawa orang lumpuh tersebut ke atap rumah.



**RENUNGKAN:** Tanpa iman tidak mungkin orang dapat berkenan di hadapan Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tambahkanlah iman saya kepada Firman-Mu. Terima kasih untuk teladan dari iman yang besar dalam Firman Tuhan hari ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 29 JANUARI 2021**  
**YOHANES 6:5-13**

### **MEMBERI SELURUHNYA KEPADA TUHAN YESUS**

Dalam bacaan ini kita melihat sekelompok orang banyak mengikuti Tuhan Yesus. Tuhan Yesus melihat orang banyak tersebut lapar, dan Dia ingin memberikan mereka makan. Pada zaman itu, tidak ada restoran atau kedai kopi yang bisa menyediakan makanan bagi orang banyak. Dan banyak di antara mereka yang tidak membawa bekal makanan. Jadi apa yang dapat mereka lakukan?

Mereka mendapatkan seorang anak laki-laki yang membawa bekal yang hanya cukup untuk beberapa orang saja, 5 buah roti dan 2 ekor ikan. Dan kita tahu bahwa dengan bekal itu Tuhan Yesus melakukan satu mujizat dan memberi makan orang banyak tersebut. Dan setelah semua telah kenyang, sisa yang terkumpul adalah sebanyak 12 keranjang! Tuhan Yesus sungguh luar biasa!



1		2	
---	--	---	--

Hari ini, kita fokus kepada anak kecil tersebut. Dia rela membagikan apa yang dimilikinya, walaupun itu tidak banyak, dan rasanya tidak akan cukup untuk begitu banyak orang, tetapi di tangan Tuhan Yesus, makanan tersebut mampu memberi makan ribuan orang.

Adik-adik, belajarlh untuk melayani Tuhan. Mungkin kamu tidak mempunyai banyak waktu atau talenta, tetapi berikan semua dan yang terbaik bagi Tuhan. Pelayanan bukan hanya saja melakukan hal-hal di gereja. Pelayanan bagi Tuhan juga berarti menjadi seorang Kristen yang baik dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Pelayanan bagi Tuhan juga berarti menjadi anak yang taat bagi kedua orang tuamu, atau menjadi seorang teman yang mau mengalah kepada orang lain. Seperti anak kecil dalam bacaan kita hari ini yang memberikan semua 5 roti dan 2 ekor ikannya, mari kita juga belajar untuk memberikan segalanya bagi Tuhan Yesus!

**RENUNGAN:** Berikan segalanya atau yang terbaik bagi Sang Tuan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih untuk contoh yang indah yang diberikan oleh anak kecil ini. Tolonglah saya untuk boleh belajar menjadi seperti dia, supaya orang lain dapat melihat hal-hal yang baik dalam diri saya dalam pelayanan saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SABTU, 30 JANUARI 2021**  
**LUKAS 6:1-5**

### **APA YANG SEHARUSNYA KITA PELAJARI DI HARI SABAT?**

Menurut orang Farisi, murid-murid Tuhan Yesus telah melanggar hukum Sabat ketika mereka memetik dan memakan bulir-bulir gandum, sebab itu berarti mereka bekerja di hari Sabat. Tuhan Yesus dituduh bersalah karena membiarkan murid-murid-Nya 'melanggar hukum Taurat'. Murid-murid Tuhan Yesus yang sedang kelaparan memetik beberapa bulir gandum untuk dimakan. Apakah Tuhan Yesus bersalah karena tidak melarang mereka?

Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya dengan jelas tidak melanggar hukum Taurat mengenai hari Sabat. Orang Farisi telah salah mengartikan hukum tersebut. Tuhan Yesus membantah tuduhan orang Farisi dengan menyebutkan bagaimana Daud makan roti di Bait Suci, yang sebenarnya hanya diperuntukkan bagi para

1		2	
---	--	---	--

imam. Daud dan para anak buahnya harus menyelamatkan diri dari kelaparan! Hukum kebutuhan dasar mengesampingkan hukum upacara yang lebih rendah.

Di zaman Perjanjian Baru, hari Sabat adalah hari Sabtu. Sekarang, hari Tuhan atau hari Minggu adalah merupakan pengganti hari Sabat atau hari Sabtu.

Saat ini kamu adalah seorang siswa. Apakah kamu ada les pelajaran di hari Minggu? Apakah orang dewasa harus bekerja di hari Minggu? Sebaiknya tidak, kecuali untuk profesi seperti dokter, atau supir kendaraan umum. Tuhan telah memberikan kita 7 hari dalam seminggu, dan 6 hari yang dapat kita gunakan untuk belajar. Hari Minggu seharusnya digunakan untuk beristirahat dari pekerjaan sehari-hari, lebih banyak membaca Firman Tuhan dan buku-buku rohani, dll. Tetapi, jika kamu lupa mengerjakan PR yang akan dikumpulkan di hari Senin pagi, maka kerjakanlah, Tuhan mengerti. Tetapi jangan jadikan hal tersebut suatu kebiasaan.

Kita diperintahkan untuk memelihara Sabat, namun sebenarnya hari Sabat yang memelihara kita. Sabat memberikan kita keseimbangan, mengingatkan kita ada hal yang lebih penting daripada hanya belajar dan menjadi berhasil. Kita sering berkata kita ingin bersandar kepada Tuhan. Percayalah kepada Dia dalam hal ini, yaitu menghormati Tuhan dengan belajar sebaik mungkin selama enam hari, dan di hari Minggu, kita meluangkan waktu bagi Dia.

**RENUNGAN:** Tuhan telah membuat Sabat menjadi suatu sukacita bagi anak-anak-Nya.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk menghormati-Mu dengan memperhatikan hari Sabat orang Kristen, dengan tidak melakukan hal demi kesenangan diri saya sendiri. Saya tahu saya harus memelihara Hari Sabat sebagai hari yang kudus. Jadi tolonglah saya untuk menjalankannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 31 JANUARI 2021**  
**MATIUS 14:22-31**

**SELALU FOKUS KEPADA TUHAN YESUS!**

Badai di tengah laut adalah hal yang sangat menakutkan. Banyak di antara kita tidak tahu bagaimana perasaan kita bila berada dalam situasi seperti itu. Tentunya hal tersebut bukanlah lelucon! Dalam bacaan kita hari ini, murid-murid Tuhan

1		2	
---	--	---	--

Yesus sedang menghadapi badai di tengah laut. Ketika mereka melihat Tuhan Yesus, mereka ketakutan karena mengira melihat hantu! Ketika Tuhan Yesus menghibur dan memberi kepastian, mereka menjadi tenang. Kemudian Petrus ingin berjalan di atas air, dan Tuhan Yesus memberinya kuasa untuk melakukannya. Tetapi apa yang terjadi setelah beberapa saat?

Lihatlah kembali ayat 30. Ketika Petrus melihat angin dan ombak besar, suara riuh badai dan angin kencang, maka Petrus mulai tenggelam. Dan ketika dia mulai tenggelam, dia menjadi lebih ketakutan. Hal yang baik adalah Petrus segera memanggil nama Tuhan Yesus untuk menolongnya.

Kita semua akan terus-menerus punya masalah dalam hidup. Sebagian besar dari kamu masih SD, dan kamu akan menghadapi banyak ulangan dan ujian, dan juga masalah-masalah di rumah. Semakin kamu bertumbuh besar, maka lebih banyak masalah yang akan kalian hadapi. Sebagai orang Kristen, bagaimana kita menghadapi ini? Tuhan tidak berjanji bahwa kita tidak akan mempunyai masalah atau kesulitan. Jadi apa yang kita lakukan? Pandanglah Tuhan Yesus, dan bukan kepada masalah atau kesulitan. Andaikan Petrus hanya memandang Tuhan Yesus, dan bukan ke arah ombak dan angin kencang itu, maka dia akan terus dapat berjalan di atas air. Luar biasa, dapat berjalan di atas air! Walaupun awalnya Petrus berhasil dengan pertolongan Tuhan, kemudian Petrus gagal.

Demikian juga kita, dengan pertolongan Tuhan, kita dapat melakukan banyak perkara. Kita bisa bersaat teduh dan setia kepada Tuhan. Kita juga dapat menyerahkan kesulitan hidup kita kepada Tuhan. Tetapi jika kita kehilangan fokus kita kepada Tuhan dan Alkitab, dan hanya berfokus kepada masalah dan kesulitan, maka semuanya itu akan seolah-olah menjadi besar bagi kita.

**RENUNGAN:** Pandanglah pada Tuhan Yesus!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk tidak lupa memandang kepada Tuhan Yesus dan mengingat bahwa Dia adalah sumber kekuatan. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

**SENIN, 1 FEBRUARI 2021**

**AMSAL 25:25**

**MEMBERI DORONGAN KEPADA MISIONARIS/GURU?**

1		2	
---	--	---	--

Jenny menggigit-gigit ujung pensilnya sambil memikirkan apa yang mau ditulis lagi. “Apa yang sedang kamu kerjakan?” tanya saudaranya, Joshua. “Sedang mengerjakan tugas sekolah?”

Jenny menggeleng. “Tidak, saya sedang menulis surat buat Kak Naomi,” kata Jenny. “Kamu tahu ’kan, dia adalah misionaris yang datang berkhotbah di gereja kita bulan lalu.”

“Dia bahkan mungkin tidak ingat kamu,” kata Joshua.

“Saya tahu.” jawab Jenny, “Tapi saya rasa dia tentu akan senang menerima sebuah surat, sebab dia tinggal sendirian di desa itu.”

Beberapa hari kemudian, seorang misionaris menghela nafas panjang saat dia duduk di depan meja. Hari ini panas terik, dia sedang sangat kelelahan. Perkembangan pekerjaannya sangat lambat, dan kadang-kadang dia merasa ingin menyerah dan pulang saja ke rumah. Dia menatap surat di tangannya. Surat yang langka, dan dia bertanya-tanya tentang amplop panjang dengan tulisan tangan dari seorang anak kecil yang tidak dikenal.

Dia membuka suratnya dan mulai membaca. “Kak Naomi terkasih, saya hanya ingin memberi tahu Kakak bahwa kami semua di sini mengingat Kakak dan berdoa untuk Kakak. Saya suka sekali kunjunganmu ke gereja kami bulan lalu. Saya berharap Kakak senang di sana.” Misionaris itu tersenyum sambil meneruskan membaca. “Saya ingat tentang iman kepada Tuhan yang Kakak ajarkan kepada kami. Saya akan mencoba lebih beriman. Karena melihat Kakak, saya juga ingin menjadi seorang misionaris suatu hari nanti. Terima kasih untuk bantuanmu. Salam kasih, Jenny.”

Naomi duduk terdiam beberapa saat, kemudian dia berdoa mengucapkan syukur untuk dorongan semangat dari surat yang sederhana tersebut. Mungkin inilah cara Tuhan untuk memberi tahu saya bahwa Dia ingin memakai saya dalam pelayanan di sini, pikir Naomi. Mungkin saya juga harus lebih beriman.

Dia tersenyum sambil menatap ke luar jendela kepada anak-anak kampung yang sedang bermain pasir. Kemudian dia mengambil secarik kertas. Dia harus menulis surat terima kasih kepada seseorang yang sangat penting ini.

**RENUNGAN:** Apakah kamu pernah memikirkan cara untuk memberi semangat kepada misionaris yang kamu kenal, atau guru Sekolah Minggu, atau pendeta di gerejamu? Seorang anak kecil juga bisa menulis surat untuk memberikan

1		2	
---	--	---	--

semangat. Kamu mungkin tidak pernah tahu betapa berarti itu bagi orang yang menerimanya. Mengapa tidak menulis selembar surat minggu ini?

**DOAKAN:** Tuhan, ajarkanlah saya untuk memberi semangat kepada seseorang dalam minggu ini, mungkin kepada guru Sekolah Minggu atau seorang misionaris yang saya kenal, tolonglah saya untuk memberanikan diri menulis suatu surat pendek kepada seseorang! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 2 FEBRUARI 2021**  
**2 KORINTUS 6:2**

### **INILAH WAKTU YANG SUDAH DITETAPKAN!**

Kenny menarik selembar kertas berwarna cerah dari sakunya. “Apa ini?” pikirnya. “O... Ini adalah kupon coklat gratis. Saya sudah lupa sama sekali!” Kenny telah memotong kupon itu dari koran beberapa hari sebelumnya. Karena bersemangat sekali mau dapat coklat gratis, dia segera menuju toko tersebut.

Setelah menimbang dengan hati-hati mau pilih yang mana, Kenny akhirnya memilih sebatang coklat dan menyerahkan kuponnya kepada kasir.

Kasirnya tersenyum kepada Kenny dan melihat kupon tersebut. “Oh, maaf, tetapi kupon ini sudah kedaluwarsa, sudah melewati masa berlaku yang tercetak di atasnya.” Kasirnya menunjukkan batas waktu berlaku kepada Kenny. Dengan kecewa Kenny meletakkan kembali batang coklat tersebut.

Dalam perjalanan pulang, Kenny mampir di rumah neneknya dan menceritakan tentang kupon yang telah kedaluwarsa tersebut. “Sayang sekali kamu tidak menukarnya sebelumnya.” Kata nenek turut menyayangkan. “Tapi bagaimana kalau kamu duduk dan makan es krim bersama Nenek?” kata nenek sambil menyodorkan es krim. Nenek melanjutkan, “pengalaman kamu mengingatkan Nenek akan satu cerita yang pernah Nenek baca, berjudul ‘*Sekaranglah Waktunya*’. Itu adalah cerita tentang seorang anak muda yang telah sering mendengar tentang Tuhan Yesus, akan tetapi dia selalu menunda untuk mengambil keputusan untuk menerima Tuhan. Pertama-tama dia katakan bahwa dia masih terlalu muda, belakangan dia katakan dia terlalu sibuk... lalu dia meninggal dalam kecelakaan. Sejauh yang diketahui orang, dia tidak pernah menerima Kristus sebagai Juruselamatnya.”

“Sungguh menyedihkan,” kata Kenny.

1		2	
---	--	---	--

“Benar.” Nenek sangat setuju. Dia menatap cucunya. “Bagaimana dengan kamu, Kenny? Kamu telah menunggu terlalu lama untuk menukar kupon itu dengan coklat gratis. Apakah kamu yakin sudah menerima tawaran keselamatan dari Tuhan?”

“Yah... aku... aku...” Kenny tiba-tiba sadar bahwa sama seperti orang muda dalam cerita tadi, dia juga telah menunda-nunda keputusan untuk menerima Tuhan Yesus, dan dia tidak tahu kapan tawaran Tuhan ini akan kedaluwarsa bagi dia. Sore itu, Kenny bersama nenek berlutut dan berdoa bersama di samping sofa, meminta Tuhan Yesus menjadi Juruselamatnya.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu telah menunda-nunda mengambil keputusan untuk Kristus? Tidak ada jaminan bahwa kamu akan bisa menerima Dia nanti. Terimalah hadiah keselamatan sebelum kesempatan ini kedaluwarsa, sebelum terlambat. Terimalah Tuhan Yesus hari ini.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, terima kasih karena telah memberikan saya begitu banyak waktu untuk mempertimbangkan hadiah keselamatan-Mu. Saya tahu bahwa saya telah terlalu lama menunda-nunda keputusan untuk menerima Tuhan Yesus. Hari ini saya mau merendahkan diri di hadapan-Mu, mengakui bahwa tanpa Tuhan Yesus, saya akan hilang di dalam kekekalan. Karena itu Tuhan, saat ini saya mengundang Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam hidup saya, saya mau menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat saya pribadi. Ampunilah akan semua dosa saya. Saya ingin bisa hidup bagi Tuhan Yesus mulai hari ini. Saya memohon dengan rendah hati dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**RABU, 3 FEBRUARI 2021**  
**2 TIMOTIUS 2:15**

**KENALILAH ISI ALKITAB DENGAN BAIK!**

“Baik, Alex, apa jadwalmu besok?” tanya Papa sambil duduk di kursi malas.

Alex mematikan televisi dan memungut koran. “Oh, besok sore kami ada pesta ulang tahun.” jawab Alex, sembari membaca halaman komik dengan cepat ketika papanya melepaskan sepatu. Lalu sambil menyerahkan koran itu kepada papanya Alex menambahkan, “Akan ada kuis Alkitab di awal pesta. Jadi mungkin saya akan pergi lebih lambat.”

1		2	
---	--	---	--

“Oh? Kenapa?” tanya papanya. “Kamu biasanya suka kuis. Kenapa sekarang kurang suka?” Alex membolak-balik majalah olahraga. “Karena Yoel selalu menang, jadi tidak seru lagi.”

“Oh, begitu.” gumam Papa. “Mungkin kamu harus belajar dulu sebelumnya. Apakah kamu tahu bahan kuis besok?”

“Ya.” jawab Alex. “Tetapi apa pun bahannya, Yoel akan tahu semua jawaban. Anak itu benar-benar tahu isi Alkitab! Suatu hari dalam pelajaran Sains, Yoel dan guru kami berdiskusi tentang penciptaan, dan Yoel benar-benar hebat. Dia mengutip beberapa ayat dari Alkitab dan memberitahukan mengapa dia percaya bahwa itu benar. Dia benar-benar tahu apa yang dikatakannya.”

“Yoel bagus sekali!” seru Papa. “Iya...” Alex menyetujui dengan enggan. “Dia juga bagus dalam pelajaran Sejarah. Saya ingin bisa mengenal isi Alkitab seperti dia.” Alex menghela nafas dan mulai membaca suatu artikel di majalah.

Papa mengawasi Alex sejenak, lalu bertanya, “Menurut kamu, bagaimana Yoel bisa tahu begitu banyak?” Alex mengangkat bahu. Papa berkata, “Saya rasa pengetahuan Alex tidak berasal dari majalah, koran, atau televisi. Jika kamu ingin mengetahui isi Alkitab, kamu harus mempelajari Alkitab.”

Alex memandang Papa dan merenung. Dia menatap majalahnya, kemudian meletakkannya, dan bangkit berdiri, dan berkata “Permisi Papa, saya harus mempelajari beberapa bab dari Alkitab. Yoel akan ada saingan besok!”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu ingin mempunyai pengetahuan Alkitab seperti pendeta, guru Sekolah Minggu, atau temanmu? Kamu bisa, tapi itu tidak datang dengan sendirinya. Dengarkan dengan saksama ketika Firman Tuhan diajarkan di gereja dan Sekolah Minggu. Pelajari juga Alkitab di rumah. Itu adalah cara untuk belajar.

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi terkasih, tolong saya untuk mengingat pelajaran dan ayat Firman Tuhan hari ini, bahwa saya memang bisa belajar supaya boleh layak bagi Tuhan. Walaupun saya masih muda, saya bisa menjadi seorang pekerja tanpa harus malu, sehingga saya bisa mengulas Firman kebenaran dengan cara yang benar. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**KAMIS, 4 FEBRUARI 2021**

**ROMA 8:28**

1		2	
---	--	---	--

## SEGALA SESUATU TURUT BEKERJA UNTUK SIAPA?

Jon menopang dagu sambil melihat neneknya mencampur gula dan pelembut kue. “Saya sedang membuat kue kesukaanmu, kue coklat,” kata nenek. Jon tersenyum samar. Nenek menambahkan, “Kenapa? *Kok* diam saja? Apakah ada yang tidak beres, Jon?”

Jon mendengus. “Semuanya tidak beres!” keluhnya. “Saya gagal dalam ujian bahasa Mandarin. Mama bilang saya tidak boleh beli pesawat *remote-control* yang saya inginkan. Dan dokter berkata saya harus memakai besi penahan di kaki saya selama dua tahun. Bagaimana saya bisa dapat teman baru dengan memakai monster besi ini? Jika Tuhan sayang kepada saya, Dia tidak akan membiarkan hal ini terjadi pada saya.” Jon meninju meja. “Ini tidak adil!”

Nenek bergumam dengan simpatik, lalu menyendokkan sesendok penuh bubuk coklat buat Jon. “Ayo, dicicipi,” kata nenek. “Yaiks...” Jon menyodorkan kembali “Kalau ini mau?” Nenek mencelupkan sendok ke dalam campuran minyak dan gula. Jon mengerutkan kening, “Tidak mau!” katanya.

Nenek mengangkat alisnya. “Kalau tepung terigu mau?” tanya nenek. “Atau soda kue, atau telur mentah ini?” Jon menyeringai, “Ah, Nenek mempermainkan saya.”

Nenek tersenyum. “Nenek memang mempermainkan kamu.” nenek menyetujui. “Tetapi Nenek ingin kamu mengerti satu hal. Bubuk coklat, tepung terigu, minyak, gula, dan telur mentah tidak enak dimakan, tetapi jika Nenek campur semuanya jadi satu...”

“Nyam... nyam... enaaak...!” seru Jon.

“Hidup juga seperti ini,” kata Nenek sambil mengayak tepung ke dalam mangkok. “Nenek tahu bahwa kamu telah belajar ayat Firman Tuhan yang mengatakan bahwa segala sesuatu turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan dalam hidup seorang Kristen. Ini bukan berarti segala hal akan baik. Namun ketika Tuhan mengaduk semua pengalaman orang Kristen, yang pahit, yang manis, yang senang, yang sedih, kehidupan akan menjadi baik. Berjalan ke sana kemari menggunakan penahan besi memang bukan pengalaman yang menyenangkan bagi kamu, akan tetapi percayalah kepada Tuhan, Jon. Tuhan akan menambahkan sedikit ‘gula’ dan ‘rasa’ tertentu, dan akhirnya akan menjadi baik.” nenek tertawa. “Bahkan lebih enak dari kue saya.”

1		2	
---	--	---	--

“Mungkin iya.” Jon menyetujui. Lalu dia tersenyum, “Nenek, bolehkah saya menjilat pengocok?”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu harus menelan pengalaman ‘pahit’ belakangan ini? Bersabarlah. Belum lengkap semua bahan kehidupanmu, namun Tuhan sedang membuat sesuatu yang istimewa dengan dirimu sebagai bahan.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa segala sesuatu turut bekerja untuk kebaikan saya, jika saya mengasihi-Mu. Tolonglah saya untuk memeriksa diri saya apakah saya sungguh-sungguh mengasihi-Mu. Dan jika iya, saya akan sungguh yakin bahwa apa pun yang terjadi pada saya, baik kesulitan atau kepahitan, semua hal itu adalah untuk menguatkan saya. Akan tetapi berikanlah saya kekuatan untuk menanggung kesulitan-kesulitan ini. Saya memohon di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**JUMAT, 5 FEBRUARI 2021**  
**1 KORINTUS 13:4**

### **KASIH TIDAK CEMBURU**

Jessy sengaja menutup telinga dengan tangannya dan membaca buletin di pangkuannya dengan saksama. Dia tidak ingin mendengar suara piano yang sedang dimainkan temannya, Laura. Setelah kebaktian, semua orang akan membicarakan bagaimana Laura telah memainkan piano dengan bagus sekali, dan Jessy tidak ingin mendengarnya. Dia iri! Dia ingin bisa juga bermain piano di gereja.

Minggu itu sedang berlangsung pencarian bakat tahunan di sekolah Jessy. Setiap kelas akan berkompetisi dalam berbagai acara, dan Jessy terpilih untuk lomba lintas alam. Dia selalu menjadi pelari tercepat di kelasnya, dan dia menunggu giliran dengan penuh percaya diri.

“Kamu yang lari putaran terakhir?” mendengar pertanyaan itu, Jessy berpaling dan melihat Laura berdiri di sampingnya. “Mungkin,” gumam Jessy. “Saya berharap bisa berlari secepat kamu,” kata Laura. Laura menghela nafas, “Saya bahkan tidak bisa mengalahkan kura-kura,” kata Laura.

Jessy menatap Laura dengan heran. Setelah beberapa saat, dia tertawa. “Lucu. Saya ingin bisa bermain piano sebagus kamu, dan ternyata kamu juga ingin bisa berlari secepat saya.” Laura tersenyum, “Saya rasa kita berdua lumayan bodoh.”

1		2	
---	--	---	--

“Saya bahkan mencoba untuk tidak mendengarkan kamu bermain piano pada hari Minggu, walaupun tetap terdengar. Kamu bermain piano dengan bagus sekali.” Jessy mengakui.

“Terima kasih,” kata Laura, dan ketika itu guru Jessy datang untuk mempersiapkan dia menghadapi perlombaan berikutnya. “Semoga kamu menang, ya...” kata Laura.

Ketika Jessy tiba di rumah sore itu, dia memberi tahu Mamanya tentang percakapannya dengan Laura. Mama tersenyum. “Tugas kita adalah memakai kemampuan yang Tuhan berikan kepada kita dengan sebaik-baiknya,” kata Mama. “Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu berharap bisa melakukan hal yang tidak mampu kita lakukan. Saya rasa kamu dan Laura telah mendapat pelajaran penting.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu pernah ingin bisa menulis, memainkan alat musik, atau menggambar sebagus orang lain? Apakah kamu pernah tidak suka kepada seseorang karena kemampuannya? Alkitab hari ini memberikan kita suatu contoh dosa besar karena iri hati. Ingatlah, Tuhan membuat setiap orang unik, dan memberikan setiap orang kemampuan yang berbeda. Jangan iri hati kepada kemampuan orang lain dan perhatian yang mereka dapatkan. Sebaliknya, bersukacitalah dengan talenta yang telah Tuhan berikan kepadamu, dan ingat, layanilah Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan yang murah hati, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Kadang kala saya iri hati terhadap orang lain. Tolonglah saya untuk menunjukkan kasih Kristen kepada semua orang, dan mengerti bahwa kasih tidak boleh iri hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 6 FEBRUARI 2021**  
**1 KORINTUS 3:16**

**KAMU ADALAH BAIT ALLAH**

“Yok, kita berhenti sebentar untuk membeli es krim,” ajak Kezia kepada Jenny. Mereka sedang dalam perjalanan pulang dari sekolah. Jenny menggeleng menatap temannya yang gemuk itu. “Katanya dokter meminta kamu mengurangi makanan yang manis,” kata Jenny.

1		2	
---	--	---	--

“Yaaa... tapi saya lapar,” kata Kezia sambil melambaikan tangan kepada Jenny dan berbelok ke toko es krim. Dia sedikit merasa bersalah ketika memesan *banana split*. Dokter telah berkata bahwa dia harus menurunkan berat badan, dan dia tahu bahwa dia telah makan dengan tidak benar. Sambil makan, dia berkata kepada diri sendiri bahwa buah itu bagus.

Ketika Kezia sampai di rumah, mamanya menyampaikan kabar baik. “Saya telah memutuskan untuk berhenti merokok, Kezia,” kata Mama. “Saya mengikuti pendalaman Alkitab di gereja pagi ini, dan kami mendiskusikan bahwa tubuh kita adalah bait dari Roh Kudus. Saya rasa Dia tentu lelah tinggal di rumah yang penuh asap!”

Kezia sangat senang. Mama Kezia belum lama menjadi orang Kristen, dan Kezia telah berdoa agar mamanya mau berhenti merokok, jangan sampai rokok merusak kesehatannya. “Bagus, Ma.” Kezia bersorak. “Aku akan membantu Mama sebisa saya.”

“Bagus.” Mama tersenyum. Apakah kamu mau pergi berjalan-jalan bersama saya setiap hari?” Kezia menggerutu dalam hati, kedengarannya berat. “Salah satu alasan saya merokok adalah karena merokok mencegah saya bertambah gemuk.” Mama melanjutkan. “Jadi selanjutnya saya akan makan makanan seimbang dan harus banyak berolahraga.” Mama berhenti sejenak sebelum menambahkan, “Namun saya rasa memiliki bait yang baik bukan hanya menghilangkan asap, melainkan juga berat badan berlebih.”

Kezia menghela nafas. “Baiklah, saya mengerti maksud Mama. Saya akan berjalan bersama Mama dan juga memperbaiki pola makan saya. Namun jangan mengharapkan mujizat.” Kezia mengingatkan.

“Kita usahakan yang terbaik,” kata Mama. “Dan kita biarkan Tuhan yang menangani mujizat.”

**RENUNGAN:** Apakah kamu menjaga tubuhmu dengan baik? Apakah kamu makan dengan benar, beristirahat dengan cukup, dan berolahraga? Menjaga bait yang baik buat Roh Kudus berarti melakukan hal yang benar sambil menjauhkan diri dari hal-hal yang bisa membahayakan kamu, seperti tato, rokok, alkohol, narkoba, dan makan terlalu banyak. Mintalah kepada Tuhan untuk menolong kamu menjaga bait-Nya dengan baik.

**DOAKAN:** Tuhan, saya sungguh bersyukur bahwa Roh Kudus tinggal di dalam saya, dan saya adalah bait Tuhan. Tolong saya untuk menjaganya dengan baik,

1		2	
---	--	---	--

dan juga tolong saya jangan berdosa dengan tubuh saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**HARI TUHAN, 7 FEBRUARI 2021**  
**MAZMUR 145:14**

**TUHAN AKAN MENGAMPUNI**

Yanto membenamkan wajahnya ke dalam bantal dan menangis pelan. Dia tidak mendengar ada seseorang yang masuk ke kamarnya, namun sentuhan lembut menyebabkan dia mengangkat wajah dari ranjangnya. Mamanya sedang menatapnya. “Ada apa, Yanto?” tanya Mama sambil duduk di sampingnya. “Ada yang bisa Mama bantu?”

Yanto merasa wajahnya menghangat. Dia tidak ingin memberi tahu Mamanya apa yang sedang membuatnya merasa terganggu. “Saya telah berbohong kepada Harun, dan sekarang dia tidak mau berbicara dengan saya lagi. Dia tahu saya telah berbohong.”

“Kenapa kamu berbohong?” tanya Mama lembut. “Saya... saya tidak tahu.” gumam Yanto. Dia terisak. “Saya sudah katakan kepada Harun bahwa saya menyesal, namun saya rasa dia tidak percaya. Saya tidak menyalahkan dia.”

“Apakah kamu benar-benar menyesal?” tanya Mama. Yanto mengangguk. “Berikan waktu kepada teman kamu untuk mencoba percaya kepada kamu lagi.” nasihat Mama. “Saya rasa dia tidak akan pernah percaya kepada saya lagi,” kata Yanto sedih.

“Yanto, apakah kamu ingat dulu sering main kuda-kudaan, menunggang di punggung Papa dan Mama?” tanya Mama. Yanto mengangguk, dia merasa heran mengapa Mama membicarakan hal ini. “Kamu sangat suka main kuda-kudaan, hingga suatu hari kamu tergelincir dan kepalamu terantuk kursi,” kata Mama. “Setelah itu, kamu perlu beberapa waktu untuk percaya kepada kami kembali.”

“Ya, dan akhirnya saya percaya lagi!” kata Yanto bersemangat. Sekarang dia mengerti maksud Mama.

“Ya, dan Mama yakin Harun juga akan percaya kepada kamu lagi,” kata Mama. Dia menepuk punggung Yanto. “Perlu waktu bagi orang untuk bisa saling percaya kembali,” kata Yanto. “Tetapi dengarkan sesuatu hal yang indah yang akan Mama

1		2	
---	--	---	--

sampaikan.” Mama tersenyum. “Ketika kamu sungguh-sungguh menyesal atas kesalahan kamu, dan mengakuinya kepada Tuhan, Dia akan segera mengampuni kamu. Mungkin masih ada banyak konsekuensi yang harus kamu tanggung, misalnya teman yang tidak mau berbicara dengan kamu selama beberapa waktu, namun kamu harus percaya kepada Tuhan bahwa Dia telah mengampuni kamu. Tuhan ingin kamu menjadi teman baik Harun lagi. Apakah kamu rasa kamu bisa?” Yanto mengangguk. “Saya akan menjadi seorang teman yang baik!” janjinya.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu pernah melakukan kesalahan yang membuatmu merasa tidak bisa dimaafkan selamanya? Jika kamu bersungguh-sungguh, Tuhan akan tahu bahwa kamu benar-benar menyesal. Dia akan segera mengampuni dan menolong kamu berbaik kembali dengan orang lain. Percayalah kepada-Nya.

**DOAKAN:** Tuhan, ampunilah saya karena saya telah berkali-kali berdosa. Engkau tahu bahwa saya menyesal. Tolong saya melepaskan diri dari dosa yang menjebak saya. Tolong saya untuk kuat melawan dosa. Saya tahu bahwa saya akan kuat jika bersandar kepada Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus yang indah saya telah berdoa, amin.

**SENIN, 8 FEBRUARI 2021**  
**IBRANI 13:5**

### **MERASA PUAS!**

Magda dan Matius duduk dan mempelajari sebuah katalog baru bersama Mama mereka. Magda menunjuk sebuah gambar. “Ma,” Magda merengek, “saya mau baju ini. Semua teman saya pasti suka!”

“Dan saya mau robot yang bisa berbicara ini,” kata Matius sambil membalik-balik beberapa halaman. “Lihat. Robot ini diaktifkan dengan suara. Beli satu buat saya ya? Tidak terlalu mahal, *kok!*”

Saat itu, mereka mendengar suara dari jendela. “Miaaau...!” Rengek si Bulu, kucing mereka. “Lihat si Bulu!” Magda tertawa. “Dia lagi mengawasi burung-burung di halaman depan.”

“Kucing bodoh,” kata Matius. “Seharusnya dia tahu bahwa dia tidak akan bisa menangkap mereka melalui jendela.”

1		2	
---	--	---	--

Mama melihat kepada si Bulu. Ekor kucing itu bergerak ke sana kemari dengan frustrasi sambil menatap kepada burung-burung yang tidak bisa dijangkaunya. “Si Bulu bodoh sekali ya?” Mama menyetujui. “Hampir seabodoh dua anak kecil yang saya kenal.”

“Kami?” tanya Matius. “Maksudnya?”

“Si Bulu membuat diri menderita karena menginginkan sesuatu yang tidak bisa didapatkannya.” jelas Mama. “Kamu dan Magda juga sama. Kalian tahu bahwa kita tidak akan membeli barang baru apa pun saat ini, tapi kamu masih saja memikirkan barang-barang yang tidak dapat kamu miliki, dan bukannya menikmati barang-barang yang telah Tuhan izinkan kamu miliki. Menurut Mama, kamu juga bodoh seperti si Bulu.

Anak-anak itu terdiam sejenak. Lalu Matius meletakkan katalog itu. “Maaf, Ma,” katanya. “Ayo, Magda, kita bermain dengan mainan baru yang kita terima waktu Natal kemarin.”

**RENUNGKAN:** Apakah ada barang yang kamu suka, tapi tidak bisa kamu miliki saat ini? Jangan biarkan pikiranmu dipenuhi hal-hal seperti itu. Sebaliknya, nikmatilah dan merasa puaslah dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada kamu. Jadilah anak yang selalu bersyukur untuk barang-barang yang telah kamu miliki.

**DOAKAN:** Tuhan yang baik, tolong saya untuk menyadari bahwa Engkau telah begitu baik kepada saya, telah memberkati saya dengan banyak hal. Tolonglah saya untuk merasa puas dengan hal-hal yang saya miliki, dan bersyukur kepada-Mu atas orang tua saya yang telah merawat saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 9 FEBRUARI 2021**

**ROMA 15:7**

**MENERIMA DAN MENOLONG SATU SAMA LAIN!**

Karin meringis ketika temannya membuat komentar yang menusuk tentang Mimi, seorang teman sekelas mereka. Pakaian Mimi sering kali kotor dan perpaduannya tidak sepadan. Kulit dan rambutnya juga terlihat tidak bersih. Banyak teman sekelas yang menertawakan dia, tetapi Karin tidak pernah ikut-ikutan. Dia adalah seorang Kristen dan dia tahu Tuhan tidak akan senang.

1		2	
---	--	---	--

Sepulang sekolah, Karin memberi tahu Mamanya tentang Mimi. “Saya sudah berdoa kepada Tuhan agar teman-teman berhenti mengejek Mimi, tetapi kelihatannya tidak ada gunanya. Saya kasihan kepada Mimi,” kata Karin.

“Yah, mungkin selain berdoa, kamu perlu melakukan sesuatu.” saran Mama. “Apakah kamu bersedia menjadi temannya?” Karin berpikir sebentar dan mengangguk perlahan. Dia akan berteman dengan Mimi.

Karin mulai dengan berbicara dengan ramah kepada Mimi setiap kali mereka bertemu di lorong. Selanjutnya, Karin mengundang Mimi makan bersama waktu makan siang. Beberapa minggu kemudian, Karin meminta teman-temannya, termasuk Mimi, untuk berkumpul di rumahnya.

Karin merasa senang melihat Mimi memakai pakaian yang bersih ketika tiba di rumahnya. Sepanjang sore itu, gadis-gadis kecil itu berbicara tentang model rambut, memilih pakaian yang cocok, kebersihan, dan perawatan diri yang baik. Mimi mendengarkan dengan serius. Setelah sesaat dia bertanya, “Apakah kamu mau membantu saya memperbaiki rambut saya supaya terlihat lebih bagus?” Dengan segera para gadis itu bersama-sama mencoba menata rambut Mimi.

Setelah sore ini, penampilan Mimi berubah perlahan-lahan. Dia menjadi bersih dan rapi, dan seiring dengan berkurangnya ejekan, dia juga menjadi tidak pemalu lagi. Dia juga ke Sekolah Minggu bersama Karin.

Karin sangat senang. Tuhan telah menjawab doanya, dan Tuhan memakai Karin untuk membawa perubahan. Karin juga senang karena telah menyenangkan hati Tuhan dan membawa kemuliaan bagi nama Tuhan dengan bersikap baik kepada Mimi.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu menolak untuk mengejek orang lain? Itu hal yang bagus, namun kadang-kadang ada hal lain yang harus kamu lakukan. Apakah kamu mau menolong orang yang sedang ada masalah? Mulailah dengan menyapa dengan ramah. Seiring berjalannya waktu, kamu mungkin punya kesempatan untuk melakukan hal lainnya. Bersiaplah untuk menolong dan berbuat baik dalam setiap kesempatan yang Tuhan berikan.

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tidak mengejek teman. Tolonglah saya berani untuk berdiri teguh dan tampil beda. Sebagaimana Tuhan Yesus telah menerima saya, tolong saya untuk menerima orang lain yang berbeda dengan saya. Dan tolonglah saya untuk membantu mereka dalam setiap kesempatan yang ada. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**RABU, 10 FEBRUARI 2021**

**IBRANI 13:17**

**MENAATI PERINTAH DAN PERINGATAN!**

Hujan memercik deras di kaca depan mobil. Gina duduk kembali di kursinya dan melihat *wiper* yang bergerak bolak-balik menyapu tetesan air hujan. Mobil melambat dan berhenti. Papa menurunkan kaca jendela sedikit agar bisa berbicara dengan seseorang yang berdiri di pinggir jalan dan melambaikan senternya. “Jembatan di depan hanyut.” Teriak orang tersebut mengatasi deru hujan. “Kamu harus mengambil jalan lain.” Dia menunjukkan kepada Papa di mana harus berputar balik.

Papa berterima kasih kepada orang itu dan menutup jendela. “Oke, kita tidak akan bisa sampai di rumah secepat yang kita harapkan, namun tidak akan terlalu lama.” Kata Papa sambil menghela nafas. Dia memutar arah mobil dengan hati-hati, dan menuju ke arah yang berlawanan.

“Pa,” kata Gina keesokan harinya ketika mereka sedang sarapan, “saya baru saja mendengar berita bahwa beberapa orang terluka dalam badai tadi malam. Mereka tidak tahu bahwa jembatan sudah hanyut dan langsung jatuh ke sungai ketika melewati jembatan.”

Papa meletakkan kotak sereal di atas meja. “Papa juga mendengar berita itu,” kata Papa. “Kita harus bersyukur tadi malam ada orang di sana yang memperingatkan kita akan bahaya yang ada di depan.” Papa tersenyum. “Kamu tahu, Tuhan juga sering memperingatkan kita ketika ada bahaya di depan kita, dan menyuruh kita untuk berputar balik.”

“Apa yang Papa maksudkan?” tanya Gina penasaran. “Yah, kita sering kali harus menghadapi pilihan dalam hidup ini, dengan siapa mau berteman dekat, mau nyontek di sekolah atau tidak, mau berbohong atau tidak, hal-hal seperti itu. Ketika kita dicobai untuk memilih yang salah, Tuhan selalu mengingatkan kita untuk berbalik. Kadang-kadang Dia menunjukkan kepada kita peringatan bahaya di dalam Alkitab. Kadang-kadang Dia memakai orang tua kita atau orang Kristen lainnya. Jika kita menaati Dia, kita akan selamat. Jika kita mengabaikan peringatan-Nya, kita akan celaka atau menghadapi masalah.”

1		2	
---	--	---	--

Gina duduk di meja dan menatap ke jendela dapur. Akhirnya dia berkata, “Jadi daripada marah karena kita tidak bisa melakukan sesuatu sesuai kehendak kita, kita seharusnya bersyukur ketika diperingatkan, benar?”

“Benar!” Papa menyetujui. “Benar sekali!”

**RENUNGAN:** Apakah kamu memperhatikan ketika orang tuamu memperingatkan kamu tentang kesalahan yang kamu lakukan? Apakah kamu mendengar peringatan yang diberikan pendeta, guru, atau teman Kristenmu? Kadang-kadang mereka mungkin mengatakan hal yang tidak ingin kamu dengar, akan tetapi Tuhan telah memberikan mereka untuk menolong dan melindungi kamu. Tuhan juga menggunakan Firman-Nya, Alkitab, untuk mengajar kamu dan menunjukkan kamu hal-hal yang menyenangkan hati Tuhan. Baca dan taatilah perkataan Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk menaati perintah dan peringatan-Mu. Kadang-kadang saya keras kepala, jadi tolonglah saya untuk menyadari bahwa tidak taat itu bodoh. Dalam nama Tuhan Yesus yang indah saya telah berdoa, amin.

**KAMIS, 11 FEBRUARI 2021**  
**1 YOHANES 5:20**

### **TUHAN PENCIPTA LANGIT DAN BUMI**

“Saya berharap Papa tidak marah kepada saya,” kata Teddy. “Tapi... saya sungguh suka guru Sains saya, dan saya percaya apa yang Darwin katakan tentang evolusi. Kadang-kadang kedengarannya sangat logis.”

Papa tersenyum, “Papa sama sekali tidak marah. Papa juga banyak memikirkan hal itu ketika masih muda.” Sambil berkata, Papa berjalan menuju rak buku dan menarik keluar sebuah buku. “Kebanyakan anak-anak seumur kamu tidak bisa membaca buku ini,” kata Papa sambil memberikan buku tersebut kepada Teddy. “Ini adalah buku tentang evolusi, dan agak sulit untuk dipahami. Akan tetapi Papa ingin kamu melihatnya sepintas lalu untuk melihat berapa kali kamu bisa menemukan kata-kata seperti “diasumsikan” “mungkin”, dan “bisa jadi”, kata-kata yang menunjukkan ketidakpastian. Papa akan kembali setelah 10 menit untuk melihat berapa kata yang telah kamu temukan.”

1		2	
---	--	---	--

Teddy membuka buku itu dan duduk di kursi terdekat. Segera dia sudah sibuk sekali membaca. Dia mengangkat kepala ketika papanya berjalan masuk ke ruangan itu kembali. “Sejauh ini ada sembilan kali, Papa,” kata Teddy sebelum ditanyai papanya. “Sembilan kali dalam sembilan menit.”

Papa mengambil buku tersebut. “Bayangkan berapa banyak kata-kata itu dalam seluruh buku ini,” kata Papa. “‘Asumsi’ berarti merasa atau menganggap sesuatu itu benar. Teddy, bukankah kamu lebih tahu?” Papa menyerahkan kepada Teddy sebuah buku lain. “Ini adalah buku terbaik di seluruh dunia, Alkitab! Buku ini memberi tahu kita bagaimana dunia diciptakan dan bagaimana kita bisa mengenal Pencipta kita. Kita bisa mengetahui dari mana kita berasal dan ke mana kita akan pergi. Bukankah ini kedengarannya jauh lebih bagus?”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu kenal akan Tuhan yang menciptakan kamu? Kamu bisa belajar tentang Dia dalam buku-Nya, Alkitab. Alkitab membuktikan diri dengan menggenapi nubuat dan mengubah kehidupan. Alkitab telah berdiri teguh menghadapi ujian waktu. Alkitab juga memberi tahu bagaimana kamu bisa mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan lewat Anak-Nya, Yesus Kristus.

**DOAKAN:** Bapa, tolong saya untuk mengetahui bahwa Engkau telah menciptakan langit dan bumi dari kekosongan. Hal ini telah tercatat dengan jelas dalam Kejadian 1 dan 2, dan saya berterima kasih untuk itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 12 FEBRUARI 2021**

**AMSAL 12:18**

**KENDALIKAN LIDAHMU**

“Oh, ‘ku cinta Yesus...” Riko bernyanyi, “Oh, ‘ku cinta Yesus... Hentikan! Jangan ganggu, itu bunglon peliharaanku, bukan punya kamu!” Riko berhenti bernyanyi dan berteriak kepada adik perempuannya, Tara. Tara telah mengaduk-aduk rumah bunglonnya Riko. Riko menarik tangan Tara yang montok dari kotak bunglon. “Jangan pernah bermain dengan bunglon saya lagi, dengar?” Lalu... BYAR! Kotak itu jatuh ke lantai. “Lihat, apa yang telah kamu lakukan!” teriak Riko penuh kebencian. “Tara, kamu begitu ceroboh! Kenapa saya harus punya adik yang sebodoh ini?” Papa yang menyaksikan dan mendengar apa yang terjadi, berbicara tegas kepada Riko, sedangkan Tara berlari ke kamarnya sambil terisak-isak.

1		2	
---	--	---	--

Sore itu, Yusuf teman Riko datang untuk bermain. Riko dengan bangga memamerkan bunglon barunya. “Dia makan serangga kecil,” kata Riko sambil menjatuhkan beberapa serangga kecil ke dalam kotak.

Yusuf mengawasi dan berkata “Hei, ke mana perginya serangga-serangga kecil itu? Saya melihat selama satu menit, dan semuanya menghilang!” “Mungkin sudah dimakan bunglon,” kata Riko.

“Masa iya? saya tidak melihat.” jawab Yusuf, “Saya juga mengawasi.”

“Kata Papa, lidah bunglon secepat kilat.” Riko menjelaskan. “Fotografer menggunakan kamera gerakan lambat untuk melihat cara makan mereka.”

Saat itu Papa memasuki ruangan. “Ya, benar,” kata Papa. “Lidah bunglon lebih panjang dari tubuhnya, berbentuk seperti tabung, dan ujungnya lengket. Tuhan membuat lidah bunglon seperti senjata untuk memudahkannya menangkap mangsa.”

“Tara masih sedih karena kata-katamu yang kasar pagi ini,” kata Papa sambil menunjuk kepada bunglon. “Lidahmu menyerang adikmu seperti lidah bunglon menyerang mangsanya. Lidah bunglon lengket kepada serangga, dan saya khawatir kata-kata kebencianmu juga lengket pada Tara seperti lem. Satu menit sebelumnya kamu masih sedang menyanyi tentang kasihmu kepada Yesus, lalu tiba-tiba kamu menyemburkan kata-kata kebencian. Menurutmu bagaimana perasaan Tuhan Yesus tentang hal ini? Jika kamu sungguh-sungguh mengasihi Dia, bukankah kamu juga harus menunjukkannya lewat perkataanmu?”

Riko menatap ke bawah. “Saya... saya akan meminta maaf.”

**RENUNGAN:** Apakah kamu biasa mengucapkan kata-kata menyakitkan kepada orang lain? Apakah kamu memanggil nama kakak, adik, atau temanmu? Apa yang kita ucapkan bisa menyakitkan bagi orang lain, kadang-kadang untuk waktu yang lama. Berhati-hatilah selalu berbicara dengan sopan kepada orang lain. Berhati-hatilah, selalu katakan hal-hal yang menyenangkan bagi Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan, tolonglah saya untuk mengendalikan lidah saya, jika tidak, maka lidah saya yang akan mengendalikan saya. Tolonglah saya untuk menjinakkannya, sebab lidah bisa seperti api yang menyakitkan orang-orang di sekitar saya. Ketika saya berdosa dengan lidah saya, ampunilah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**SABTU, 13 FEBRUARI 2021**  
**MAZMUR 62:8**

### **BERBICARALAH KEPADA TUHAN DAN PERCAYALAH KEPADANYA**

Ketika Yan membanting pintu kamarnya dengan begitu keras sehingga dinding bergetar, Mama tahu ada yang tidak beres. Mama melihat Yan sedang duduk di ujung ranjang dan menangis. “Ada apa, Yan?” tanya Mama lembut sambil duduk di samping Yan.

Yan terisak. “Ya... hari ini semua tidak menyenangkan,” kata Yan. “Saya dapat nilai D untuk Bahasa Inggris, padahal saya sudah belajar berjam-jam. Dan saya tidak bisa masuk tim basket di sekolah, bahkan masuk pemain cadangan pun tidak!”

“Nah, sayang, Mama juga turut merasakan kekesalanmu,” kata Mama sambil meletakkan tangannya di bahu Yan. “Begini saja, lain kali Mama akan bantu kamu belajar untuk menghadapi ujian. Bahasa Inggris adalah pelajaran kesukaan Mama, jadi kita akan mencoba apakah nilaimu bisa naik. Sedangkan untuk bola basket, kamu harus latihan keras dan mencoba sebaik-baiknya dalam kesempatan berikutnya.”

Sambil Mama duduk di sana, Yan menceritakan kepadanya tentang masalah lain yang sedang dia hadapi di sekolah, khususnya pelajaran olahraga. “Saya kurang bisa dalam olahraga,” kata Yan. Mama mendorongnya untuk melakukan yang terbaik, dan setelah berbicara dengan Mama, sekarang Yan merasa lebih enak.

Malam itu sebelum tidur, Yan mulai mengucapkan doa sajak kecil yang telah dipelajarinya waktu kecil, tapi dia merasa kosong, dia sudah terlalu besar. Tapi dia bingung apa yang harus dia katakan. Ketika dia memikirkan kembali kejadian-kejadian dalam hari itu, dia ingat akan perhatian Mama kepadanya. Mama benar-benar mengasihinya dan peduli akan apa yang dia alami, dan Mama juga mengingatkan Yan akan pemeliharaan Tuhan atas dia. “Saya rasa saya bisa berbicara kepada Tuhan seperti saya berbicara kepada Mama!” pikir Yan.

Tanpa sadar, Yan telah berbicara kepada Tuhan, memberi tahu Tuhan tentang kejadian pada hari itu. Dia memberi tahu Tuhan tentang nilai yang jelek, tentang tim basket, dan tentang pelajaran olahraga. Yan memohon Tuhan untuk menolong dia lebih baik lagi dalam bermain basket dan juga pelajaran di sekolah. Dia berterima kasih kepada Tuhan untuk orang tua yang mengasahi dan peduli akan dirinya, dan Yan juga berterima kasih atas pemeliharaan Tuhan. Setelah Yan

1		2	
---	--	---	--

selesai berdoa, dia merasa jauh lebih baik. Dia memutuskan untuk lebih sering berbicara kepada Tuhan!

**RENUNGKAN:** Apakah ada saatnya kamu tidak tahu apa yang mau didoakan? Apakah kamu pernah merasa seolah berdoa juga tidak akan ada gunanya? Ingatlah, bahwa Tuhan peduli akan kamu, dan kamu bisa berbicara kepada-Nya seperti kepada orang tuamu atau teman baikmu. Tuhan berkuasa untuk menolong kamu dalam setiap bidang kehidupanmu.

**DOAKAN:** Tuhan, tolonglah saya untuk lebih sering berbicara kepada Tuhan, dan percaya kepada Tuhan setiap saat. Sebab ketika saya mencurahkan hati kepada-Mu, Engkau akan mendengar dan melepaskan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

## **HARI TUHAN, 14 FEBRUARI 2021**

### **MAZMUR 119:72**

#### **BETAPA BERTERHARGA FIRMANMU!**

“Oh, Mama, apa ini yang wangi sekali?” tanya Christy sambil meletakkan buku sekolahnya.

Mama tersenyum. “Kamu benar, Christy. Seorang teman kerja memberi Mama sebotol parfum *Lilac Love* sebagai hadiah ulang tahun. Suaminya bekerja di pabrik parfum tersebut, jadi dia bisa beli parfum itu dengan harga diskon.”

Christy mengambil botol itu. “Boleh saya coba sedikit?”

“Tentu.” Mama menyetujui.

Untuk beberapa minggu selanjutnya, Christy akan mencium wangi parfum itu dan tahu bahwa mamanya telah memakai parfum baru. Wanginya benar-benar enak.

Suatu hari Christy dan mamanya sedang berada di suatu toserba mencari baju baru buat Christy. “Mama, lihat.” Christy menarik lengan baju mamanya ketika mereka melewati gerai parfum. “Ada sebotol *Lilac Love*.”

“Iya!” Mama berhenti untuk melihat-lihat. “Lihat ini Ma, harganya mahal sekali. Mama pasti tidak tahu kalau harganya semahal ini,” kata Christy.

1		2	
---	--	---	--

“Wah, Mama sama sekali tidak tahu!” seru Mama cemas. “Saya sudah memakainya hampir setiap hari, dan sekarang sudah hampir habis! Jika saya tahu betapa mahal harganya, saya akan menyimpannya untuk acara-acara khusus.

Christy tersenyum. “Ini seperti yang dikatakan oleh guru Sekolah Minggu saya tentang Alkitab. Banyak orang yang memiliki Alkitab, tetapi mereka tidak mengerti betapa berharganya Alkitab.”

“Sangat benar, Christy.” Mama menyetujui. “Alkitab bahkan lebih berharga dari sebotol parfum yang mahal! Tapi hal yang indah tentang Alkitab adalah walaupun kita pakai setiap hari, dan memang harus dipakai setiap hari, dia tidak akan pernah habis!”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu menyadari betapa berharganya Alkitab? Apakah kamu menyadari bahwa Alkitab menjelaskan bagaimana kamu bisa mendapat hidup kekal? Apakah kamu tahu bahwa Alkitab memberikan kamu pedoman untuk menjalani hidupmu? Sebagian orang punya Alkitab hanya karena mereka merasa itu adalah buku yang bagus. Mereka tidak tahu bahwa Alkitab adalah Firman yang diinspirasi Tuhan. Berterimakasihlah kepada Tuhan karena telah memberi kamu Alkitab. Pelajarilah Alkitab dan temukanlah harta terpendam di dalamnya.

**DOAKAN:** Bapa terkasih, terima kasih banyak untuk firman-Mu. Tolong saya untuk mempelajari Firman-Mu sedikit demi sedikit sehingga saya bisa merasakan betapa indah dan benarnya Alkitab. Dan tolong saya untuk membaca Alkitab, berdoa, dan bertumbuh di dalam Engkau. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 15 FEBRUARI 2021**  
**ROMA 12:12**

### **APAKAH KAMU BERDOA SYUKUR SEBELUM MAKAN?**

Kaleb sangat gugup. Itu adalah hari pertamanya di sekolah baru, dan dia tidak kenal siapa pun! “Tuhan, tolonglah saya untuk berteman!” Kaleb berdoa dalam hati sambil berjalan menyusuri lorong menuju kelasnya.

Beberapa anak-anak dalam kelas tersenyum kepadanya, tapi tak seorang pun yang berbicara kepadanya. Pada jam istirahat, Kaleb sangat putus asa. Guru menunjukkan kepadanya tempat untuk membeli makanan dan meja-meja mana yang tersedia bagi siswa seusianya. Kaleb duduk dan memandang sekeliling.

1		2	
---	--	---	--

Semuanya sepertinya telah saling mengenal, saling tertawa dan berbicara terus di sekelilingnya.

Lalu Kaleb melihat ada seorang anak laki-laki sedang berdoa di kantin, dia menundukkan kepala, menutup mata, dan berdoa. Dia tentu Kristen, pikir Kaleb. Kaleb segera bangkit, mengangkat nampannya, dan duduk di sebelah anak tadi. “Hai, nama saya Kaleb. Saya... er... saya orang baru di sini, namun... er... barusan kamu berdoa ya?”

Anak itu mengangguk. “Ya,” katanya. Dia menatap Kaleb, dan menambahkan dengan ragu-ragu, “Saya bersyukur untuk makanan saya. Saya Kristen.”

“Saya juga!” seru Kaleb. “Kami baru saja pindah ke kota ini, dan saya belum kenal siapa-siapa. Saya... saya telah berdoa agar Tuhan menolong saya mendapatkan teman baru.”

“Wah! Bagus sekali!” anak itu tersenyum lebar kepada Kaleb. “Nama saya Jason, di sini ada beberapa anak Kristen juga. Kamu akan suka di sini.”

Diam-diam Kaleb berdoa di dalam hati, “Terima kasih Tuhan, karena telah menolong saya bisa bertemu Jason.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu kadang-kadang malu untuk berbicara kepada Tuhan di hadapan teman-temanmu? Kamu tidak usah merasa malu. Berbicara kepada Tuhan adalah hak istimewa orang Kristen. Kamu harus berani untuk berdoa di depan umum, seperti Daniel. Ini akan menjadi kesaksian bagi orang-orang yang belum diselamatkan, dan juga menguatkan orang Kristen lainnya. Kadang-kadang akan lebih mudah kalau 2 atau 3 orang berdoa bersama. Apakah kamu kenal orang Kristen lainnya di sekolahmu? Jika iya, kenapa tidak mengajak dia untuk berdoa dan makan bersama?

**DOAKAN:** Tuhan, Engkau tahu bahwa kadang-kadang di tempat umum saya malu untuk berdoa sebelum makan. Tolong saya untuk jangan malu dan berikan saya kekuatan untuk mengatasinya, sebab saya ingin berani untuk membiarkan orang lain tahu bahwa saya orang Kristen. Saya tahu itu tidak mudah, tapi dengan pertolongan-Mu, saya akan bisa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 16 FEBRUARI 2021**  
**MAZMUR 27:5**

1		2	
---	--	---	--

## TUHAN AKAN MELINDUNGIMU TERHADAP PENCOBAAN

Cory bergegas mengikat tali sepatunya. Itu Sabtu pagi, dan dia akan pergi berjalan pagi dengan Papa.

Papa tersenyum ketika Cory meloncat-loncat di sampingnya. “Papa suka jalan pagi dengan kamu,” kata Papa. “Kenapa kamu tidak lebih sering jalan pagi dengan Papa?”

“Saya mau.” Cory menyetujui. “Mungkin tidak setiap Sabtu.” Cory tersenyum lebar. “Sekali-sekali saya juga harus tidur. Tapi saya juga suka jalan pagi bersama Papa. Saya suka melihat bunga yang sedang mekar di taman, dan...” Kalimat Cory terputus ketika dua ekor anjing besar menggonggong sambil berlari ke arahnya di balik pagar halaman belakang mereka. Cory langsung bersembunyi di belakang Papa.

Papa tersenyum kepada Cory. “Jangan kuatir. Pagarnya kuat,” kata Mama. “Saya berjalan melewati jalan ini setiap pagi, dan tidak pernah melihat kedua anjing itu berhasil keluar.”

Cory merinding sambil berjalan cepat-cepat melewati kedua anjing itu. “Saya tidak suka anjing.”

“Papa tahu,” kata Papa. “Tapi kamu bisa percaya bahwa pagar itu akan menahan mereka.”

Sore itu, Sara, teman Cory menelepon. Setelah menutup telepon, Cory berbicara dengan Papa. “Sara ingin saya pergi menonton film yang saya tahu tidak boleh ditonton, dan saya telah menolaknya.” lapor Cory.

“Bagus,” kata Papa sambil merangkul Cory. Ketika kamu menjadi semakin dewasa, kamu akan menghadapi semakin banyak godaan. Kamu harus membangun pagar yang kuat untuk menjaga kamu jangan menyerah kepada hal-hal yang tidak boleh kamu lakukan.”

Cory menatap Papa dengan bingung, dan Papa menjelaskan. “Ada beberapa hal yang bisa kita lakukan, dan dengan demikian kita membangun pagar yang akan menahan godaan,” kata Papa, “yaitu memperhatikan khotbah ketika di gereja dan Sekolah Minggu, berbicara kepada Tuhan dalam doa, dan melewatkan waktu bersama teman-teman Kristen. Itu adalah cara-cara untuk menolong memperkuat pagar pertahanan kita. Lalu meskipun godaan bisa datang kepada kita seperti

1		2	
---	--	---	--

anjing yang kamu lihat pagi tadi, mereka hanya bisa menggonggong saja. Kalau kamu membangun pagar yang kuat, maka kamu akan aman terlindungi.”

**RENUNGKAN:** Ada banyak godaan yang sulit ditolak. Apakah kamu membangun pagar pertahanan? Kamu harus membangun pagar, sehingga kamu tidak menyerah, bahkan terhadap godaan yang paling kuat sekalipun.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, terima kasih bahwa dalam masa kesusahan saya bisa berlari kepada-Mu. Tolong saya untuk sungguh berlari kepada-Mu di saat saya memerlukan pertolongan-Mu. Dan tolong saya untuk berlari kepada Firman-Mu untuk lebih mengerti kehendak Tuhan bagi saya. Saya berdoa dengan rendah hati dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**RABU, 17 FEBRUARI 2021**  
**MAZMUR 119:133**

### **JANGAN BIARKAN DOSA MENGENDALIKAN KAMU!**

Cindy mencoba mengerem sepedanya ketika Jason tiba-tiba memotong jalannya, tetapi akibatnya roda depannya tergelincir dan dia jatuh ke atas kerikil yang keras. Setelah beberapa saat tertegun ketakutan, dia berdiri dan memeriksa kerusakan. Sepedanya tidak apa-apa, tetapi lutut kanannya luka. Potongan kerikil kecil telah melukai kulitnya dan tertancap pada lukanya. Perlahan-lahan Cindy mendorong sepedanya pulang dan memarkirnya di garasi. Cindy menemui Mama di dapur. “Lihat lutut saya, Ma,” kata Cindy. “Sakit sekali! Jason benar-benar bikin kesal! Dia tiba-tiba memotong jalan saya tepat di depan saya, dan saya terjatuh.”

“Mama yakin Jason tidak bermaksud membuat kamu jatuh,” kata Mama sambil memeriksa lutut Cindy. “Kelihatannya kita bukan hanya sekedar harus mencuci lukamu. Kita harus mengeluarkan semua serpihan kerikil dari lukamu. Jika tidak, mungkin nanti bisa infeksi dan bernanah.” Mama mensterilkan beberapa pinset, dan dengan hati-hati mencabut setiap serpihan kerikil. Cindy meringis dan matanya sudah penuh dengan air mata, namun dia menggertakkan giginya dan tidak mengeluh. Dia senang sekali ketika Mama selesai membalut lukanya.

“Mungkin beberapa hari lututmu baru bisa sembuh,” kata Mama. “Tapi seharusnya bisa sembuh dengan baik.” Cindy mengamati-perban di lututnya. “Yah... aku tidak akan mau main dengan Jason lagi,” katanya. “Ini semua gara-gara Jason.”

1		2	
---	--	---	--

“Wah!” Mama memperingatkan. Hati-hati! Jangan biarkan kemarahan atau kepahitan bercokol di hati kamu seperti kerikil.” “Seperti kerikil? Apa maksud Mama?” Tanya Cindy. “Dosa kepahitan, kemarahan, dan dosa lain yang disebut dosa-dosa kecil, sama seperti kerikil kecil dalam lukamu.” Mama memberi tahu Cindy. “Jika kamu tidak berbuat sesuatu terhadap dosamu, itu akan membawa akibat, sama seperti kuman yang menyebabkan infeksi. Jadi ketika kamu berdosa, apa yang harus kamu lakukan?”

“Minta ampun kepada Tuhan,” kata Cindy segera. “Kita juga harus meminta maaf kepada orang yang telah terluka karena dosa kita.” Cindy terlihat merenung. “Sabtu lalu saya... saya... saya bilang saya sakit karena tidak mau membantu Papa mencuci mobilnya.” aku Cindy. “Sebenarnya saya tidak sakit, dan ini membuat saya merasa bersalah sepanjang minggu.”

“Bagaimana kamu bisa menyingkirkan ‘kerikil’ ini?” tanya Mama lembut. “Saya telah memberitahu Tuhan bahwa saya menyesal, dan saya rasa... oh, saya tahu! Saya akan minta maaf pada Papa,” kata Cindy. “Dan Sabtu depan, saya akan bantu Papa mencuci mobil.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu sudah memeriksa dosa dalam hidupmu yang memerlukan perhatian? Mungkin menyakitkan untuk memeriksa dosa kamu dan memohon pengampunan, tetapi jika kamu abaikan, nantinya akan menjadi lebih sakit lagi. Singkirkan dosa secepatnya sebelum menjadi “infeksi”.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, sering kali saya merasa marah dan pahit kepada orang lain. Dan sering kali saya juga berdosa terhadap Tuhan dalam hal-hal kecil, namun saya tahu itu tetaplah dosa. Tuhan, ampunilah saya dan tolonglah saya jangan melakukan dosa-dosa itu lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 18 FEBRUARI 2021**  
**2 KORINTUS 4:8**

**TERUS MENCoba DAN BEKERJA KERAS!**

Mama David datang ke kamarnya untuk memeriksa tugas sekolahnya. “Bagaimana tugasmu? Sudah beres?” Tanya Mama. “Belum.” jawab David. “Dan saya tidak mau mengerjakannya.”

1		2	
---	--	---	--

“Kamu kedengarannya kesal, David. Apakah kamu masih kuatir tentang kemarin?” Tanya Mama. Mata David jadi berair. “Saya sangat ingin menjadi reporter untuk majalah sekolah,” kata David. “Dan apa kata Ibu Lina? ‘Imajinasi kamu bagus, tetapi kamu tidak memeriksa fakta. Seorang reporter harus teliti. Berusahalah lebih teliti, David. Mungkin tahun depan kamu bisa jadi reporter.’”

“Saya tahu kamu kecewa, David. Tapi janganlah menyerah.” Mama memberi semangat. “Sekarang, bagaimana tugas sekolah yang sedang kamu kerjakan?”

“Saya harus menulis tentang beberapa orang terkenal.” gumam David. “Boleh siapa saja.”

“Ayo, sini. Kita cari di internet.” Mama mengambil beberapa buku. “Coba tulis tentang presiden terkenal Amerika, misalnya Abraham Lincoln, dia juga orang Kristen.” Mama menganjurkan. Kemudian Mama pergi untuk melipat pakaian.

Ketika Mama kembali, David mengangkat wajahnya dan berkata, “Saya tidak bisa percaya, Ma. Abraham Lincoln adalah salah satu dokter terbesar Amerika, tetapi buku ini mengatakan bahwa dia kalah dalam beberapa pemilu dan bahkan gagal dalam berbisnis!”

“Memang benar.” Mama mengangguk. “Tetapi dia dikenang karena keberhasilannya, bukan karena kegagalannya. Sering kali kita mudah menyerah ketika gagal, namun sikap ini tidak menolong kita untuk bertumbuh. Itu juga bukan yang Tuhan ingin kita lakukan. Tuhan ingin kita untuk belajar dari pengalaman kita, dan berusaha lebih keras lagi lain kali. Kita harus belajar untuk bergantung kepada-Nya untuk menolong kita mengubah kegagalan menjadi keberhasilan.”

David memeluk erat Mamanya. “Terima kasih, Ma. Saya mengerti maksud Mama. Saya tidak akan menyerah. Saya akan membuat laporan ini dengan teliti, biar Ibu Lina senang dan bangga dengan tulisan saya.”

**RENUNGAN:** Bagaimana sikapmu ketika kamu gagal? Apakah kamu menyerah dan berhenti mencoba? Janganlah putus asa. Belajarlah dari kesalahanmu dan sadarilah bahwa perlu waktu untuk belajar mengerjakan sesuatu dengan baik. Bergantunglah kepada Tuhan untuk menolongmu.

**DOAKAN:** Tuhan, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Kadang-kadang saya tidak bagus dalam beberapa hal, mungkin dalam pelajaran sekolah atau tugas lainnya. Tolong saya untuk belajar bahwa bahkan ketika saya gagal, saya harus bangkit kembali dan mencoba lebih keras lagi. Tuhan, ketika saya sedang lemah,

1		2	
---	--	---	--

tolonglah saya belajar untuk mendapat kekuatan dari Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 19 FEBRUARI 2021**  
**YOHANES 4:35**

### **JADILAH MISIONARIS DI TEMPAT TINGGALMU**

“Pengkhhotbah misionaris di Sekolah Minggu hari ini sangat menarik!” Cheryl memberi tahu Mamanya ketika mereka tiba di rumah dari gereja pada suatu hari Minggu. “Saya rasa kehidupan misionaris sangat menarik, pergi ke tempat yang jauh, bertemu tempat baru dan manusia yang berbeda-beda. Dan mereka memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum pernah mendengarkan Injil. Sangat menarik! Mungkin suatu hari nanti saya mau jadi misionaris. Saya berharap Tuhan memanggil saya ke Brazil. Mama tersenyum dan pergi mengangkat telepon yang berbunyi.

Setelah beberapa saat, Mama menyerahkan gagang telepon kepada Cheryl. “Cheryl, Tante Poppy ingin kamu pergi bersamanya besok sore untuk mengunjungi seorang anak perempuan tetangga yang baru pindah ke sini bulan lalu.”

“Besok? Harus ya?” Tanya Cheryl sambil mengerutkan kening. “Ella dan saya mau main sepatu roda besok. Lagi pula, saya tidak tahu mau bilang apa sama anak baru itu.” Mama berbicara di telepon, “Cheryl akan menelepon Anda kembali, Poppy.” Kata Mama sebelum menutup telepon. Mama lalu berpaling kepada Cheryl. “Apakah kamu ingat apa yang dikatakan dokter mata minggu lalu?”

“Tentu” Cheryl mengangguk, dan merasa heran mengapa Mama menanyakan tentang hal ini. “Dokter bilang penglihatannya saya 20/20, itu artinya penglihatan saya sempurna. Dalam jarak 20 kaki, saya bisa melihat persis apa yang seharusnya bisa dilihat mata kita dalam jarak itu.”

“Benar,” kata Mama. “Dan Mama senang matamu penglihatannya 20/20. Tetapi bagaimana dengan ‘penglihatan misionaris’, kelihatannya kamu rabun dekat. Orang yang rabun dekat bisa melihat barang yang jauh, tetapi tidak bisa melihat dengan jelas barang yang letaknya dekat. Kamu kelihatannya bersemangat mau pergi jauh untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain, tetapi tidak tertarik kepada gadis tetangga kita. Jika kamu tidak ingin bersaksi di sini, apa benar kamu mau bersaksi jika kamu pergi ke tempat yang jauh?”

1		2	
---	--	---	--

Cheryl terkejut. “Saya... saya... Mama benar. Saya harus pergi bersama Tante Poppy untuk bertemu tetangga baru itu. Saya akan telepon Tante Poppy sekarang.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu tertarik untuk membicarakan Injil ke tempat yang jauh suatu hari nanti? Bagus sekali! Apakah kamu juga peduli terhadap orang-orang yang tinggal di sekitar kamu yang menghadapi neraka kekal jika mereka tidak menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat? Mintalah Tuhan untuk membuka mata rohanimu untuk melihat orang-orang yang harus kamu jangkau di sini saat ini. Kamu juga harus mempunyai penglihatan misionaris 20/20.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, tolong saya untuk menjadi misionaris di tempat tinggal saya, saya ingin bisa menjadi kesaksian yang bagi orang-orang yang telah Engkau letakkan dalam hidup saya, seperti teman sekelas, tetangga, dan keluarga saya. Tolong saya untuk tidak takut berbicara tentang Tuhan Yesus, karena saya tahu bahwa Dia telah mati bagi saya di kayu salib. Dalam nama-Nya saya berdoa, amin.

**SABTU, 20 FEBRUARI 2021**

**1 PETRUS 5:7**

**TUHAN PEDULI AKAN KAMU!**

Sambil mengunyah sarapannya, Betty berpikir tentang ujian Matematika sebentar lagi. Walaupun dia telah belajar keras, dia tetap merasa gugup! “Kamu kok makannya sedikit?” tanya Mama ketika melihat mangkok sereal Betty masih hampir penuh.

“Saya masih memikirkan ujian Matematika yang menakutkan.” Betty menjawab dengan wajah kuatir. “Tapi kamu sepertinya bisa mengerjakan semua soal tadi malam,” kata Mama.

“Iya, tetapi akan jadi berbeda ketika saya mengerjakannya saat ujian,” kata Betty sambil menghela nafas. “Saya merasa nyaman ketika saya bersama Mama dan Papa, tetapi menjadi takut ketika berada di sekolah, dan pikiran saya jadi kacau.”

Mama duduk di sebelah Betty dan memegang tangannya dengan lembut. “Kamu tahu, Papa dan Mama tidak bisa ke sekolah bersama kamu, tapi Bapa Sorgawi akan bersama kamu sepanjang ujian,” kata Mama meyakinkan Betty. “Tuhan tidak

1		2	
---	--	---	--

ingin kamu kuatir. Dia memberi tahu kita untuk menyerahkan segala kekuatiran kita kepada-Nya, sebab Tuhan sangat peduli akan kita.”

“Saya tahu.” Betty menghela nafas. “Tapi saya masih gugup.”

Mama tersenyum mengerti. “Mengapa kamu tidak memberi tahu Tuhan apa yang kamu rasakan.” Mama menganjurkan, “Dan benar-benar menyerahkan kepada Tuhan semua kekuatiran kamu, dan percaya bahwa Tuhan akan menolong kamu. Tuhan ingin memberi kamu damai-Nya untuk menggantikan kekuatiranmu. Kita berdoa bersama, yok!”

Betty mengangguk perlahan dan menundukkan kepalanya. Mama berdoa terlebih dahulu, dan kemudian Betty juga berdoa. “Bapa Sorgawi terkasih, saya sungguh gugup akan ujian hari ini. Tolong berikan saya damai-Mu, sehingga saya memiliki pikiran yang terang saat ujian. Jika saya mulai kuatir, ingatkan saya bahwa Tuhan ada bersama saya. Terima kasih, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.”

“Amin.” Kata Mama sambil memeluk Betty. “Sekarang coba makan sedikit ya? Akan sulit untuk ujian dengan perut kosong.”

**RENUNGKAN:** Apakah ada hal tertentu yang membuat kamu grogi? Apakah kamu merasa perutmu tidak enak ketika kamu akan menghadapi ujian atau menyelesaikan suatu tugas? Tuhan ingin kamu menyerahkan kekuatiranmu kepada-Nya. Biarkan Tuhan memberikan kamu damai-Nya.

**DOAKAN:** Tuhan terkasih, Engkau tahu bahwa sebagai siswa, kami harus mengerjakan banyak tugas dan ada banyak ujian, namun tolong ingatkan saya bahwa Engkau peduli akan saya. Tolong saya untuk menyerahkan semua kekuatiran saya kepada-Mu dan membiarkan Engkau yang mengurusnya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**HARI TUHAN, 21 FEBRUARI 2021**  
**ULANGAN 21:7**

**JANGAN MEREMEHKAN BERKAT TUHAN**

“Saya tentu ingin Papa bisa datang menonton pertandingan basket saya.” Benny mengeluh kepada abangnya, Adam. “Tahun lalu saya hanya duduk di kursi

1		2	
---	--	---	--

cadangan terus, dan Papa datang terus untuk menonton. Tapi tahun ini ketika saya mulai turun ke lapangan, Papa harus kerja setiap Jumat malam. Tidak adil!”

Adam berusaha untuk menghibur Benny. “Mama dan saya ‘kan sudah datang, Benny. Dan kamu sudah bermain bagus sekali!” “Tapi tidak sama.” jawab Benny. “Dulu waktu kamu masih di SMA, Papa datang menonton setiap pertandingan kamu.” Saat itu Mama memanggil mereka untuk makan malam, dan percicaraan terhenti. “Hmm... makanannya enak!” seru Adam. “Ingat tidak, betapa kita sering berharap bisa makan bersama ketika Papa sedang tidak bekerja?”

“Tentu.” jawab Mama. “Dan Mama senang kamu mengingatkan. Akhir-akhir ini Mama sering mengeluh karena Papa harus masuk kerja *shift* kedua, dan Mama lupa bahwa tidak ada kerja berarti masalah besar.” Mama melirik Benny, namun Benny tidak mau tersenyum. Sepanjang malam dia tetap murung, bahkan setelah dia mencetak dua angka kemenangan bagi timnya.

Malam berikutnya, keluarga itu duduk untuk makan malam bersama, mereka senang Papa bisa makan bersama mereka. “Karena Papa hanya bisa makan malam bersama kita semua Sabtu dan Minggu malam, Papa sungguh-sungguh rindu untuk mengadakan kebaktian keluarga.” Adam tersenyum lebar sambil menjawab. “Ya, Pa. Saya rasa kita semua memerlukannya.” Adam mengambil Alkitab dan membaca dari kitab Keluaran dan kitab Ulangan, lalu dia mengangkat kepalanya dan tersenyum lebar. “Hari ini sepertinya ada yang kita rayakan. Ada yang tahu perayaan apa?” Tanya Adam. “Papa tahu.” Jawab Papa segera. “Tiga bulan lalu Papa dipanggil untuk kerja lagi.”

“O, iya,” kata Mama. “Saya ingat betapa senangnya kita waktu itu.” Mama berhenti sebentar, lalu berkata, “Oh, Mama mengerti maksudmu, Adam. Kita seperti orang Israel. Awal mereka begitu senang makan manna, seperti kita merasa senang ketika Papa dapat kerja. Kemudian mereka mulai tidak suka. Mama khawatir kita sepertinya juga begitu. Dan Mama mengaku bahwa Mama mungkin adalah orang pertama yang mengeluh. Semoga kalian semua memaafkan Mama. Semoga Tuhan juga mengampuni kita!”

Benny tak bisa menahan senyum, dia sadar bahwa Mama benar.

**RENUNGAN:** Apakah ada berkat yang indah dalam hidupmu yang sudah mulai kamu remehkan? Mungkin kamu berdoa meminta adik kepada Tuhan, tapi sekarang setelah punya adik, kamu kadang-kadang diam-diam berharap tidak punya adik. Atau mungkin kamu berdoa agar Sekolah Minggu bisa bertumbuh, dan sekarang setelah Sekolah Minggu bertumbuh, kamu tidak suka karena ada

1		2	
---	--	---	--

anak baru yang lebih pintar dari kamu. Berhati-hatilah, jangan pernah meremehkan berkat Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan, tolong saya untuk jangan meremehkan berkat-Mu. Kadang-kadang ketika saya berdosa dalam hal ini, ampunilah saya, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 22 FEBRUARI 2021**

**MAZMUR 18:30**

### **BERKAT TERSELUBUNG**

Alex tidak pernah melupakan hari ketika Elly adik barunya pulang dari rumah sakit. Papa dan Mama telah memberi tahu Alex bahwa saraf tulang belakang Elly rusak sebelum dia dilahirkan, dan dia tidak akan pernah bisa berjalan. Alex hampir tidak bisa percaya. Mungkin jika kita semua merawat Elly baik-baik, kakinya akan sembuh, pikir Alex.

Ketika Alex menanyakan hal ini kepada Mama, Mama menggelengkan kepala dengan sedih. “Tidak, kata dokter, kecuali Tuhan melakukan mukjizat, kakinya tidak akan pernah bisa sembuh,” kata Mama lembut. Kita tidak mengerti mengapa Tuhan mengizinkan hal ini terjadi, tapi kita harus menerima kenyataan bahwa ini merupakan bagian rencana Tuhan bagi Elly dan keluarga kita. Kita harus percaya kepada Tuhan, sebab Tuhan tahu yang terbaik.”

Mama meletakkan pengupas kentang, mengelap tangannya di celemek, dan duduk di sebelah Alex. “Elly akan memerlukan perawatan khusus, sebab kakinya tidak bisa merasakan apa-apa,” kata Mama. “Dia tidak akan merasakan panas atau dingin, bahkan ketika kakinya terluka.”

“Tidak ada rasa sama sekali?” tanya Alex. “Dia bisa melukai diri sendiri, dan masih tidak menyadarinya!” Mama mengangguk. “Di sanalah Tuhan menempatkan kamu dan Mama untuk rencana-Nya bagi Elly,” kata Mama. “Akan perlu waktu untuk mengasahi dan melindungi Elly agar tidak terluka, dan perlu waktu juga untuk membantu dia menyadari bahwa dirinya cacat setelah dia dewasa nanti.

“Oh,” gumam Alex dengan serius.

“Maukah kamu menjadi bagian dari rencana Tuhan bagi keluarga kita dengan menolong kami untuk merawat Elly?” tanya Mama. Alex terdiam untuk waktu yang

1		2	
---	--	---	--

lama sebelum menjawab. “Aku masih akan berdoa agar Elly akan berjalan suatu hari nanti,” kata Alex akhirnya. “Tetapi walaupun dia tidak bisa berjalan, saya ingin menolongnya sebisa saya.”

“Bagus!” kata Mama. “Tuhan tahu Elly akan memerlukan seorang abang seperti kamu. Ingat, rencana Tuhan selalu yang terbaik.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu mempunyai seorang saudara yang cacat atau punya kekurangan dalam hal tertentu? Tuhan telah menempatkan orang ini di dalam keluargamu sebagai bagian dari rencana-Nya untukmu. Atau mungkin ada seseorang di dalam gereja atau sekolah yang memerlukan perhatian khusus dan perawatan terus-menerus. Ketika kamu menunjukkan kasih dan dorongan semangat, Tuhan akan memakai kamu menjadi berkat. Ini akan berguna bagi kamu maupun temanmu untuk bertumbuh di dalam Dia. Atau mungkin kamu sendiri cacat. Namun Tuhan ingin memakai kamu untuk menjadi berkat bagi anggota keluargamu yang lain, walaupun kamu mungkin tidak menyadarinya. Terimalah rencana Tuhan bagi kamu dengan gembira.

**DOAKAN:** Tuhan, saya ingin percaya bahwa jalan-Mu sempurna. Saya mungkin tidak bisa mengerti mengapa Tuhan izinkan hal tertentu terjadi dalam hidup saya, tetapi Bapa, saya ingin percaya kepada-Mu, bahwa ini adalah kehendak-Mu, dan kehendak-Mu adalah yang terbaik buat saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SELASA, 23 FEBRUARI 2021**  
**YESAYA 30:15**

### **TUHAN PEDULI AKAN KAMU**

Andy memasuki ruang tamu sambil menggendong anak kucingnya, si Putih, yang meringkuk dan mendengkur nyaman dalam pelukannya. “Saya akan senang jika Mama izinkan saya pelihara kucing ini, walaupun kita sudah punya dua ekor kucing,” kata Andy kepada orang tuanya. “Si Putih adalah satu-satunya kucing yang membiarkan saya menggendongnya dan membawanya ke mana-mana.” Andy duduk di sofa, dan si Putih meringkuk di sampingnya. “Lihat, dia merasa aman tidur di samping saya.”

Mama tersenyum. “Baik, Andy, kamu hanya baik sama kucing ini karena dia masih kecil,” kata Mama.

1		2	
---	--	---	--

“Saya tahu.” jawab Andy. “Sebenarnya saya juga bersikap sama terhadap si Manis, tapi dia mengeong-ngeong setiap kali saya gendong. Dia gugup dan gelisah, dan menunggu-nunggu kesempatan untuk melarikan diri.” Papa mengangguk. “Si Manis sama seperti kita semua,” kata Papa.

“Mungkin itu karena pengalaman buruknya sebelum kita pelihara,” kata Mama. “Kita telah merawat si Manis dengan baik beberapa tahun ini, namun dia tidak pernah percaya kepada kita sepenuhnya.”

“Dan kalau si Belang, saya bahkan tidak pernah mencoba menggendong dia, sebab saya tidak mau dicakar!” kata Andy. Papa menurunkan korannya dan berkata, “Ketiga kucing ini mengingatkan Papa akan respon manusia ketika Tuhan ‘menggendong’ mereka dan menempatkan mereka di mana Tuhan kehendaki,” kata Papa. “Coba pikirkan, mau lebih mirip yang mana?”

Andy menatap si Putih yang masih terbaring tenang di sampingnya dan tersenyum lebar. “Saya berharap saya seperti si Putih,” kata Andy. “Merasa puas di mana pun Tuhan menempatkan saya.”

Mama mengangguk dan berkata, “Tapi Mama kuatir, kadang-kadang kita lebih mirip si Manis, selalu gugup, atau seperti si Belang, terlalu banyak rencana sendiri.”

“Kita semua bisa berdoa untuk kasih karunia untuk merasa puas di mana pun Tuhan menempatkan kita,” kata Papa sambil tersenyum. “Kita senang ketika kita bersandar kepada-Nya.”

**RENUNGKAN:** Apakah Tuhan telah menempatkanmu dalam tempat yang sulit, misalnya keluarga yang retak, sekolah yang sulit, atau kelas yang kamu tidak suka? Jangan gugup dan gelisah akan keadaanmu, nantikanlah perubahan. Dan jangan terlalu banyak menyusun rencana sendiri yang menyebabkan kamu tidak lagi bersandar kepada Tuhan, puaslah terhadap rencana Tuhan. Tuhan mengasihi kamu, dan Dia tahu yang terbaik. Percayalah kepada-Nya.

**DOAKAN:** Tuhan, jika saya tidak memiliki iman kepada-Mu, itu berarti waktu yang saya pakai untuk merencanakan banyak hal adalah sia-sia. Tuhan telah berjanji bahwa saya boleh bersandar kepada-Mu. Tolong saya untuk terus percaya kepada-Mu dan meletakkan segala kekuatiran saya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**RABU, 24 FEBRUARI 2021**  
**LUKAS 2:7**

### **PESTA ULANG TAHUN SIAPA?**

Danny berbicara di telepon. “Kami masih di mal, Ma,” katanya. “Mobilnya tidak bisa nyala, dan orang bengkel lagi mencoba memperbaiki sekarang. Papa minta saya telepon Mama bahwa kami akan segera ke sana secepat mungkin, mungkin sebentar lagi. Papa minta saya beri tahu Mama bahwa ‘pertunjukan tetap harus jalan’. Saya tidak mengerti maksud Papa.”

Mama tahu apa yang Papa maksudkan. Papa berbicara tentang kejutan pesta ulang tahun yang telah mereka rencanakan buat Danny. Papa membawa Danny ke mal hanya supaya Mama bisa bersiap-siap di rumah. Tamu-tamu telah ada di ruang tamu sekarang, menunggu mereka pulang. Mama mengerti bahwa maksud Papa adalah permainan dan segala yang telah direncanakan tetap dilaksanakan.

Ketika Danny akhirnya tiba di rumah, dia disambut dengan teriakan, “Kejutan! Kejutan!” Teman-temannya sudah memakai topi pesta dan menjilati sisa makanan di bibir mereka. Danny memang terkejut!

“Ketika kamu sampai, kami sudah hampir memberikan hadiahmu kepada orang lain.” canda mereka.

“Huh!” Kelly, adik Danny menyelipkan tangannya yang kecil ke tangan abangnya. “Itu punya Danny. Kan ini ulang tahun Danny.” Di tengah banyak tawa dan canda, Danny membuka hadiah yang diberikan teman-temannya.

Segera tiba waktunya bagi anak-anak untuk pulang. “Senang sekali akhirnya kamu bisa tiba.” Sebagian anak-anak berkata kepada Danny sambil berjalan menuju pintu keluar. “Tidak tetap kalau kamu tidak ada di pesta ulang tahunmu.”

Setelah semua tamu pulang, Danny duduk untuk makan sepotong lagi kue ulang tahunnya. “Saya menyesal tidak bisa ikut acara permainan,” kata Danny. “Tapi akhirnya mobil bisa diperbaiki pada waktunya sehingga saya masih sempat tiba di rumah bertemu semua teman-teman dan membuka kado saya. Saya senang karena itu!”

“Mama juga senang,” kata Mama. “Seperti kata Kelly, ini ulang tahunmu, dan pesta ulang tahun tanpa orang yang berulang tahun kurang ada artinya.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Tahukah kamu bahwa Natal dirayakan untuk menghormati ulang tahun Tuhan Yesus? Apakah kamu ingat akan hal ini saat merayakan Natal? Apakah tingkah laku kamu menunjukkan bahwa Tuhan Yesus beserta kamu? Natal tanpa Kristus tidak ada artinya sama sekali. Ingatlah selalu akan hal ini setiap kamu merayakan Natal. Dan juga pikirkan apa yang akan kamu berikan pada-Nya sebagai hadiah ulang tahun. Tuhan tidak memerlukan hadiah berupa barang, Dia ingin kamu memberikan hatimu kepada-Nya.

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, ketika saya ingat akan Natal, buka hatiku untuk memberikan hidupku bagi Tuhan Yesus yang telah mati bagi saya di atas kayu salib. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 25 FEBRUARI 2021**  
**2 KORINTUS 8:5**

### **BERIKAN DIRI KITA KEPADA YESUS**

Pagi-pagi sekali pada hari Natal, Markus melompat dari ranjang, berpakaian, dan pergi mengetuk pintu kamar adiknya. Betty segera membuka pintu, mengambil suatu dekorasi besar dari lemarnya. dan bersama-sama mereka menuruni tangga. “Apakah kamu yakin ini bukan ide bodoh?” Bisik Markus ketika mereka sedang keluar dari pintu depan.

“Mama dan Papa akan suka” Betty meyakinkan Markus. Dia mengangkat tutup kotak itu, dan Markus masuk ke dalamnya. Lalu Betty menyerahkan kepadanya berbagai kartu. Markus membaca sebagian kartu itu. “Saya siap melayani Anda.” “Saya akan membersihkan kamar Timmy dan kamar saya sendiri selama sebulan.” “Saya akan membersihkan dapur.” Markus meletakkan semua petunjuk ini di sudut kotak. Betty menutup kotak itu, dan mengikat sebuah pita merah di atasnya.

“Mudah-mudahan tetangga belum pada bangun.” Terdengar suara Markus bergumam dari dalam kotak ketika Betty membunyikan bel pintu. Markus mendengar suara bel panjang berulang-ulang. Lalu dia mendengar suara pintu ditutup, dan Betty menghilang di dalam rumah.

Segera pintu terbuka lagi, dan Markus mendengar suara Papa yang terkejut. “Wah! Apa ini? Mama!” Papa memanggil. “Cepat ke sini! Ini ada hadiah untuk kita.” Segera Mama muncul dan membuka kotak itu.

1		2	
---	--	---	--

“Ini saya, selamat Natal!” kata Markus ketika mereka membuka tutup kotak. “Saya... er... baiklah, saya memutuskan untuk memberikan diri saya sebagai hadiah Natal.” Kata Markus. “Ini adalah beberapa hal yang bisa saya lakukan buat Papa dan Mama. Saya... saya harap Papa dan Mama suka hadiah ini.”

Mama terharu sambil memeluk Markus. Papa berkata, “Kami suka hadiahnya, kami benar-benar suka.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu pernah memikirkan fakta bahwa Tuhan memberikan yang terbaik bagi kamu, yaitu Anak-Nya yang tunggal? Apa yang kamu berikan kepada Tuhan sebagai balasannya? Hadiah yang paling Tuhan inginkan adalah diri kamu. Apakah kamu akan memberikan hadiah ini bagi Dia? Hanya dengan memberikan dirimu, Tuhan bisa memakai talenta, waktu, dan pelayananmu.

**DOAKAN:** Tuhan di dalam surga, kami bersyukur untuk Tuhan Yesus yang lahir ke dunia, sehingga kami boleh diselamatkan. Tolong saya juga mau memberikan diri saya bagi Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**JUMAT, 26 FEBRUARI 2021**  
**1 TESALONIKA 5:18**

### **KAPAN TERAKHIR KALINYA KAMU BERSYUKUR KEPADA TUHAN?**

Yan menghela nafas sambil mendorong pintu dan menyimpan kuncinya di saku. Dia lalu menutup pintu dan menguncinya. “Tony beruntung, Mamanya di rumah dan membuat kue, sedangkan saya harus memasak Indomie sendiri,” kata Toni dengan suara keras. Dia berbicara kepada diri sendiri ketika sedang sendirian, supaya jangan terlalu merasakan rumah yang kosong. “Saya berharap punya binatang peliharaan.” Yan terus menggumam sambil melakukan tugas-tugasnya. Tak lama kemudian terdengar suara Mama di pintu. “Halo sayang, bagaimana sekolahmu?” tanya Mama sambil memasuki rumah.

“Baik.” Yan tidak mengangkat kepalanya. “Terima kasih sudah masak mie. Wangi sekali. Mama rasa kamu tentu telah menambahkan telur dan daging ayam.” Yan tidak menjawab. Mama menatap Yan. “Ada yang tidak beres, Yan?” tanya Mama. Yan menggeleng. “Benar?” tanya Mama sambil berhenti berjalan menuju ke kompor. “Mama tahu ada yang sesuatu yang membuatmu terganggu. Yok, kita ngobrol.” Mama meletakkan piring yang ada di tangannya dan merangkul Yan.

1		2	
---	--	---	--

Segera Yan menceritakan kepada Mama semua masalahnya, khususnya betapa dia benci pulang ke rumah yang kosong. Mama menghela nafas. “Kita telah pernah membicarakan hal ini sebelumnya, dan kamu tahu Mama harus kerja,” kata Mama. “Mama akan lebih suka di rumah, tetapi Mama tidak punya pilihan. Mama berharap kamu punya binatang peliharaan, tetapi pemilik rumah kita tidak mengizinkan. Tetapi kamu memiliki sesuatu yang tidak dimiliki banyak temanmu. Kamu memiliki Tuhan Yesus.” Mama mengingatkan Yan. “Itu lebih penting dari hal lain di dunia. Ketika kita bisa mendapatkan hal yang kita inginkan, Mama rasa kita harus mengingatkan diri kita tentang apa yang telah kita miliki.” Mama mengambil selembar kertas dan sebuah pena. “Yok, kita tuliskan hal-hal yang baik yang kita miliki dan nikmat,” kata Mama. “Mama akan mulai. Coba kita lihat... kita memiliki tempat tinggal.”

“Dan pakaian.” Yan menambahkan. Mama menuliskannya. “Kamu bisa pergi ke sekolah, dan Mama punya pekerjaan,” kata Mama. “Apa lagi?”

“Saya punya teman-teman.” Yan mulai tersenyum. “Kita punya gereja tempat untuk beribadah kepada Tuhan.” Mama menambahkan. “Kita bisa ke dokter waktu sakit,” kata Yan lagi. Mama mengangguk. “Dan saat ini kita berdua dalam keadaan sehat,” kata Mama. “Saya akan menuliskan hal itu juga.” Yan menghirup udara, dan tersenyum lebar. “Kita punya Indomie,” katanya. “Yok, kita siapkan meja makan. Saya lapar!”

**RENUNGKAN:** Apakah menginginkan sesuatu yang dimiliki temanmu? Daripada memikirkan hal-hal seperti itu, lebih baik kamu menulis daftar hal-hal yang kamu miliki. Belajarlah untuk menjadi puas dengan keadaanmu, dan bersyukurlah kepada Tuhan. Lalu kamu akan menemukan bahwa kondisimu ternyata lumayan baik, tidak seperti yang kamu kira.

**DOAKAN:** Tuhan, ajarkanlah saya untuk bersyukur. Saya ingin untuk belajar lebih bersyukur, sebab saya tahu bahwa Engkau telah memberikan saya sangat banyak. Tolong saya untuk menjadi anak yang ceria dan tidak hanya memandangi pada kesulitan saya, tetapi bisa melihat kepada banyak hal yang telah Tuhan berikan kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 27 FEBRUARI 2021**  
**2 TIMOTIUS 3:16**

**ALKITAB, SURAT CINTA TUHAN YANG AJAIB!**

1		2	
---	--	---	--

Apa yang sedang kamu pikirkan, Nak?” tanya Mama Adam. “Kamu kelihatan begitu serius!”

Adam menghela nafas. “Guru Agama saya berkata bahwa Tuhan adalah tiga pribadi di dalam satu.” jawab Adam. “Saya tidak mengerti.” Mama mengangguk. “Memang sulit untuk dimengerti.” Mama menyetujui. “Ibu Lily berkata bahwa ada Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus, dan mereka semua adalah satu pribadi,” kata Adam. “Bagaimana bisa begitu?”

“Mama tahu, kelihatannya tidak bisa dipahami,” kata Mama. Tapi apa yang diajarkan guru Agama...” Dering telepon memotong perkataan Mama, dan Mama pergi mengangkat telepon. “Itu Papamu,” kata Mama beberapa menit kemudian setelah menutup telepon. “Papa ingin Mama pergi mengambil jasanya dari tempat cuci baju sebelum mereka tutup.” Sambil Mama berbicara, telepon berdering lagi. Kali ini Adam yang menjawab telepon.

Setelah berbicara beberapa menit, Adam menyerahkan telepon kepada Mama. “Dari Nenek.” Adam memberi tahu Mama. “Nenek ingin berbicara dengan Mama.” Mama mengangkat telepon. “Halo Mama,” kata Mama. “Tentu, saya akan mengantar Mama... jam 15.30? Oke, saya akan tiba di sana jam tiga. Sampai ketemu nanti.” Adam tersenyum lebar kepada Mamanya. “Nenek ingin Mama menolong dia juga?” Mama mengangguk. “Ya. Nenek perlu ke dokter. Mama juga harus mampir di rumah Tante Cindy. Mama berjanji menjaga bayinya sore ini. Mama akan sibuk sekali hari ini.” “Wah! Mama kira Mama kembar tiga?” tanya Adam.

Mama tertawa. “Kadang-kadang kelihatannya seperti itu, tapi Mama tidak keberatan. Mereka semua boleh meminta Mama melakukan sesuatu. Mama adalah istri Papa, jadi Papa meminta Mama untuk melakukan sesuatu buat dia. Mama adalah anak Nenek, jadi dia juga boleh meminta Mama menolong dia. Dan sebagai kakak Tante Cindy, dia juga boleh minta tolong Mama.” Adam berpikir sejenak. “Seorang istri, seorang anak, dan seorang saudara, walaupun Mama hanya satu orang,” kata Adam. “Mungkin ini sedikit mirip Tuhan.”

“Pengamatan yang bagus, Adam.” jawab Mama. “Meskipun tidak ada contoh yang sempurna untuk Tuhan yang Tritunggal. Kita percaya beberapa hal hanya karena Alkitab mengatakannya, bukan karena kita memahami sepenuhnya. Itulah iman.”

“Oke, Ma.” Adam menyetujui. “Tetapi ini telah menolong saya untuk sedikit lebih mengerti.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Apakah kamu meragukan apa yang diajarkan Alkitab karena kelihatannya tidak mungkin? Alkitab adalah Firman Tuhan, dan apa yang dikatakannya adalah benar. Kamu berpikir dengan pikiran manusia, tetapi Tuhan jauh melebihi apa yang bisa kita pikirkan. Jika kamu tidak memahami sesuatu, kamu bisa percaya kepada Tuhan.

**DOAKAN:** Tuhan, ada banyak hal dalam Alkitab yang mungkin tidak sepenuhnya saya pahami, tetapi saya tahu bahwa Alkitab adalah firman-Mu, dan saya harus percaya. Tolong saya untuk percaya kepada-Mu dan dengan rendah hati membaca dan menerima kebenaran yang terpendam di dalam Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 28 FEBRUARI 2021**

**LUKAS 18:13**

**SEMOGA TUHAN BERBELASKASIHAN TERHADAP KAMU!**

“Susunya tidak enak!” Sambil Sarah memikirkan hal itu, dia teringat bahwa sebelum Mama pergi ke toko kelontong, Mama sudah mengatakan bahwa susunya basi. “Nah, sekarang bagaimana?” pikir Sarah. Lalu dia dapat ide. Jika ke dalam susu di tambahkan sedikit coklat, maka rasa asamnya akan tertutupi, pikir Sarah. Dia mengambil kaleng bubuk coklat dan menambahkan sejumlah bubuk coklat yang manis itu ke dalam susu. Sarah menjilat jarinya ketika ada sedikit coklat yang nempel di sana. “Mmmm, enak!” pikir Sarah. Tetapi setelah mengaduk susunya dan meminumnya, rasanya masih tetap tidak enak!

Setelah itu, Sarah masuk ke kelas pelajaran Agama. Dia mendengarkan Ibu Lina menceritakan suatu kisah yang diceritakan oleh Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya. “Dua orang pergi ke bait suci untuk berdoa.” Ibu Lina memulai. “Yang pertama adalah orang Farisi, seorang yang banyak berbuat baik dan sering pergi ke bait suci. Orang yang kedua adalah seorang pemungut cukai yang tidak jujur. Orang Farisi yang pertama berdoa, memberi tahu Tuhan bahwa dia senang dia orang baik dan tidak sejahat pemungut cukai. Orang Farisi itu mengingatkan Tuhan tentang semua perbuatan baik yang telah dia lakukan.” Ibu Lina berhenti sejenak dan menatap semua anak di sekitarnya.

“Sekarang mari Ibu ceritakan tentang orang yang satunya lagi, si pemungut cukai.” Ibu Lina melanjutkan. “Dia bahkan tidak mengangkat kepalanya. Dia hanya berseru kepada Tuhan, memohon ampun untuk dosanya. Dan tahukah kamu, apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya? Tuhan Yesus berkata

1		2	
---	--	---	--

bahwa si pemungut cukai yang dibenarkan dan diampuni, bukannya orang Farisi itu. Kamu lihat, si pemungut cukai tahu bahwa hanya Tuhan yang bisa menyingkirkan semua dosanya, tetapi orang Farisi malah mencoba menutupi dosanya dengan perbuatan baik. Dia sama sekali bukanlah orang baik. Dia sombong dan angkuh, dan juga seorang berdosa seperti si pemungut cukai. Perbuatan baiknya tidak mengubah hatinya yang berdosa.”

Sambil mendengarkan, Sarah tersenyum dan mengangguk. Dia ingat akan susu yang basi, dan dia mengerti bahwa hal yang baik tidak bisa menutupi hal yang tidak baik. Coklat yang baik tidak bisa menutupi rasa susu basi, dan perbuatan baik tidak akan bisa menutupi dosa. “Hanya Tuhan Yesus yang bisa mengampuni dosa.” pikir Sarah. “Saya akan terus ingat hal ini.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu menaati orang tuamu, bersikap sopan, menolong pekerjaan di rumah, pergi ke gereja? Apakah kamu seorang yang baik? Tuhan berkata bahwa kamu adalah seorang berdosa. Tidak ada perbuatan baikmu yang bisa menutupi “rasa basi” dari dosamu. Hanya darah Tuhan Yesus yang bisa menutupi dosamu. Maukah kamu berdoa seperti si pemungut cukai, memohon Tuhan berbelaskasihan terhadap kamu. Mintalah kepada-Nya untuk mengampuni dosamu dan menyelamatkan kamu hari ini.

**DOAKAN:** Tuhan, berbelaskasihanlah kepada saya, sebab saya orang berdosa. Tolong saya untuk menyadari bahwa saya sendiri tidak akan mampu melakukan apa-apa. Jika saya belum diselamatkan, biarkan saya boleh memakai kesempatan itu untuk mengakui dosa-dosa saya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat saya pribadi. Jika saya telah diselamatkan, semoga saya juga memakai kesempatan ini untuk mengakui bahwa saya memerlukan darah Tuhan Yesus untuk membersihkan saya setiap hari sehingga menjadi putih seperti salju. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 1 MARET 2021**

**GALATIA 1:3-4**

**TUHAN YESUS MENOLONG!**

Bagaimanakah dunia kita ini? Kamu mungkin tinggal dalam suatu keluarga yang bahagia di Indonesia yang damai dan makmur. Lalu mengapa Alkitab menggambarkan dunia sebagai sesuatu yang jahat? Bumi tadinya diciptakan sempurna dan bahagia. Namun dunia berubah menjadi jahat karena dosa memasuki dunia. Adam dan Hawa, pasangan pertama telah tidak menaati Tuhan,

1		2	
---	--	---	--

dan karena itu dosa memasuki dunia. Inilah dunia tempat kamu tinggal. Apakah kedengaran mengerikan mengetahui bahwa kamu hidup di suatu dunia yang jahat?

Dengan adanya dosa, membuat dunia menjadi tempat yang sulit untuk ditinggali orang Kristen yang sungguh-sungguh menaati Firman Tuhan. Beberapa contoh dosa diberikan dalam Galatia 5:19-21, apakah kamu bisa menyebutkan beberapa di antaranya?

---



---

Namun Tuhan menyediakan solusi atas dosa! Ini adalah berita baik bagi kita, apakah kamu juga sependapat? Melepaskan berarti menyelamatkan. Bukankah kamu senang mendengar cerita tentang penyelamatan oleh orang atau binatang yang pemberani? Dalam film animasi berjudul "Bolt", seekor anjing bernama Bolt dielu-elukan sebagai pahlawan karena menyelamatkan tuannya dari jurang. Dalam kehidupan nyata, ketika terjadi bencana tsunami di Jepang pada tahun 2011, orang-orang yang berhasil diselamatkan menceritakan bagaimana mereka telah diselamatkan oleh orang asing.

Manusia dalam keadaan yang berdosa sudah ditetapkan untuk dihukum di neraka, namun Tuhan kita yang penuh kasih memiliki suatu rencana penyelamatan. Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk menyelamatkan kita dari perbudakan dosa, kematian, dan neraka kekal. Jadi lewat Tuhan Yesus, kita bisa dilepaskan dari "dunia yang jahat ini". Bayangkan kamu terjatuh ke lautan yang ganas. Lalu sebuah perahu datang ke arahmu dan suatu tangan diulurkan kepadamu untuk menolong kamu. Apakah kamu akan meraih uluran tangan tersebut? Tuhan Yesus mengasihi kamu dan mengulurkan tangan-Nya kepadamu untuk melepaskan kamu dari dunia yang rusak ini, maukah kamu menyambut tangan-Nya? Bertobatlah dari dosa-dosamu, sambutlah tangan-Nya, dan kamu akan dibebaskan dari dosa dan akan disebut orang benar di hadapan Tuhan. Kamu akan dilepaskan dari dunia yang jahat ini dan akan memasuki sorga. Tuhan itu mahabaik dan mahamurah!

**RENUNGKAN:** Sungguh luar biasa bisa dilepaskan dari dunia yang jahat ini!

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, saya bersyukur Engkau mengasihi saya meskipun saya orang berdosa. Terima kasih karena telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati bagi saya dan menyelamatkan saya dari dosa, serta melepaskan saya dari dunia yang jahat ini. Ampunilah pikiran dan perbuatan saya yang salah, sebab saya ingin

1		2	
---	--	---	--

memberikan hidup saya bagi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 2 MARET 2021**

**GALATIA 1:6-9**

### **APAKAH KAMU MEMPELAJARI ALKITABMU?**

Orang Kristen di gereja Galatia imannya masih muda dan gampang dipengaruhi. Para guru palsu telah datang ke dalam gereja mereka dan mengajarkan hal-hal yang salah. Lebih parahnya lagi, orang Galatia percaya kepada para guru palsu ini. Mereka diberi tahu bahwa supaya bisa diselamatkan, mereka harus disunat, inilah puncak dari segala doktrin sesat lainnya. Mereka diberi tahu bahwa percaya kepada Tuhan Yesus saja tidaklah cukup. Rasul Paulus menjadi sangat prihatin dan terganggu sehingga dia menulis surat ini untuk memperingatkan jemaat Galatia. Berhati-hatilah terhadap guru palsu di gerejamu!

Rasul Paulus memulai gereja di Galatia pada perjalanan misinya dengan mengkhotbahkan tentang Kristus dan mengajarkan Alkitab. Namun dalam waktu yang singkat, jemaat Galatia telah melupakan pengajaran Paulus dan percaya kepada semua omong kosong dari para guru palsu. Apakah kamu seperti jemaat Galatia? Jika kamu tidak mengenal Alkitab dengan baik, bagaimanakah kamu bisa mengenali ajaran yang salah? Jadi, pelajari dan kenalilah Alkitabmu dengan baik.

Bagaimana Rasul Paulus menolong para orang Kristen muda ini? Paulus bagaikan seorang ayah bagi para orang percaya. Ketika iman mereka dilemahkan ajaran yang salah, dia akan memberi mereka dorongan semangat. Bacalah Galatia 6:1 dan lengkapilah kalimat di bawah ini.

*"Saudara-saudara, kalau pun seorang kedapatan melakukan suatu \_\_\_\_\_, maka kamu yang \_\_\_\_\_ harus \_\_\_\_\_ orang itu..."*

Rasul Paulus selalu menolong orang Kristen yang lemah. Surat Rasul Paulus kepada jemaat Galatia tentu menjadi pertolongan yang besar bagi mereka dalam membangun iman mereka. Apa yang akan kamu lakukan ketika seorang Kristen yang lebih rohani datang kepadamu dan memberi tahu kesalahanmu? Kamu akan:

1		2	
---	--	---	--

- Tersinggung dan meninggalkan dia
- Memarahi dia dan menyuruh dia mengurus urusannya sendiri
- Mendengarkan perkataannya dengan penuh perhatian
- Menanyakan kepada dia bagaimana memperbaiki kesalahanmu

**RENUNGKAN:** Apakah yang harus kamu lakukan agar kamu bisa mengenali ajaran yang sesat?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah para hamba Tuhan kami bisa mengajarkan Firman-Mu dengan baik dan tepat, sehingga kami bisa membedakan hal yang benar dan yang salah. Jauhkanlah para guru palsu dari kami karena mereka bisa menggoyahkan iman. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 3 MARET 2021**  
**GALATIA 1:13-15,23**

### **MANUSIA BERUBAH**

Penulis surat Galatia adalah Rasul Paulus. Sebelum Paulus mengenal Tuhan Yesus, dia bernama Saulus, dan adalah seorang penindas-orang-Kristen! Tak terbayangkan bahwa Saulus bisa berubah menjadi seorang Kristen. Dengan kemampuannya sendiri, hal itu tidaklah mungkin. Namun dia telah menjadi orang Kristen. Bagaimana itu bisa terjadi? Injil-lah yang mengubah Paulus. Injil di dalam Alkitab bisa mengubah manusia. Setelah Tuhan Yesus menampakkan diri kepada Saulus, dia berubah menjadi orang yang sama sekali berbeda, seorang yang dulunya membenci orang Kristen, sekarang menjadi seorang Kristen, dan menjadi pengkhotbah Kristen yang hebat. Saulus dulunya adalah musuh Tuhan, kemudian dia menjadi musuh Iblis. Seseorang yang mengaku bahwa dia adalah seorang Kristen, kehidupannya tentulah ada perubahan.

Apakah kamu telah berubah menjadi lebih baik setelah menjadi seorang Kristen? Apakah kamu masih suka marah-marah? Apakah sudah lebih baik dari sebelumnya? Apakah kamu sombong? Apakah kamu merasa dirimu paling pintar atau paling cantik/ganteng? Dan jika kamu berasal dari keluarga mampu, apakah kamu memandang rendah teman yang dari keluarga yang pas-pasan? Kamu harus terlihat berubah dalam hidupmu karena Tuhan telah mengajarkan bahwa setiap orang Kristen adalah ciptaan baru. Sekarang ada Tuhan Yesus di dalam kamu, dan kamu akan ingin mengikut Tuhan Yesus. Kita bukan berbicara tentang perubahan total. Kita tentu masih mempunyai kelemahan, namun kita akan semakin bisa mengatasinya.

1		2	
---	--	---	--

Kita bukannya berbicara tentang menjadi sempurna. Tidak ada orang yang sempurna. Bagaimanakah Saulus dulunya? Oleh orang tuanya yang disiplin, Saulus diajarkan untuk menaati Perjanjian Lama. Saulus yang brilian belajar dengan cepat. Dia mengenal Perjanjian Lama dengan sangat baik, dan juga sebagai seorang Farisi yang memiliki standar moral murni yang sangat tinggi. Namun, dia tidaklah mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya. Dia sangat membenci orang Kristen dan pergi untuk menghancurkan mereka. Dia dulunya dikenal sebagai orang pemimpin penindas gereja Kristen.

Namun Tuhan yang penuh anugerah memiliki suatu rencana. Tuhan menyelamatkan Saulus dan mengubah dia. Injil telah mengubah dia dari seorang pembunuh menjadi seorang misionaris. Tuhan memakai orang ini lebih dari siapa pun dalam sejarah gereja. Paulus bukan saja seorang misionaris yang hebat, dia juga adalah seorang ahli teologi yang hebat, dan dipakai Tuhan untuk menulis banyak kitab Perjanjian Baru.

Tuhan bisa mengubah orang berdosa mana pun. Yang perlu dilakukan hanyalah bertobat dari dosanya, dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya satu-satunya. Dan akan ada perubahan dalam hidup orang tersebut!

**RENUNGKAN:** Tuhan bisa mengubah orang!

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa Engkau bisa mengubah manusia lewat Injil. Tolonglah saya untuk rela diubah dan dipakai oleh-Mu untuk melayani orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 4 MARET 2021**

**KEJADIAN 4:1-5, GALATIA 2:16**

**APAKAH KAMU SEPERTI KAIN?**

Apakah kamu memiliki saudara kandung? Ini adalah kisah nyata dalam Alkitab tentang dua saudara, Kain dan Habel. Mereka diajarkan oleh orang tua mereka untuk menaati Tuhan. Siapakah nama orang tua mereka?

\_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_

Mereka diberi tahu bahwa jika mereka tidak menaati Tuhan, mereka akan dihukum.

1		2	
---	--	---	--

Memberi persembahan kepada Tuhan adalah mengembalikan kepada Tuhan sebagian dari berkat-Nya. Kedua saudara tersebut membawa persembahan mereka kepada Tuhan. Kain tahu bahwa yang patut dipersembahkan adalah seekor anak domba, sebagaimana yang diajarkan orang tuanya. Namun dia meragukan dan tidak memedulikan ajaran orang tuanya. Dosa telah muncul dalam hatinya dan dilanjutkan dengan perbuatannya. Kain adalah seorang petani yang baik, jadi dia mempersembahkan kepada Tuhan buah-buahan dan sayur-sayuran, sebab dia merasa lebih masuk akal kalau memberi persembahan kepada Tuhan berupa buah-buahan dan sayuran dari ladangnya, daripada menyembelih seekor binatang. Mungkin dia malas dan tidak ingin mempersembahkan hal yang benar. Saudaranya Habel membawa seekor domba, dan ini adalah persembahan yang benar sesuai ajaran Tuhan.

Apa reaksi Tuhan? Tuhan marah terhadap Kain dan menolak persembahannya. Mengapa? Ketika Tuhan membunuh binatang untuk membuat pakaian bagi orang tua mereka Adam dan Hawa, Dia telah mengajarkan kepada mereka tentang pentingnya darah korban sembelihan. Ibrani 9:22 berkata, *“Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan \_\_\_\_\_, dan tanpa penumpahan \_\_\_\_\_ tidak ada pengampunan.”* Kain membawa korban yang salah di tangannya dengan sikap yang salah di hatinya.

Sebagian orang percaya di Galatia juga seperti Kain, mereka tidak menaati apa yang diajarkan Tuhan dalam Firman-Nya dan melakukan apa yang mereka anggap paling baik. Zaman sekarang juga ada banyak orang seperti Kain atau orang percaya di Galatia. Mereka mengira bisa ke surga dengan berbuat baik atau menjadi orang baik. Sebagian orang juga mengira bahwa semua jalan bisa menuju ke sorga. Banyak orang memiliki pemikiran sendiri tentang bagaimana bisa ke sorga. Orang-orang ini menolak jalan dan perintah Tuhan persis seperti Kain.

Namun adik-adik terkasih, sesungguhnya hanya ada satu jalan, yaitu percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Dialah Anak Domba Allah yang telah dipersembahkan kepada Tuhan untuk dosa-dosa kita. Darah-Nya mencuci bersih dosa kita. Ini adalah jalan satu-satunya untuk diselamatkan.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu seperti Kain?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa Tuhan Yesus yang telah mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa saya. Hanya oleh darah-Nya kami bisa

1		2	
---	--	---	--

diselamatkan. Tolonglah saya untuk terus bersandar kepada Tuhan Yesus. Dalam nama-Nya yang ajaib saya telah berdoa, amin.

**JUMAT, 5 MARET 2021**  
**GALATIA 2:20**

### **HIDUP DAN MATI BEGITU SAJA?**

Ayat Alkitab hari ini mengajarkan kita bahwa kita harus "*hidup oleh iman dalam Anak Allah*". Apakah artinya? Bacalah lebih lanjut.

Mengapa kamu ada? Apakah kamu pernah menanyakan pertanyaan ini kepada diri sendiri? Sungguh baik mengetahui mengapa kamu ada atau mengapa Tuhan membuat kamu ada di dunia ini. Renungkanlah percakapan berikut ini. Barang kali ini kedengaran seperti tidak asing bagi kamu.

GSM : (Guru Sekolah Minggu) Kalau sudah dewasa nanti, kamu mau jadi apa?

ASM : (Anak Sekolah Minggu) Kalau sudah dewasa nanti, saya ingin menjadi seorang insinyur atau seorang guru.

GSM : Dan setelah mendapat kerja, apa yang akan kamu lakukan?

ASM : Saya akan menikah dan mempunyai sebuah rumah.

GSM : Lalu setelah itu?

ASM : Mempunyai dua atau tiga anak dan hidup bersama dengan bahagia.

GSM : Lalu?

ASM : Saya akan membeli sebuah mobil dan juga pergi berlibur bersama keluarga saya.

GSM : Setelah itu?

ASM : Saya akan pensiun dini dan menjaga cucu-cucu saya.

GSM : Dan setelah itu?

ASM : Seperti semua orang, saya akan mati.

Dari percakapan di atas, kamu telah mengetahui bahwa kehidupan anak Sekolah Minggu tersebut hanyalah sekedar bertumbuh dewasa, mendapat pekerjaan yang baik, mendapatkan banyak uang, dan berusaha keras untuk bahagia. Dia hidup hanya untuk mati. Apakah ini cara hidup yang benar? Paulus memberi kita jawaban atas kehidupan, dan inilah jalan hidup dia juga, yaitu "*hidup oleh iman*".

Bagaimanakah caranya hidup oleh iman? Hidup oleh iman adalah percaya akan Firman Tuhan, akan hal-hal yang mustahil, bahwa Tuhan menjawab doa,

1		2	
---	--	---	--

mengampuni dosa. Hidup oleh iman artinya percaya kepada Tuhan. Renungkanlah, apakah kamu hidup oleh iman?

Jadi hidup oleh iman adalah melakukan apa yang Tuhan ingin kita lakukan. Anak Sekolah Minggu di atas tidak hidup oleh iman.

Sekarang, tuliskanlah apa yang harus kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu hidup oleh iman:

---



---

**RENUNGKAN:** Jawablah dengan jujur, apakah kamu hidup oleh iman?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk hidup oleh iman di dalam Tuhan dan bukan hanya bersandar pada kekuatan saya sendiri. Saya telah gagal menaati Engkau, ampunilah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin!

**SABTU, 6 MARET 2021**  
**GALATIA 3:6-8**

### **SEBERAPA SUNGGUH IMANMU? (I)**

Seberapa sungguh imanmu? Ketika seseorang bertanya apakah kamu orang Kristen, apakah kamu ragu-ragu dan menjawab “Ya” dengan suara perlahan? Apakah kamu merasa tidak yakin? Sebaiknya kita memeriksa diri kita untuk memastikan bahwa iman kita murni. Apakah kamu mempunyai Roh Kudus yang tinggal di dalam kamu?

Tahukah kamu siapakah tokoh Alkitab yang suka menatap bintang di langit? Di luar tendanya yang hangat, pada malam hari, Abram seorang diri. Saat itu dia berusia 85 tahun. Di bawah kubah langit yang gelap, dia menatap ke atas. Di hadapannya ada begitu banyak bintang di langit. Wah! Bayangkan dirimu berdiri di samping Abram. Pemandangannya sungguh spektakuler dan menakjubkan. Ada ribuan bintang, berkerlap-kerlip kepada Abram.

Apakah Abram sendirian? Tidak. Lihatlah, Tuhan ada di sana bersama Abram dan berkata, “Abram, suatu hari kamu akan mempunyai keturunan yang sangat banyak seperti bintang-bintang itu.” Bagaimana mungkin? Pada waktu itu berapa

1		2	
---	--	---	--

banyakkah anak Abram? Ternyata saat itu Abram belum punya anak. Dia dan istrinya Sarai sudah tidak muda, mungkin sudah setua nenekmu. Apakah seorang ibu seusia nenekmu bisa melahirkan anak?

Namun Abram tidaklah berpikir demikian. Pada malam itu dia memandang kepada bintang-bintang yang cantik itu sangat lama. Dia merenungkan betapa hebatnya Tuhan dan bahwa Tuhan bisa melakukan apa pun. Dan Abram percaya kepada Tuhan. Inilah iman Abram dan hal itu menyenangkan hati Tuhan. Sekarang Tuhan berjanji kepadanya akan suatu keluarga yang banyak! Dia dan Sarai tidak akan kesepian sebab mereka akan mempunyai anak dan cucu. Abram percaya.

Iman seperti inilah yang akan menyenangkan hati Tuhan, imannya Abram. Apakah imanmu juga seperti Abram? Abram percaya kepada Tuhan dan percaya akan hal yang mustahil. Dia juga berdoa kepada Tuhan. Apakah kamu seperti Abraham, berjalan dalam iman? Apakah kamu bisa berkata dengan yakin bahwa kamu seorang Kristen? Seperti Abram, kamu harus mengasihi dan percaya kepada Tuhan. Tuliskan hal-hal yang diajarkan dalam Alkitab yang akan kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa kamu mengasihi Tuhan.

---



---

**RENUNGKAN:** Kiranya saya memiliki iman seperti Abram.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk percaya kepada Firman-Mu seperti Abram. Saya tahu bahwa tidak mudah menjadi seorang anak yang beriman, tolonglah saya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 7 MARET 2021**  
**KEJADIAN 22:1-9, GALATIA 3:6-8**

### **SEBERAPA SUNGGUH IMANMU? (II)**

Kadang-kadang ketika kamu sedang ada masalah dan kesulitan, imanmu diuji. Apakah kamu masih bersandar kepada Tuhan pada masa pencobaan?

Sebutkan tokoh-tokoh Alkitab yang diuji imannya, dan sebutkan juga ujiannya.

1. \_\_\_\_\_

1		2	
---	--	---	--

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

Mengapa iman perlu diuji? Tuhan menguji umat-Nya untuk membuktikan apakah mereka sungguh-sungguh dengan perkataannya. Apakah Abraham akan bersandar kepada Tuhan apa pun yang terjadi? Tuhan memiliki suatu ujian bagi dia. Ini adalah ujian tersulit yang pernah dihadapi manusia. Abraham diminta mengorbankan anaknya! Akankah Abraham lulus ujian? Pikirkan seberapa lama Abraham menginginkan seorang anak! Pikirkan betapa dia mengasihi Ishak. Ishak adalah anak Abraham satu-satunya, sebab Ismael telah pergi. Pasti lebih mudah bagi Abraham untuk membunuh diri sendiri daripada mengorbankan anaknya. Hatinya pasti menangis dan amat sangat sakit. “Mengapa? Oh, mengapa Engkau meminta saya melakukan hal ini?” Ini bukanlah keluhan. Ini adalah ratapan. Namun Abraham menaati Tuhan.

Abraham dan anaknya berdampingan memanjat gunung dalam keheningan. Ishak menyadari bahwa mereka tidak membawa binatang, jadi dia merasa heran dan menanyakannya kepada ayahnya. Dan Abraham, ayahnya, orang yang sangat beriman itu berkata dengan yakin, “Tuhan akan menyediakan dombanya.”

Ketika kamu diuji, kamu tentu berdoa memohon pertolongan Tuhan. Percayalah kepada-Nya dan janganlah bersandar pada dirimu sendiri. Sebagian orang Kristen menyalahkan Tuhan atas 'hal buruk' yang terjadi atas mereka. Mereka meninggalkan Tuhan. Tidak ada 'hal buruk' yang bisa menimpa umat Tuhan. Setiap hal yang terjadi padamu selalu demi kebaikanmu untuk membangun imanmu dan membuat kamu menjadi orang Kristen yang lebih kuat lagi.

**RENUNGKAN:** Kiranya saya menjadi seorang anak yang beriman!

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk selalu bersandar kepada-Mu, apa pun masalah yang saya hadapi. Dan ketika iman saya diuji, tolonglah saya untuk lulus! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 8 MARET 2021**  
**GALATIA 3:16**

**PELANGI DAN TUHAN YESUS!**

1		2	
---	--	---	--

“Hujan, hujan, pergilah. Datanglah lagi lain hari! Anak kecil ingin bermain.” Apakah lagu anak ini kamu kenal dengan baik? Waktu kamu kecil, apakah kamu pernah menyanyikannya? Atau mama kamu yang menyanyikannya untukmu? Betapa kamu mengharapkan hujan pergi, sebab kamu ingin bermain di taman. Dan hujan merusak acaramu dan kamu harus pulang ke rumah. Sungguh menyedihkan. Namun, tidak semua hujan menyedihkan! Setelah hujan berhenti atau hampir berhenti, sesuatu yang sangat indah muncul. Setelah awan badai gelap, muncul suatu setengah lingkaran yang indah dengan warna-warni yang cantik. Apakah itu? \_\_\_\_\_

Selain Tuhan, tidak ada yang bisa memikirkan tentang hal yang begitu indah untuk mengingatkan kita akan janji-Nya. Janji Tuhan adalah bahwa tidak akan ada hujan yang menyebabkan banjir yang meliputi seluruh bumi lagi.

Kisah di Alkitab bermula seperti ini. Awalnya hanyalah beberapa tetes, lalu hujan menjadi semakin dan semakin deras. Orang-orang berlarian pulang ke rumah. Sepanjang malam dan hari berikutnya hujan terus turun, dan besoknya, dan besoknya juga! Tidak ada lagi tempat yang kering. Namun hujan masih terus turun dan turun lagi! Air mulai menggenang dan membanjiri bumi. Semua binasa, kecuali yang ada di dalam bahtera. Dunia yang indah dihancurkan. Tuhan tidak bisa membiarkan orang-orang jahat terus hidup dengan cara hidup mereka yang jahat. Berbohong, menipu, dan berkata kotor adalah hal yang biasa mereka lakukan. Kejahatan ada di mana-mana. Dari manakah semua dosa dan kejahatan ini berasal? Ya, dari dalam hati manusia, sebagaimana yang dikatakan oleh Kejadian 6:5.

*Ketika dilihat TUHAN, bahwa \_\_\_\_\_ manusia \_\_\_\_\_ di bumi dan bahwa segala kecenderungan \_\_\_\_\_ selalu membuahkan \_\_\_\_\_ semata-mata.*

Dunia tidak lagi menyembah Tuhan. Tuhan murka atas dunia dan mengirimkan banjir besar. Hanya Nuh dan keluarganya yang berada di dalam bahtera yang selamat. Setelah bencana global ini, Tuhan berjanji bahwa dunia tidak akan mengalami banjir serupa lagi, dan pelangi adalah tanda dari janji ini. Renungkanlah janji Tuhan ini setiap kali kamu melihat pelangi!

Tuhan juga memberi kita janji lewat Kristus. Merupakan keinginan hati Tuhan untuk memberikan Anak-Nya terkasih, seorang keturunan Abraham, lahir sebagai manusia, mati bagi dosa dunia. Tuhan memberikan janji ini bukan karena manusia baik, melainkan karena Dia sangat mengasihi kita. Tuhan tidak ingin menghancurkan manusia, sebaliknya Dia ingin menyelamatkan kita. Apakah kamu percaya kepada Tuhan Yesus yang telah mati bagi dosamu untuk menyelamatkan

1		2	
---	--	---	--

kamu dari api neraka yang membinasakan? Janganlah menjadi seperti orang-orang pada zaman nuh yang menolak Tuhan dan binasa dalam banjir.

**RENUNGAN:** Syukur kepada Tuhan untuk pelangi sebagai pengingat akan janji-Nya!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, Engkau adalah Tuhan yang menepati janji, dan janji-Mu Engkau berikan secara cuma-cuma bagi anak-anak-Mu. Saya bersyukur untuk janji-Mu, dan karena itu saya berjanji akan berjalan dan mengikut Kristus seumur hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 9 MARET 2021**

**GALATIA 3:26**

### **ANAK-ANAK TUHAN**

Kamu adalah anak orang tuamu. Sejak kamu lahir, mereka telah memenuhi setiap keperluanmu. Ketika masih bayi, kamu sangatlah kecil dan rapuh. Setiap kamu menangis, orang tuamu tidak mungkin tidak merespons. Kamu memerlukan orang tuamu dan mereka selalu siap sedia menjagai kamu. Sekarang kamu sudah semakin besar dan sudah bersekolah, mereka masih terus menjaga kamu, memastikan kamu cukup makan dan ke sekolah yang baik untuk mendapatkan pendidikan. Selagi mereka hidup, mereka akan menjaga kamu! Mengapa? Karena kamu adalah anak mereka.

Orang Kristen adalah anak-anak Tuhan! Wah! Bukankah ajaib bahwa kamu adalah anak Tuhan? Sang Raja atas segala raja yang mahakuasa! Bukan main! Waktu kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita menjadi milik-Nya. Kita bisa memanggil Tuhan "Bapa" karena Tuhan Yesus juga memanggil Tuhan "Bapa". Matius 11:27 berkata, *"...tidak seorangpun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorangpun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya."* Tuhan mengasihi kamu dan ingin menjadi Bapa Sorgawi bagimu. Kamu bisa memanggil Tuhan "Bapa".

Bapa Sorgawi juga peduli akan anak-anak-Nya dan menyediakan keperluanmu. Tuliskanlah Matius 6:28 dan temukan betapa Tuhan peduli akan kamu.

---

1		2	
---	--	---	--

Lewat orang tuamu, Tuhan memberimu makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhanmu.

Kadang kala kamu bisa lemah, tidak ada kekuatan untuk melawan godaan dan mengalahkan Iblis. Namun papamu akan melindungi kamu. Tuhan, Bapamu juga melakukan begitu banyak hal yang luar biasa bagi kamu, hanya karena kamu adalah anak-Nya. Sebagaimana orang tua menjagai kita, Tuhan juga menjagai kita. Namun yang berbeda dengan orang tua kita adalah Tuhan kita mahakuasa dan bisa melakukan jauh lebih banyak dari orang tua kita! Jadi adik-adik terkasih, datanglah kepada Bapa Sorgawimu hari ini!

**RENUNGKAN:** Pikirkan tiga hal ajaib yang telah dilakukan Bapa Sorgawi bagi kamu.

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih telah menyatakan diri-Mu kepada saya. Terima kasih bahwa Engkau mengasihi dan menjagai saya. Terima kasih karena saya bisa memanggil Engkau Bapaku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 10 MARET 2021**  
**GALATIA 4:8**

### **TUHAN YANG LAIN?**

Sebagian orang percaya akan adanya banyak tuhan. Mungkin ada 2 tuhan? Sebagian orang lagi mengira mungkin ada 4 tuhan, dan sebagian lagi mengira ada ratusan tuhan, atau lebih banyak lagi. Bahkan ada orang yang percaya bahwa matahari dan bulan adalah tuhan, sehingga mereka sujud dan berdoa kepada matahari dan bulan.

Bagaimana dengan kita? Haruskah kita berdoa kepada ciptaan yang terlihat indah dan hebat? Bagaimana dengan malaikat? Bukankah malaikat berkuasa dan indah? Haruskah kita berdoa kepada malaikat? Apakah malaikat itu tuhan? Tidak! Malaikat bukanlah tuhan. Malaikat adalah makhluk surgawi yang diciptakan untuk memenuhi kehendak Tuhan. Semua malaikat mengasihi Tuhan. Sebagian malaikat ada di sorga dan memuji Tuhan. Sebagian malaikat lagi ada di bumi dan menolong kita. Jika ada orang yang menyembah hal lain selain Tuhan, maka itu berarti menyembah berhala.

1		2	
---	--	---	--

Ada banyak catatan tentang berhala dalam Alkitab. Rasul Paulus pergi ke Atena dan melihat kota itu dipenuhi dengan berhala. Dikatakan bahwa di Atena jumlah dewa lebih banyak daripada jumlah manusia.

Dalam Perjanjian Lama, ada catatan tentang orang yang menyembah kepada allah yang lain. Saat Musa sedang ada di atas Gunung Sinai selama empat puluh hari, bangsa Israel menjadi tidak sabar. Saat itu masih ada tiang api dan tiang awan untuk meyakinkan mereka akan kehadiran Tuhan, tapi bagi mereka itu tidaklah cukup. Mereka menginginkan perwakilan Tuhan yang terlihat untuk memberi dorongan semangat bagi mereka. Maka mereka membuat sebuah anak lembu emas dan menyembah kepadanya.

Bagaimana dengan kita? Tentu saja kita semua hampir tidak mungkin menyembah kepada berhala dalam bentuk patung. Namun banyak dari antara kita yang memiliki berhala berupa barang yang kita sukai atau inginkan, atau ada hal yang kita kasahi melebihi kasih kita kepada Tuhan. Bisa jadi kita lebih memilih tidur dari pada membaca Alkitab dan Terang Alkitab Junior ini karena merasa lelah. Atau mungkin kita memilih belajar daripada pergi ke Sekolah Minggu.

Tuhan marah kepada orang-orang yang memiliki berhala. Dia juga marah kepada orang-orang yang mengasahi hal lain melebihi Dia. Kita harus mengasahi Tuhan melebihi kasih kepada orang tua atau pun hal-hal lain yang kita sukai.

**RENUNGAN:** Berhala apa yang kamu miliki?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, tolonglah saya bisa mengasahi Engkau melebihi apa pun, sebab Tuhan Yesus telah mati di kayu salib untuk dosa-dosa saya. Tolonglah saya mengenyahkan semua berhala dalam kehidupan saya dan mengasahi Engkau di atas segala sesuatu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**KAMIS, 11 MARET 2021**  
**GALATIA 4:9-10**

**TIDAK ADA SULAP PADA HARI ISTIMEWA**

Hampir semua agama memiliki hari istimewa yang dikhususkan untuk mengingat suatu peristiwa. Agama Budha merayakan Waisak, agama Hindu merayakan Nyepi, agama Islam ada bulan puasa. Bagaimana dengan orang Kristen? Ya, Natal dan Paskah adalah hari yang penting bagi orang Kristen, dan banyak gereja

1		2	
---	--	---	--

mengadakan kebaktian khusus pada kedua hari tersebut. Lalu apa yang diajarkan ayat Alkitab hari ini kepada kita?

Paulus sedang mengajarkan kepada orang percaya di Galatia bahwa mereka tidak boleh percaya takhayul dan mengira ada kuasa yang bekerja pada hari, bulan, atau jangka waktu tertentu. Walaupun orang Kristen merayakan Natal dan Paskah, tidaklah ada hal kudus pada hari-hari tersebut. Hari-hari ini berguna untuk menunjukkan Tuhan Yesus kepada kita. Natal adalah mengingat hari kelahiran Tuhan Yesus yang memberikan kepada kita hadiah terindah. Sedangkan Paskah adalah ketika Tuhan Yesus menang atas kematian dan bangkit kembali. Sebenarnya kita tidak memiliki tanggal yang pasti akan kelahiran dan kebangkitan Tuhan Yesus. Tuhan dalam hikmatnya yang sempurna tidak meninggalkan petunjuk apa pun, sebab Dia tahu bahwa jika tahu tanggal pastinya, manusia akan secara salah menjadikan tanggal-tanggal tersebut hari yang suci.

Jadi apakah ini berarti bahwa Natal dan Paskah tidak penting? Tentu saja bukan! Merupakan hal yang penting untuk mengingat hadiah penuh anugerah, yaitu Tuhan Yesus, dan kuasa-Nya atas kematian. Jadi kita harus merayakan hari Natal dan Paskah dengan cara seperti ini. Kita tidak boleh bersikap takhayul dan menganggap seolah pergi ke gereja pada hari Natal dan Paskah akan membuat kita menjadi kudus, atau kita hanya berusaha hidup kudus pada kedua hari tersebut. Kita seharusnya hidup kudus setiap hari! Marilah kita ingat untuk jangan merayakan Natal dan Paskah seperti non-Kristen. Bagi dunia, Natal adalah waktunya berpesta dan bersenang-senang. Sebagai orang Kristen, kita tidak boleh melupakan Sang Tokoh Utama, yaitu Tuhan Yesus! Bagi dunia, Paskah adalah waktunya untuk berpesta, kelinci, dan telur Paskah. Hal itu jelas tidak ada dalam Alkitab!

Marilah kita belajar dari Tuhan Yesus. Ketika Tuhan Yesus masih hidup di dunia, Dia memperhatikan hari-hari khusus seperti hari Sabat (hari Minggu bagi kita), dan Paskah (untuk mengingat bagaimana Tuhan telah memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir). Marilah kita terus memperhatikan hari-hari khusus bagi orang Kristen, namun dengan pengertian bahwa hari-hari ini adalah untuk menolong kita mengingat akan Tuhan. Dan yang mau kita lakukan adalah berterima kasih kepada Tuhan untuk peristiwa yang terjadi pada hari-hari tersebut!

**RENUNGKAN:** Terima kasih Tuhan untuk Natal dan Paskah!

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih untuk hari-hari khusus untuk dirayakan orang Kristen. Terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa semua hari-hari tersebut menunjuk kepada Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**JUMAT, 12 MARET 2021**  
**GALATIA 5:19-21**

### **HUKUMAN DI NERAKA**

Rasul Paulus memperingatkan bahwa orang-orang yang terus-menerus berdosa akan dihukum di neraka! Neraka adalah suatu tempat mengerikan penuh api, rasa sakit, dan kertakan gigi, melambangkan penderitaan yang amat sangat. Dan tempat itu sungguh ada.

Mungkin untuk menolong kita mengerti bahwa neraka adalah suatu tempat yang akan dituju orang berdosa, yang akan menghadapi api dan penderitaan tak berkesudahan, Tuhan memberikan contoh nyata dari kota Sodom dan Gomora pada zaman Lot, yang terbakar habis rata dengan tanah. Alkitab mencatat bahwa *Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit... asap dari bumi membubung ke atas sebagai asap dari dapur peleburan* (Kejadian 19:24, 28).

Untuk mengingatkan manusia akan kengerian neraka, suatu peristiwa yang mirip dengan penghancuran Sodom dan Gomora terjadi di suatu kota di Itali bernama Pompeii pada tanggal 24 Agustus tahun 74 Masehi. Pompeii adalah kota yang makmur dan penduduknya hidup dalam dosa yang besar. Pompeii adalah salah satu kota di dekat gunung berapi, Gunung Vesuvius. Pada hari yang ditentukan tersebut, gunung berapi meletus dan menghujani sekeliling kota dengan debu panas menyala selama 6 jam, langsung membunuh ribuan orang yang tinggal di sana. Orang-orang dan bangunan di Pompeii tertutup oleh 12 lapisan debu vulkanik yang berbeda, dengan ketebalan total 25 meter. Para turis masih mengunjungi Pompeii pada zaman sekarang, dan mereka masih bisa melihat sisa-sisa dari efek letusan gunung berapi yang mengerikan tersebut.

Neraka adalah tempat yang benar-benar ada. Tuhan membenci dosa, dan orang-orang yang tidak bertobat dari dosa mereka akan dihukum di neraka. Jika kamu belum pernah meminta Tuhan untuk mengampuni kamu, berserulah kepada-Nya sekarang. Beritahukan Dia bahwa kamu menyesal atas segala kesalahan yang telah kamu lakukan, dan inilah yang disebut bertobat dari dosa. Puji Tuhan bahwa Dia mengasihi kamu dan telah mengutus Anak-Nya untuk mati di atas kayu salib sehingga dosa umat-Nya bisa dicuci bersih. Terimalah Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat satu-satunya dalam hidupmu.

**RENUNGKAN:** Apakah saya telah diselamatkan dari neraka?

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** (Jika kamu telah menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat) Bapa, saya bersyukur karena diingatkan betapa Engkau membenci dosa dan betapa saya tidak boleh berdosa terhadap Engkau. Terima kasih karena Tuhan Yesus telah menyelamatkan saya yang berdosa dari neraka. Terima kasih untuk kasih-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**DOAKAN:** (Jika kamu ingin menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat sekarang) Bapa Sorgawi, saya mengakui bahwa saya adalah orang berdosa. Saya seharusnya ke neraka. Terima kasih untuk pelajaran hari ini yang mengingatkan saya betapa Engkau membenci dosa, dan saat ini juga saya ingin menerima Engkau sebagai Tuhan dan Juruselamat saya pribadi. Ampunilah saya dan jadikanlah saya anak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 13 MARET 2021**  
**GALATIA 5:20**

### **APAKAH KAMU MENYEMBAH BERHALA?**

Kata pertama pada ayat Alkitab hari ini adalah "*penyembahan berhala*". Apakah artinya? Penyembahan berhala adalah dosa karena memosisikan sesuatu atau seseorang lebih penting daripada Tuhan. Kita perlu untuk mengerti bahwa apa pun yang kita posisikan lebih penting daripada Tuhan akan bisa menjadi berhala kita. Tuhan ingin agar tidak ada allah lain di hadapan-Nya. Itu berarti bahwa kita harus mengasihi Dia lebih dari pada apa pun di dunia ini. Ya, melebihi kasihmu kepada orang tuamu, atau *computer game*, atau apapun hobimu. Jika kita menjadikan sesuatu menjadi prioritas utama dalam hidup, termasuk menonton televisi, maka itu sudah menjadi sama dengan menyembah berhala dalam pandangan Tuhan. Menonton televisi, berolahraga, dan hal apapun tidaklah salah, asalkan Tuhan masih di posisi nomor satu.

Berapa banyak waktu yang kita berikan bagi Tuhan dalam hidup kita yang sibuk sehari-hari? Karena kesibukan kita, dan keinginan kita untuk bermain sebanyak mungkin, kita sering kali mengesampingkan Tuhan. Cobalah latihan berikut ini.

Bayangkan pada Sabtu Pagi jam 8 dan kamu baru saja bangun dari tidur. Anggaphlah kamu tidur jam 10 malam, artinya kamu punya waktu 14 jam sebelum tiba waktu tidur. Gunakan grafik kegiatan berikut, tuliskan berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk setiap kegiatan, habiskan seluruh 14 jam. Jika ada yang tidak kamu lakukan, kamu bisa menulis angka nol. Cobalah dan lihat berapa

1		2	
---	--	---	--

banyak waktu yang kamu lewatkan untuk Tuhan dan hal-hal yang berhubungan dengan Dia. Kemudian kamu bisa melihat berapa banyak waktu yang kamu habiskan dalam hal-hal yang tidak berhubungan dengan Tuhan. Dalam hal-hal yang banyak menghabiskan waktu kamu, apakah ada yang sudah menjadi berhalamu?

AKTIVITAS	LAMA (JAM)
Nonton Televisi	
Main Komputer game	
Baca buku/majalah	
Belajar atau mengerjakan tugas	
Bersantai	
Bermain bersama teman	
Mengerjakan pekerjaan rumah tangga	
Berdoa dan membaca Alkitab	
Dalam perjalanan	

**RENUNGKAN:** Apakah ada hal yang saya kasahi melebihi kasih saya kepada Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk semakin mengasihi Kristus sehingga tidak ada berhala dalam hidup saya. Dalam nama-Nya saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 14 MARET 2021**  
**GALATIA 5:21**

### **APAKAH KAMU ANAK YANG SUKA IRI HATI?**

Iri hati adalah “rasa tidak cukup, atau sirik atas keberhasilan orang lain, atau sirik atas barang milik orang lain”. Seorang yang iri hati tidak merasa bahagia dengan apa yang telah dimilikinya, dan berharap bisa memiliki barang milik orang lain.

Kapanlah seseorang menjadi iri hati? Kadang seorang anak melihat temannya yang lebih pintar, atau dari keluarga kaya, atau punya lebih banyak teman, dan anak tersebut menjadi iri. Kamu mungkin akan banyak bertemu orang-orang yang suka iri. Mungkin teman dekatmu, orang tuamu, atau saudaramu adalah seorang yang suka iri. Siapa saja bisa iri hati! Lalu bagaimana kita mengatasi rasa iri? Nah,

1		2	
---	--	---	--

salah satu caranya adalah berdoa agar Tuhan menolong kita untuk merasa cukup. Tuhan telah memberi kita hidup kekal, dan ada begitu banyak pemberian Tuhan yang hebat, kita sangatlah diberkati, dan sepatutnya kita bersyukur.

Bersukacitalah bagi orang lain di sekitarmu ketika mereka berhasil di sekolah, berbakat dalam musik atau seni. Jika mereka memiliki keluarga yang bahagia, walaupun keluargamu sendiri tidak sempurna, ikutlah merasa senang untuk mereka!

Cara lain adalah daripada melihat orang lain dari sudut pandang kamu, cobalah melihat orang lain dari sudut pandang Tuhan. Tuhan tidak tertarik dan tidak terkesan oleh kekayaan, kecantikan, atau popularitas mereka. Tuhan melihat orang jahat sebagai orang berdosa yang sedang menuju ke neraka. Tuhan melihat orang Kristen sebagai orang berdosa yang bertobat yang ingin hidup menyenangkan Tuhan. Sangatlah penting untuk mengingatkan diri kita betapa baiknya Tuhan. Hal-hal berikut ini hanyalah sebagian hal ajaib yang telah Tuhan lakukan bagi kita!

- Tuhan selalu bersama saya dan menggendong saya.
- Tuhan selalu menuntun saya.
- Tuhan selalu menjaga saya.
- Tuhan adalah sumber kekuatan saya selama-lamanya, walaupun saya bisa lemah.

Ingatlah, iri itu dosa. Pada saat kamu merasa atau menyadari bahwa kamu iri hati, berdoalah supaya Tuhan akan menolong kamu membuang rasa iri itu, dan membawa kamu kembali kepada rel yang benar, merasa cukup dan puas atas dirimu, dan bergembira untuk orang lain!

**RENUNGKAN:** Kiranya saya jangan pernah iri hati!

**DOAKAN:** Tuhan yang mahamurah, Engkau telah memberikan begitu banyak bagi saya, ingatkanlah saya untuk jangan iri. Saya tahu kadang-kadang saya masih iri, tolonglah saya jangan iri lagi. Sebaliknya, tolonglah saya lebih bersyukur dan merasa puas untuk banyak hal yang telah saya miliki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 15 MARET 2021**  
**GALATIA 5:21**

1		2	
---	--	---	--

## APAKAH KAMU SEORANG PEMBUNUH?

Apakah ada yang salah dengan judul hari ini, “Apakah Kamu Seorang Pembunuh?” Mungkin kamu akan menjawab, “Tentu saja saya bukan pembunuh!”

Dalam ayat Alkitab hari ini, yang dimaksudkan membunuh bukanlah membunuh seperti yang kita baca di surat kabar, melainkan adalah rasa benci. Pelajaran hari ini adalah sambungan dari pelajaran kemarin, yaitu iri hati. Kita telah mendiskusikan bahwa iri hati itu dosa. Dan jika kamu membiarkan rasa iri tinggal dalam hatimu, dia akan bertumbuh menjadi besar, sehingga kamu mungkin akan membenci orang yang kamu iri kepadanya. Jangan mengira bahwa itu hal yang tidak mungkin. Kenyataannya, sering kali rasa benci ini berkembang dan membuat orang yang membenci benar-benar membunuh!

Sering kali kita mengira bahwa membenci itu hanyalah dosa kecil. Bukankah banyak orang yang juga membenci orang lain. Ini adalah pemikiran berbahaya yang akan membawa kita untuk menjauh dari Tuhan. Semakin kita meremehkan dosa, semakin cepat dosanya bertumbuh. Namun, membenci seseorang dianggap membunuh? Ya! Surat 1 Yohanes 3:15 mengajarkan kepada kita bahwa *“Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.”*

Ayat Alkitab ini adalah peringatan keras bagi kita semua, jika kita adalah orang Kristen, kita tidak boleh membenci orang dalam hati kita. Itulah sebabnya bagian terakhir dan 1 Yohanes 3:15 berkata *“tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.”* Adik-adik terkasih, apakah kamu membenci seseorang? Apakah kamu merasa seseorang telah melakukan sesuatu hal yang sangat jahat terhadap kamu atau seseorang yang kamu kasihi, sehingga kamu sangat membenci orang ini?

Membenci seseorang dan ingin membalas dendam adalah hal yang dilakukan orang-orang yang belum mengenal Tuhan Yesus, orang yang belum bertobat. Sebelum kita menjadi orang Kristen, kita sering iri, membenci, dan ingin membalas dendam. Namun Alkitab mengajarkan bahwa begitu kita menjadi anak-anak Tuhan, kita harus menghentikan semua perasaan tersebut di atas. Itu memang tidak mudah, namun maukah kamu mencobanya? Berdoalah agar Tuhan menolong, dan Dia akan menjawab kamu.

**RENUNGAN:** Kiranya saya jangan membenci siapa pun.

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, jika saya mempunyai masalah dengan rasa benci, tolonglah saya jangan membenci lagi. Ini sungguh hal yang sulit, dan saya tahu bahwa saya tidaklah bisa menang atas dosa ini. Jadi Tuhan yang mahakuasa, berikanlah saya kekuatan untuk taat kepada-Mu dan tidak membenci siapa pun, termasuk orang yang pernah berbuat jahat terhadap saya atau orang yang saya kasihi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 16 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22**

### **BUAH ROH, KASIH (1)**

Daripada berdosa karena iri hati, benci, dan dosa-dosa lainnya, apakah yang seharusnya dimiliki orang Kristen? Kita sebagai orang Kristen harus memiliki bukti bahwa Roh Kudus ada dalam kehidupan kita. Hal ini ditunjukkan dengan buah Roh. Dalam beberapa hari berikutnya, kita akan belajar tentang aspek berbeda dari buah keselamatan yang luar biasa ini, dan hari ini kita mulai belajar tentang kasih!

Ada banyak kisah dan pelajaran tentang kasih dalam Alkitab. Ada kisah nyata tentang seorang muda bernama Yakub yang mengasihi seorang gadis. Dia harus bekerja selama tujuh tahun sebelum dia boleh menikahi gadis itu. Bagi anak kecil seperti kamu, tujuh tahun mungkin terasa lama sekali. Namun bagi Yakub, hari-hari, bulan, dan tahun mungkin terasa secepat angin. Kerjanya di rumah ayah dari gadis yang dicintainya tidak pernah terasa terlalu berat, sebab dia amat sangat mengasihi gadisnya. Dia tahu bahwa ketika tujuh tahun berlalu, dia akan bisa memiliki gadis cantik itu sebagai istrinya. Yakub melakukannya dengan rela. Kasih membuat pekerjaan menjadi gampang. Siapakah gadis itu? \_\_\_\_\_

Mengasihi Tuhan adalah pusat bagi orang Kristen. Seorang Kristen harus selalu mengasihi Tuhan, dan hal itu harus terbukti dalam hidupnya, sebab kasih terlihat dalam buah Roh. Apakah kamu mempunyai sifat ini?

Tuhan Yesus ditanyakan oleh seorang ahli Taurat, "*Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?*" Jawab Yesus kepadanya: "*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama*" (Matius 22:36-38). Mengasihi Tuhan adalah prioritas tertinggi orang Kristen. Apakah kamu mengasihi Tuhan melebihi segala sesuatu termasuk orang tuamu, mainanmu, dan

1		2	
---	--	---	--

*computer games*-mu? Periksalah hatimu apakah kamu memiliki kasih seperti ini di dalam hatimu.

Apakah artinya mengasihi Tuhan dengan segenap hati? Sama seperti Yakub yang sangat mengasihi Rahel sehingga dia akan mau melakukan apa pun bagi dia, kita juga melakukan apa pun untuk menyenangkan Tuhan karena kita mengasihi Dia. Hal terpenting adalah jangan lagi terus berdosa. Dan kita harus suka melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya. Kita akan suka ke gereja, menjadi seorang anak baik dan seorang siswa yang bekerja keras, melakukan tugas kita dengan sukacita demi Tuhan. Ketika kita merasa ingin menggerutu tentang sesuatu, pikirkanlah tentang kasih Tuhan. Kita harus melakukan tugas dengan baik karena kita mengasihi Tuhan Yesus.

**RENUNGAN:** Seberapa dalam kasih kita kepada Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah agar kasih saya kepada Kristus bertumbuh semakin kuat hari lepas hari. Tolonglah saya untuk tidak berdosa lagi, tolonglah saya, Tuhan yang mahamurah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 17 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22,5:14**

### **BUAH ROH, KASIH (2)**

Kamu akan mengingat kembali pelajaran kemarin bahwa Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi Tuhan sebagai perintah yang paling penting. Mengasihi Tuhan itu baik, namun itu saja tidaklah cukup. Jika kita mengaku bahwa kita mengasihi Tuhan, kita harus memperlihatkan kasih tersebut dengan mengasihi orang-orang di sekitar kita. Tuhan Yesus mengajarkan pelajaran terpenting kedua, "*Kasihilah \_\_\_\_\_ seperti dirimu sendiri*" (Matius 22:39).

Apakah yang dimaksudkan dengan "*kasihilah sesamamu manusia*"? "Sesama manusia" termasuk semua orang yang kamu kenal, yaitu teman, teman sekolah, dan anggota keluarga, yaitu setiap orang yang kamu kenal dan temui dalam hidup sehari-hari.

Apakah mudah untuk mengasihi setiap orang yang kita kenal? Tidak! Itu sangat sulit! Sebenarnya itu tidak mungkin dilakukan jika kita mengandalkan kekuatan kita sendiri! Mengapa? Sebab diri kita yang berdosa akan menemukan kesalahan

1		2	
---	--	---	--

orang lain dan tidak akan bisa mengasihi mereka. Kemampuan untuk mengasihi semua orang seperti ini hanya diberikan kepada orang Kristen, sebab mereka bisa mengandalkan Tuhan, bukan mengandalkan diri sendiri.

Jika kita mengasihi Tuhan, kita tahu bahwa kita tidaklah sempurna, namun dalam banyak sisi akan ada kemajuan. Dan ketika kita bertumbuh semakin mengasihi Tuhan dan Alkitab, kita akan menyadari bahwa kita orang yang sangat berdosa dan memerlukan Tuhan untuk menolong kita setiap hari. Semakin kita menemukan kelemahan kita, semakin kita akan rendah hati. Dan ketika kita semakin rendah hati, kita akan semakin bisa menghargai orang-orang di sekitar kita. Mereka mungkin tidaklah sempurna, sama seperti kita. Namun kita akan menaati Tuhan dan mencoba mengasihi mereka juga. Hal ini akan mengajarkan kepada kita banyak pelajaran. Kita akan belajar juga untuk tidak berpikiran sempit terhadap teman, tidak egois dan mau berbagi mainan, tidak iri hati, menaati orang tua, dan masih banyak lagi.

Jika kita bisa mengasihi orang walaupun kita menyadari bahwa mereka tidak sempurna, itu menunjukkan bahwa kita ada di rel yang benar. Itu menunjukkan bahwa kita telah menaati Tuhan dengan tidak bersikap egois atau sombong. Hal itu menunjukkan bahwa kita mengasihi Tuhan. Urutannya itu penting, pertama-tama kita harus mengasihi Tuhan sebelum kita bisa mengasihi manusia.

Mengasihi setiap orang adalah sungguh sulit. Temanmu mungkin baru saja membuatmu tersinggung, namun kamu masih tetap harus mengasihi dia. Adikmu mungkin telah merusak mainan kesayanganmu, dan kamu tetap harus mengasihi dia. Wah! Sulit sekali untuk mengasihi orang yang telah menyakiti kita.

**RENUNGAN:** Siapakah sesamamu manusia?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tidak egois dan untuk mengasihi sesama saya. Saya tahu itu amat sangat sulit, namun dengan pertolongan-Mu saya akan bisa. Tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 18 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22**

**BUAH ROH, SUKACITA**

Sukacita orang Kristen diberikan oleh Tuhan. Itu adalah sukacita dari dalam diri kita. Sukacita bukan berarti bahwa kita tertawa dan becanda sepanjang waktu.

1		2	
---	--	---	--

Sukacita juga tidak berarti kita nyengir terus dan akan sukses terus-menerus. Jadi apakah maksudnya? Pertama-tama kita harus ingat siapakah yang memiliki sukacita ini? Hanya orang Kristen! Hanya orang yang menyerahkan hidupnya kepada Tuhan yang bisa memiliki sukacita ini. Mengapa? Sebab hanya orang Kristen sejati yang tahu bahwa mereka telah diampuni oleh Tuhan dan ada tempat di sorga yang tersedia bagi mereka. Dan lebih daripada itu, seorang Kristen sejati percaya kepada Tuhan. Itulah sebabnya dia selalu bersukacita! Orang Kristen tahu bahwa Tuhan mengizinkan situasi sulit datang dalam kehidupan kita supaya kita belajar dari kesulitan tersebut. Walaupun jika melewati kesulitan bukanlah hal yang menyenangkan atau membahagiakan, namun Tuhan memiliki alasannya. Dan sebagai anak-Nya, kita harus percaya penuh kepada-Nya.

Ketika Tuhan Yesus masih di dunia, dia mengizinkan murid-murid-Nya melewati masa sulit juga. Dia mengizinkan kapal mereka mengalami angin badai di laut. Seharusnya mereka memiliki sukacita sebab Tuhan Yesus ada bersama mereka. Namun mereka telah gagal. Hal yang sama juga sering kali terjadi pada kita, dan kita juga sering gagal, Tuhan tidak menjanjikan jalan yang mulus dalam kehidupan kita. Namun Dia berjanji akan ada di sana, menantikan kita berdoa meminta pertolongan kepada-Nya! Kiranya lirik dari lagu pujian ini menguatkan hati kita ketika kita belajar lebih banyak tentang seperti apakah sukacita orang Kristen itu!

*Sukacita mengalir seperti sungai  
Sejak sang Penghibur datang  
Dia tinggal bersama saya selamanya  
Menjadikan hati saya yang percaya menjadi rumah-Nya  
Ketenangan terberkati, sungguh jaminan bagi jiwaku!  
Di laut yang ada badai, Dia berbicara damai kepada saya  
Bagaimana gelombang berhenti menderu.*

Bagaimana supaya kamu mempunyai sukacita seperti ini? Pertama-tama kamu harus mempunyai hidup baru di dalam Kristus. Kamu harus menjadi seorang Kristen. Dengan demikian kamu mempunyai hidup baru, suatu permulaan yang baru, suatu hubungan dengan Tuhan. Lalu kamu akan mempunyai sukacita orang Kristen.

**RENUNGKAN:** Apakah saya mempunyai sukacita sejati?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih telah menyelamatkan saya dan memberikan saya sukacita Kristen. Ingatkan saya untuk percaya kepada-Mu dan menyerahkan semua kekhawatiran saya kepada-Mu di dalam doa. Inilah seruan saya dengan rendah hati, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**JUMAT, 19 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, MATIUS 5:9**

### **BUAH ROH, DAMAI**

Jika kamu bukan seorang Kristen, berarti kamu tidak berdamai dengan Allah. Karena kamu tidak percaya kepada Tuhan, berarti kamu adalah musuh-Nya. Dosamu membangun sebuah tembok permusuhan antara kamu dengan Allah. Kamu ada dalam kondisi berperang dengan Tuhan. Namun Tuhan Yesus adalah pembawa damai terbesar. Dia datang dan mati di atas kayu salib untuk memperdamaikan orang berdosa dan Tuhan. Ketika kamu menjadi seorang Kristen, kamu menjadi sahabat Tuhan. Tuhan Yesus telah menghancurkan tembok permusuhan antara kamu dengan Tuhan, sebab Dia telah menjembatani kesenjangan antara manusia berdosa dan Allah yang adil dengan menjadi korban sembelihan yang diperlukan. Jadi jika kamu menerima Tuhan Yesus, kamu sekarang adalah seorang anak Tuhan, Allah Bapamu. Ada perdamaian. Kamu telah berbaik dengan Tuhan.

Apakah kamu sudah berdamai dengan Tuhan? Sebagai seorang Kristen, kamu harus memiliki damai ini sebagai hasil dari memercayai Tuhan. Setelah kita memiliki damai dengan Tuhan ini, lalu kita bisa menjadi pembawa damai untuk hidup damai dengan orang lain. Sebagaimana Tuhan Yesus adalah seorang pembawa damai, Dia memerintahkan kepada murid-murid-Nya untuk menjadi pembawa damai dan memberi dorongan semangat kepada mereka bahwa pembawa damai akan menerima berkat dari Tuhan.

Tuliskanlah Matius 5:9.

---



---

Seorang pembawa damai adalah seorang pencinta damai. Belakangan ini, seberapa sering kamu bertengkar? Pikirkanlah pertengkaran terakhirmu. Itu pertengkaran tentang apa? Bertengkar dengan siapa? Bagaimanakah pertengkaran itu dimulai? Siapakah yang mengakhirinya? Ketika anak-anak bertengkar, sering kali karena salah satu dari mereka tidak mendapat yang dia inginkan. Apakah kamu seorang anak yang suka bertengkar? Apakah kamu dengan gampang menjadi tidak senang dan suka memaksakan kehendak?

1		2	
---	--	---	--

Tuliskanlah Ibrani 12:14 di bawah ini!

---



---

**RENUNGKAN:** Apakah saya seorang anak yang suka bertengkar?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa Tuhan Yesus dengan kematiannya di kayu salib telah membuat orang berdosa bisa berdamai dengan Tuhan. Tolong saya belajar dari Tuhan Yesus untuk menjadi pembawa damai, dan belajar untuk menjadi orang yang lebih baik sehingga orang lain bisa melihat Kristus di dalam saya. Dalam nama-Nya yang berharga saya telah berdoa, amin.

**SABTU, 20 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, MATIUS 5:11-12**

### **BUAH ROH, KESABARAN**

Suatu buah Roh yang lain adalah kesabaran. Apakah itu kesabaran? Ini adalah suatu hal yang indah mengacu kepada rasa tidak tergesa-gesa, tabah, dan juga lambat untuk marah. Itu adalah bisa “menderita untuk waktu yang panjang”!

Wah, tak seorang pun ingin menderita! Dan siapakah yang ingin menderita untuk waktu yang lama? Ayat ini bukanlah mengajarkan kita untuk mencari cara untuk menghukum diri kita sendiri dengan penderitaan. Sebaliknya, ini mengajarkan kepada kita bahwa ada waktunya perlu untuk tahan menderita, dan ketika hal itu terjadi, kita harus mengikut Tuhan dalam hal ini.

Apakah Tuhan tahan menderita? Tentu saja! Tuhan kita sabar dan lambat untuk marah. Di sini ada beberapa contoh dari kesabaran-Nya:

1. Tuhan memberikan \_\_\_\_\_ sebagai tanda bahwa dia tidak akan mengirimkan banjir untuk menghancurkan dunia (Kejadian 9:11).
2. Dia sabar dan tidak berharap ada orang yang \_\_\_\_\_ (2 Petrus 3:9).

Dalam khotbah di bukit, Tuhan Yesus berkata, ” *Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.*

1		2	
---	--	---	--

*Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu" (Matius 5:11-12).* Kita dicobai ketika kesabaran kita diuji, ketika orang bersikap tidak baik terhadap kita, atau ketika kita mencoba untuk bersaksi bagi Kristus dan orang lain menertawakan kita. Inilah saatnya karakter kita, khususnya kesabaran kita diuji. Adik-adik terkasih, ingatlah akan perkataan Tuhan Yesus dan janganlah membalas. Sebenarnya, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk bersukacita! Kedengarannya sulit? Bagaimana kita bisa melakukannya? Hanya lewat kuasa Tuhan. Tak seorang pun akan bisa bersukacita ketika orang lain menindas mereka, kecuali dimampukan Tuhan.

Lain kali kalau kamu frustrasi atau tergoda untuk marah, ingatlah ayat Alkitab hari ini, bahwa bukti adanya Roh Kudus dalam diri kita adalah kita ada kesabaran. Janganlah membalas. Janganlah mudah menjadi marah.

**RENUNGAN:** Kiranya saya lebih tahan menderita dan sabar!

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, ketika percobaan datang, saya tahu bahwa itu baik untuk saya. Namun saya takut saya tidak sanggup melaluinya. Tolonglah saya untuk tidak bersungut-sungut, melainkan bersukacita dan bersabar serta memercayai Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin!

**HARI TUHAN, 21 MARET 2021**  
**MAZMUR 103:3-14, GALATIA 5:22**

### **BUAH ROH, KEMURAHAN**

Kemurahan janganlah dicampurbaurkan dengan kelemahan atau kurangnya kemauan. Itu adalah ciri karakter dari seorang Kristen sejati, watak yang lemah lembut dan baik. Kemurahan adalah sesuatu yang jarang ada di dunia kita ini, dan bukanlah sesuatu yang ada secara alamiah. Kemurahan adalah sesuatu yang harus dipelajari orang Kristen. Itu adalah suatu ciri kesalehan, dan sebagai anak Tuhan, Tuhan mengharapkan kita murah hati sebagaimana Tuhan juga murah hati. Menjadi murah hati tidaklah gampang. Kadang kala sifat murah hati datang setelah kita melewati banyak situasi yang sulit.

Lawan kata dari kemurahan adalah kepahitan, marah, fitnah, dengki, menipu, dan iri hati. Mazmur 103:3-14 menggambarkan kemurahan Tuhan.

1		2	
---	--	---	--

*“Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. TUHAN menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas. Ia telah memperkenalkan jalan-jalan-Nya kepada Musa, perbuatan-perbuatan-Nya kepada orang Israel. TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.”*

Renungkanlah ayat-ayat di atas dan tuliskanlah kemurahan Tuhan terhadap kamu dengan kata-katamu sendiri. Sambil menulis, pikirkanlah bagaimana kamu bisa menunjukkan kemurahan terhadap orang lain. Contoh, karena Tuhan mengampuni saya, saya juga harus mengampuni orang lain yang bersalah kepada saya.

---



---

**RENUNGKAN:** Mengapa saya harus murah hati terhadap orang lain?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk murah hati terhadap orang lain, sebab saya adalah anak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 22 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, YOHANES 10:14-15**

**BUAH ROH, KEBAIKAN (1)**

Bagaimana menjadi baik? Kita tidak bisa menjadi baik sebelum kita mengetahui dari manakah kebaikan berasal. Tentu saja, kebaikan hanya bisa datang dari Tuhan. Tuhan itu baik! Dia selalu baik, karakter-Nya baik, pikiran-Nya baik, rencana-Nya baik, firman-Nya baik. Segala sesuatu tentang Tuhan itu baik.

1		2	
---	--	---	--

Yohanes 10:14-15 berkata, "Akulah \_\_\_\_\_ yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan \_\_\_\_\_-Ku bagi domba-domba-Ku."

Tidak ada contoh lebih baik dari kebaikan Tuhan ketika Dia mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa. Kita sama sekali tidak layak menerimanya, juga bukan karena Tuhan tidak punya pilihan. Tuhan bisa membiarkan kita dalam dosa kita dan menderita di neraka kekal. Namun dia mengutus Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita, untuk menunjukkan kebaikan-Nya dan untuk kembali kepada-Nya.

Jadi kebaikan datang dari Tuhan. Dan sebagai anak-Nya, kita harus seperti Tuhan. Kebaikan itu harus dinyatakan dalam perbuatan. Kamu dan saya bisa berbuat baik untuk orang lain.

Di bawah ini ada sejumlah daftar. Beri tanda  untuk hal yang baik dan  untuk hal yang tidak baik.

- Tunduk kepada otoritas yang baik, contohnya kepada orang tua dan guru
- Tunduk kepada otoritas yang jahat, misalnya pemimpin bandit
- Berbagi dan bersikap baik kepada orang lain
- Bersikap egois dan serakah
- Marah terhadap orang lain
- Bergosip tentang orang lain
- Membantu teman mengerjakan PR
- Mencuri pensil temanmu
- Berbagi mainan
- Memberi jalan kepada orang lanjut usia

Kita bisa melakukan banyak perbuatan baik kepada orang lain dengan pertolongan dan kekuatan dari Tuhan. Adik-adik sekalian, hidup kita memberikan kemuliaan bagi Tuhan ketika kita baik kepada orang lain!

**RENUNGKAN:** Apakah saya ada melakukan hal-hal yang baik dalam daftar di atas?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih bahwa Engkau baik selama-lamanya, dan Engkau adalah teladan sempurna bagi saya. Ajarlah saya untuk belajar menjadi

1		2	
---	--	---	--

seorang anak yang lebih baik dan untuk menunjukkan bahwa saya adalah seorang Kristen dengan berbuat baik kepada orang-orang di sekitar saya! Inilah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SELASA, 23 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, KISAH 11:24**

### **BUAH ROH, KEBAIKAN (2)**

Sebagai seorang Kristen, kita harus secara aktif berusaha menjadi baik. Apa yang orang lain lihat dalam diri kita haruslah diri kita yang asli. Kita harus sepenuhnya jujur dan tidak menyembunyikan apa-apa.

Lihatlah seorang tokoh Alkitab bernama Barnabas. Alkitab mencatat apa yang telah dilakukan Barnabas. Kebajikan Barnabas berasal dari Roh Kudus. Roh membuat Barnabas menjadi seorang yang baik, dan Roh Kudus bisa melakukannya dari diri kita juga. Kisah 11:24 menggambarkan Barnabas. Tuliskanlah ayat tersebut

---



---

Barnabas melayani Tuhan Yesus dan itulah sebabnya dia bisa berbuat baik dalam hidupnya sehari-hari. Adik-adik terkasih, belajarlah dari Barnabas. Beberapa perbuatan baik Barnabas adalah:

1. Kebajikan mendorong dia untuk peduli akan orang lain. Ketika orang Kristen lainnya memperlakukan Paulus dengan dingin dan curiga, Barnabas memperlakukan Tuhan Yesus dengan persahabatan dan persekutuan yang hangat. Sebelum Paulus menjadi orang Kristen, dia adalah seorang yang sangat sangat jahat. Dia menindas orang Kristen. Mungkin itulah sebabnya orang lain menghindari Paulus. Namun Barnabas sensitive dan peduli terhadap Paulus. Barnabaslah yang meyakinkan para pimpinan gereja di Yerusalem untuk menerima Paulus.
2. Kebajikan membuat Barnabas memberi dengan murah hati. Barnabas menjual harta miliknya dan memberikannya kepada gereja.

Barnabas melakukan banyak hal yang indah dan baik. Nama aslinya adalah Yusuf, namun para rasul memberinya nama "Barnabas", yang berarti \_\_\_\_\_

1		2	
---	--	---	--

\_\_\_\_\_ (Kisah 4:36). Alkitab berkata bahwa *"Nama yang harum lebih baik dari pada minyak yang mahal... lebih berharga dari pada kekayaan besar"* (Pkh. 7:1; Ams. 22:1).

Apa pandangan orang lain terhadap kamu?

Apakah nama yang akan diberikan mereka kepadamu?

**RENUNGKAN:** Apakah arti dari namamu? Apakah hidupmu sesuai dengan arti namamu?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih untuk teladan Barnabas yang sangat indah. Tolonglah saya untuk belajar dari Barnabas dan tolonglah saya untuk dekat kepada-Mu, sehingga dengan pertolongan Roh saya bisa mendapat kekuatan untuk menjadi baik dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 24 MARET 2021**

**GALATIA 5:22,1 KORINTUS 10:13**

**BUAH ROH, KESETIAAN (1)**

Mengapa kita bisa sepenuhnya yakin dan beriman kepada Tuhan? Itu karena Tuhan kita setia! Ada banyak ayat di dalam Alkitab yang menggambarkan kesetiaan Tuhan.

- Ibrani 10:23, *"Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, SETIA."*
- 2 Tesalonika 2:13 *"Tetapi Tuhan adalah SETIA. Ia akan menguatkan hatimu dan memelihara kamu terhadap yang jahat."*
- 2 TIMOTIUS 2:13 *"Jika kita tidak setia, Dia tetap SETIA, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."*

Tuhan itu SETIA, Dia tidak akan berubah sebab dia konsisten sepenuhnya.

Manusia berubah. Lihatlah foto dirimu ketika kamu masih bayi, foto orang tuamu ketika mereka masih muda, atau seorang teman yang sudah lama tidak ketemu dan mengganti model rambut atau memakai kacamata baru. Tingkah laku teman sekelasmu berubah, sebagian berubah dari baik menjadi kurang baik, sebagian

1		2	
---	--	---	--

lagi dari kurang baik menjadi buruk. Hal di sekitar kita berubah. Selalu ada bangunan, jalan, taman, dan sekolah yang baru. Namun Tuhan tidak berubah.

Jadi ketika tantangan dan pencobaan datang, apa yang harus kamu lakukan? Takut? Khawatir? Tuhan akan memberi kekuatan kepadamu dan menolong kamu. Alkitab berkata, *“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu \_\_\_\_\_, sehingga kamu dapat \_\_\_\_\_”* (1 Korintus 10:13). Memberikan “jalan keluar” artinya memberikan kita solusi atas persoalan kita. Jika kita mengikut Tuhan, persoalan kita akan berlalu. Badai akan berlalu. Setelah melewati terowongan yang gelap, kamu akan keluar dan melihat terang. “Dapat menanggungnya” artinya Tuhan akan memberikan kamu kekuatan pada saat kamu memerlukannya. Dia akan menyediakan pertolongan, mungkin lewat seorang anggota keluarga atau seorang teman dekat, atau bahkan mungkin seorang asing. Kamu tidak akan sendirian, sebab Tuhan akan menyertai kamu.

Pikirkan tentang Daud, seorang tokoh besar dalam Alkitab dan masalah-masalah yang dihadapinya. Daud sebagai seorang anak kecil, telah mengalahkan Goliat. Kemudian Daud diburu seperti binatang oleh Raja Saul yang marah dan iri hati. Lalu kemudian anaknya sendiri berbalik melawan dia. Daud memiliki iman yang besar. Ketika kamu patah semangat dan merasa ingin menyerah karena kehidupan Kristen begitu sulit, pikirkanlah tentang Daud dan bagaimana dia tetap setia walaupun ada banyak kesulitan. Ingatlah juga bahwa kita menjalani hidup kita sebagai orang Kristen bukanlah dengan kekuatan kita sendiri, melainkan dengan kekuatan dari Tuhan. Tuhan itu setia kepada anak-anak-Nya. Berdoalah kepada Tuhan, percayailah Dia.

**RENUNGKAN:** Kiranya saya semakin beriman!

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, saya kembali mendedikasikan hidup saya kepada-Mu. Tolonglah saya menjalani hidup saya sebagai orang Kristen bukan dengan kekuatan saya sendiri, melainkan kekuatan-Mu. Engkau setia. Tolonglah saya untuk setia dan semakin memercayai-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 25 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, LUKAS 16:10**

1		2	
---	--	---	--

## BUAH ROH, KESETIAAN (2)

Kesetiaan diberikan kepada kita oleh Roh yang hidup dalam diri kita. Bagaimanakah kesetiaanmu? Apakah kamu sungguh-sungguh percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan kamu dari neraka kekal? Apakah kamu memiliki keinginan untuk setia kepada-Nya? Dunia menuntut loyalitas kamu. Ada banyak hal yang menarik perhatian kita dan merampas kita dari menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Namun kita dipanggil untuk tetap setia kepada Tuhan!

Iman Kristen adalah pengalaman hidup dalam hubungan pribadi yang baru dengan Tuhan lewat kuasa Roh Kudus yang mengubah yang diam di dalam kita. Kunci dari pengalaman hidup yang baru ini adalah memercayai Tuhan. Beriman kepada-Nya membuat kamu menjadi manusia baru, dan Dia akan membuat kamu menjadi anak yang lebih baik, lemah lembuh, dan setia.

Salah satu hal yang bisa mengukur apakah kita sungguh beriman adalah apakah kita menyukai persekutuan Kristen. Seorang Kristen sejati akan ingin bersekutu dan bersahabat dengan orang Kristen lainnya. Semua orang Kristen harus bergabung ke dalam persekutuan di gereja. Apakah kamu sudah bergabung dengan gereja? Ataukah kamu selalu bersama dengan teman-teman non-Kristen? Atau mungkin kamu tidak suka bersama-sama dengan orang Kristen lainnya? Jika benar begitu, apakah sebabnya?

Alkitab memerintahkan kita bahwa dalam keluarga Tuhan kita harus menjadi saudara yang sedia satu terhadap yang lain, sebab kita memiliki hubungan yang sama dengan Tuhan kita Yesus Kristus. Kita harus berusaha memikirkan kebaikan orang lain. Kita saling menolong dalam kehidupan rohani di gereja. Kita juga saling menopang. Belajarlah untuk menunjukkan imanmu kepada Tuhan dengan mengenal semakin banyak orang Kristen. Dengan demikian, kamu mungkin bisa menolong mereka, dan mereka juga bisa menguatkan kamu. Kamu perlu lebih banyak bermain dengan anak-anak Kristen lainnya, dan persahabatan kamu akan semakin erat, dan juga saling menguatkan di dalam Tuhan.



**RENUNGAN:** Apakah saya cukup banyak bersekutu dengan orang Kristen?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, jadikanlah saya baik dan setia. Ada begitu banyak hal yang akan mengalihkan perhatian saya dan menarik saya untuk tidak menjadi seorang Kristen yang baik dan setia. Tolonglah saya untuk mempunyai lebih banyak teman baik Kristen, sehingga kami bisa bertumbuh bersama-sama dan

1		2	
---	--	---	--

belajar lebih banyak Firman-Mu dan kebaikan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 26 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, BILANGAN 12:3**

**BUAH ROH – KELEMAHLEMBUTAN (1)**

Kelembahlembutan adalah hal yang paling tidak dihargai orang. Jika kamu lemah lembut, kamu disebut penakut, lembek, apalagi jika kamu anak laki-laki. Namun Firman Tuhan memberi tahu kita bahwa lembah lembut adalah suatu watak yang harus kita miliki. Seorang Kristen yang dipimpin oleh Roh akan menjadi lemah lembut! Apakah itu lemah lembut? Artinya memiliki kekuatan terkendali, rendah hati terhadap orang lain, seperti Tuhan Yesus. Tuhan Yesus memiliki segala kuasa di dunia, namun paling lemah lembut. Dia tidaklah ke sana kemari untuk mencoba membuat orang terkesan.

Ketika ada konflik antara manusia, menjadi lemah lembut akan menolong untuk menyelesaikan masalah. Seorang yang lemah lembut tidak mudah marah, melainkan menenangkan situasi. Sebagian besar kita mudah marah atau iritasi. Apakah kamu juga? Jika ya, lanjutkanlah membaca!

Musa dikritik oleh kakaknya Miriam karena menikahi perempuan Mesir. Miriam dan Harun, abang Musa, iri hati terhadap Musa karena Tuhan berbicara lewat Musa. Jadi Tuhan marah kepada Miriam dan membuat dia sakit kusta. Kusta adalah suatu penyakit yang membuat kulit dan tubuh copot sedikit demi sedikit. Namun apakah respons Musa? Apakah dia senang karena Miriam dihukum? Apakah dia berkata “Kamu pantas mendapatkannya, Miriam”? Sebaliknya, Musa berdoa untuk kesembuhan Miriam, dan Tuhan dengan murah hati menjawab doa Musa dan menyembuhkan Miriam. Kisah ini tercatat dalam Bilangan 12. Bilangan 12:3 berkata, *“Adapun Musa ialah seorang yang sangat \_\_\_\_\_ hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.*

Ketika kamu lemah lembut, kamu tidak akan bersikeras mempertahankan hakmu. Abram mengutamakan kepentingan Lot, keponakannya, di atas kepentingan dirinya. Abram dan Lot pindah dari kampung halaman bersama-sama. Mereka sama-sama memiliki kambing, domba, dan lembu. Ketika mereka tinggal bersama dan tanah tidak cukup luas untuk mereka, para hamba mereka mulai bertengkar. Abram mengambil inisiatif untuk membiarkan Lot yang memilih, walaupun seharusnya dia yang memilih terlebih dahulu. Lot memandang sekeliling dan

1		2	
---	--	---	--

melihat seluruh lembah Yordan berkecukupan air, jadi dia memilih daerah itu untuk dirinya sendiri. Kedua orang itu berpisah, dan Lot menuju ke timur. Abram, orang yang lebih tua, seharusnya boleh memilih dulu. Dengan lemah lembut, dia memberikan pilihan kepada Lot. Ketika Lot memilih dengan mementingkan diri sendiri, Abram memilih untuk tidak berkata apa-apa.

Adik-adik terkasih, ketika kamu terpancing untuk marah, apakah yang harus kamu lakukan? Jadilah lembah lembut seperti \_\_\_\_\_ (Bilangan 12:3), yang tidak mudah marah, melainkan menyelesaikan masalah dengan cara damai. Ketika kamu memiliki hak, apa yang akan kamu lakukan? Jadilah lembah lembut seperti \_\_\_\_\_ (pamannya Lot), dahulukanlah kepentingan orang lain.

**RENUNGKAN:** Bagaimana kamu bisa meniru contoh teladan Musa dan Abram?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menjadi lemah lembut ketika saya terpancing untuk marah, dan mengalah walaupun saya memiliki hak untuk memilih. Ini bukanlah hal yang mudah, namun dengan kekuatan dari Engkau saya bisa menjadi lemah lembut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 27 MARET 2021**

**AMSAL 16:18**

### **BUAH ROH, KELEMAHLEMBUTAN (2)**

Apakah kamu sombong? Apakah kamu suka pamer? Apakah kamu menyombongkan kepintaran kamu karena kamu ingin menjadi terkenal? Apakah kamu suka pamer supaya teman-teman menyukai kamu? Kelemahlembutan adalah lawan dari ini semua. Pada Khotbah di Bukit, Tuhan Yesus menjelaskan kelemahlembutan sebagai salah satu ciri dari karakter Kristen. Tuhan Yesus menginginkan murid-muridnya menjadi lemah lembut. Jadi adik-adik terkasih, Tuhan Yesus juga menginginkan agar kamu lemah lembut dalam hidupmu, tidak sombong dan pamer.

Sebagian besar dari kamu mungkin pernah mendengar nama William Carey. Dia adalah seorang misionaris hebat di negeri India, dan seorang yang sangat setia yang dipakai Tuhan dengan luar biasa. Suatu hari, seorang yang sangat penting, yaitu seorang gubernur di India, mengundang dia ke suatu pesta makan malam. Di pesta tersebut, seorang tamu yang sombong menanyakan kepada salah seorang pelayan gubernur, apakah Carey pernah menjadi pembuat sepatu. Mendengar

1		2	
---	--	---	--

pertanyaan tersebut, Carey melangkah maju dan berkata, “Tidak, bukan pembuat sepatu, hanya tukang sepatu.” Pembuat sepatu mungkin adalah pemilik perusahaan seperti Hush Puppies, Bata, Crocs, dan lain-lain, dan kemungkinan adalah orang kaya. Namun tukang sepatu adalah orang-orang yang kamu lihat di sudut-sudut jalan, memperbaiki dan menjahit sepatu. William Carey, walaupun pada saat itu adalah seorang misionaris yang sudah terkenal, memilih tidak tersinggung, melainkan dengan kerendahan hati yang besar, menjawab pertanyaan orang sombong tersebut. Ini adalah contoh yang hebat tentang seorang yang rendah hati.

Adik-adik terkasih, apakah kamu seorang yang sombong? Waspadalah dengan kesombonganmu, jadilah rendah hati. Tidak mudah menjadi rendah hati. Iblis sangat ingin membuat kita menjadi sombong, sebab dia tahu bahwa kesombongan akan menghancurkan kesaksian kita dan mempengaruhi kehidupan kita dalam mengikut Tuhan. Awasilah dirimu.

Amsal 16:18, \_\_\_\_\_ *mendahului* \_\_\_\_\_,  
dan \_\_\_\_\_ *mendahului* \_\_\_\_\_.

**RENUNGKAN:** Bagaimana kamu menjaga diri untuk tidak menjadi sombong?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tidak sombong dan selalu ingat bahwa segala yang saya miliki adalah pemberian Tuhan. Tolonglah saya untuk menghasilkan buah kelemahanlembutan setiap hari, dan tidak pernah bersikap sombong. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 28 MARET 2021**  
**GALATIA 5:22, AMSAL 16:32**

### **BUAH ROH, PENGUASAAN DIRI (1)**

Penguasaan diri dikagumi oleh orang dan bangsa-bangsa sepanjang abad. Apakah penguasaan diri itu? Penguasaan diri adalah kontrol diri. Penguasaan diri adalah mengetahui bahwa kamu adalah orang berdosa dan tidak membiarkan dirimu melakukan segala hal yang kamu sukai.

Apakah mudah untuk menguasai diri? Tidak, sangatlah sulit. Kita harus terus-menerus memerangi diri sendiri, sebab diri kita yang berdosa ingin untuk berbuat dosa dan melakukan hal-hal yang kita sukai. Sebagai contoh, kamu menolong

1		2	
---	--	---	--

seorang teman sekelas mengerjakan tugasnya. Ketika guru melihat hasilnya, guru merasa puas dan menanyakan kepada temanmu apakah dia mengerjakannya sendiri, temanmu mengatakan ya. Itu tidaklah benar. Dalam situasi demikian, reaksi alamiah hampir setiap orang adalah marah. Sebagai seorang anak Kristen, kamu harus ada penguasaan diri, artinya tidak marah sebagaimana orang lain, melainkan akan mengontrol diri kita.

Salah satu aspek lain yang harus kamu awasi adalah mengendalikan mulut kita. Kita semua sering kali cenderung berbicara tanpa berhati-hati dan mengatakan hal-hal yang akan menyakiti perasaan teman atau keluarga kita. Apakah kamu ceroboh dalam perkataan? Ataupun kamu seorang anak yang bisa menguasai diri? Ingatlah bahwa lidah kita bisa melakukan banyak hal yang menyakitkan, lebih menyakitkan daripada tindakan kita. Yakobus 3:2 berkata, *"...barangsiapa tidak bersalah dalam \_\_\_\_\_nya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh \_\_\_\_\_."* Seorang yang bisa mengendalikan lidahnya bisa mengendalikan dirinya, sebab apa yang dikatakannya mencerminkan apa yang ada di hati dan pikirannya. Dia sempurna, dalam arti dewasa, bukan dalam arti tidak berdosa, dan tidak berbicara dengan marah, tidak kritis dan tidak sembarangan berjanji tanpa bisa ditepati. Sebaliknya, dia berbicara dengan bijaksana dan baik.

**RENUNGKAN:** Apakah saya seorang anak yang menguasai diri?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengendalikan diri. Kadang-kadang saya terlalu girang dan tidak menguasai diri, namun tolonglah saya untuk menjadi lebih baik. Saya tahu saya harus bisa menguasai diri agar berkenan kepada Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 29 MARET 2021**

**GALATIA 5:22, 2 TIMOTIUS 2:1-7**

### **BUAH ROH, PENGUASAAN DIRI (2)**

Rasul Paulus menggunakan tiga gambaran orang-orang yang harus hidup dalam penguasaan diri jika mereka ingin berhasil, yaitu prajurit, atlet, dan petani. Marilah kita berfokus pada atlet. Kita tahu bahwa prajurit haruslah sangat disiplin.

Olimpiade adalah salah satu acara olahraga paling bergengsi di dunia. Dan salah satu acara yang paling banyak ditonton di seluruh Olimpiade adalah lari seratus meter putra. Siapa pun yang memenangkannya akan disebut "Manusia paling

1		2	
---	--	---	--

Cepat di Dunia”. Dan ketika orang ini memenangkannya dan berdiri di podium pemenang, orang di seluruh dunia akan bersorak dan mengenal dia. Dunia tidak hanya memberi penghargaan kepada prestasinya memenangkan lomba lari, melainkan juga kepada penguasaan diri, disiplin diri selama bertahun-tahun yang telah dia lalui untuk memperoleh kemenangan ini. Di belakang semua atlit yang berhasil dan menang, ada banyak kebiasaan penguasaan diri yang konsisten. Mereka harus disiplin agar mempunyai jam tidur dan istirahat yang cukup, makan dan minum yang bagus, dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Atlit harus menghabiskan banyak waktu untuk berlatih. Mereka berlari di arena, dan pergi ke pusat kebugaran. Mereka mengangkat berat untuk membangun otot, untuk kekuatan dan peregangan untuk memperoleh kelenturan. Sering kali mereka terputus dari teman atau acara sosial lainnya karena mereka harus konsentrasi pada latihan mereka. Jadi dalam kehidupan Kristen, kita harus disiplin.

Adik-adik pembaca terkasih, sebagai seorang Kristen, kamu harus mendisiplinkan dirimu. Beri tanda  jika ya dan  jika tidak untuk pertanyaan di bawah ini.

- Apakah kamu sungguh mengasihi Allah?
- Apakah kamu mengasihi orang lain, termasuk orang-orang yang menyakiti kamu?
- Apakah kamu menaati orang tuamu?
- Apakah kamu membaca Alkitabmu dan berdoa setiap hari?
- Apakah kamu membagikan tentang Kristus kepada orang-orang yang tidak percaya?
- Apakah kamu ke gereja secara teratur?
- Apakah kamu mengendalikan lidahmu?

Ketika kita menyadari bahwa tujuan kita adalah untuk menyenangkan sang Juruselamat, pengendalian diri tidaklah terlalu sulit. Semua atlit memiliki tujuan, dan kamu sebagai seorang Kristen juga harus memiliki tujuan. Apakah tujuanmu? Apakah untuk menyenangkan dirimu atau untuk menyenangkan Tuhan Yesus?

**RENUNGKAN:** Apakah saya berusaha menyenangkan Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, berikanlah saya kekuatan untuk hidup bagi Tuhan, menjadi disiplin seperti atlit, supaya hidup saya menyenangkan dan mempermuliakan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 30 MARET 2021**

1		2	
---	--	---	--

**GALATIA 6:7,8****TUAILAH APA YANG KAMU TABUR!**

Sebagian besar kita hidup di kota dan mungkin tidak banyak tahu soal pertanian. Pikirkan tentang seorang petani. Dia menabur benih tumbuhan ke tanah dan menyirami tanah tersebut setiap hari selama jangka waktu tertentu, dan benihnya tumbuh menjadi pohon yang berbuah. Sang petani lalu memetik buahnya, menyimpan sebagian buat keluarganya sendiri, dan menjualnya sisanya di pasar. Kerja kerasnya telah terbayar. Menurut kamu apa yang akan terjadi jika sang petani menabur bibit yang jelek? Akankah tumbuhannya tumbuh dari benih yang jelek?

Adik-adik terkasih, hidup juga seperti ini. Kamu akan berhadapan dengan akibat dari perbuatanmu. Inilah yang dimaksud dengan "menuai apa yang kamu tabur". Apa yang terjadi dengan seseorang yang berbuat salah? Ketika seseorang berbuat salah, dia akan menerima hukuman. Ada harga yang harus dibayar untuk dosa. Hal ini berlaku bagi setiap orang, muda dan tua, laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin. Kamu tahu bagaimana ini berlaku. Jika kamu belajar keras dalam studi, kamu akan mendapat hasil yang lebih bagus daripada jika kamu tidak berusaha.

Jika kita berdosa, akan ada konsekuensi juga. Bahkan jika kita bertobat dan memohon pengampunan dosa dari Tuhan, kita tetap harus menanggung konsekuensi dosa, walaupun Tuhan telah mengampuni kita. Renungkan contoh dari salah satu raja Israel yang paling hebat, Raja Daud. Raja Daud telah menyalahgunakan kekuasaannya dan berdosa dengan mengambil Batsyeba menjadi istrinya selagi Batsyeba masih istri orang lain! Daud melakukan pembunuhan dengan memerintahkan suami Batsyeba dikirim ke peperangan garis depan agar terbunuh. Dan Daud berhasil. Suami Batsyeba memang terbunuh. Bahkan setelah Daud bertobat dari dosanya, dia harus membayar harga yang sangat tinggi. Dia kehilangan persekutuan dengan Tuhan. Dia kehilangan sukacita dari melayani Tuhan. Sebagai seorang Papa, dia adalah teladan yang buruk bagi anak-anaknya. Dosanya juga membawa luka yang sangat besar bagi keluarganya sendiri, karena empat anak laki-lakinya mati! Kesenangan sesaat bersama Batsyeba mengakibatkan dukacita seumur hidup bagi Daud.

Namun jika kita menabur benih yang baik, Tuhan akan memberkati. Ayat 8 mengingatkan kita, "...barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu." Seorang Kristen akan mempunyai buah dari Roh di dalam dirinya. Kita telah melewatkan banyak hari untuk mengerti apakah buah

1		2	
---	--	---	--

Roh, dan inilah waktunya bagi kita untuk mengingat bahwa kita harus menabur benih yang baik, yaitu melakukan apa yang telah kita pelajari!

**RENUNGKAN:** Apakah artinya menuai apa yang kamu tabur?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini yang mengingatkan saya bahwa apa pun yang saya tabur akan saya tuai. Saya mengaku bahwa saya telah berdosa di masa lalu dan melakukan hal-hal yang tidak baik. Ampunilah saya untuk “benih-benih buruk” yang telah saya taburkan. Tolonglah saya untuk menabur “benih yang baik”, sehingga saya bisa memperlihatkan buah dari Roh Kudus di dalam kehidupan saya! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**RABU, 31 MARET 2021**  
**GALATIA 6:9-10**

### **APAKAH KAMU BERBUAT BAIK KEPADA ORANG LAIN?**

Rasul Paulus menyimpulkan suratnya dengan mendorong orang percaya di Galatia untuk berbuat baik bagi semua orang. Menarik untuk dicatat bahwa Rasul Paulus mengajarkan kita untuk “*tidak jemu berbuat baik*”, yang artinya kita harus terus berbuat baik kepada semua orang. Dia juga mengajarkan kita “*tidak menjadi lemah*”, dan idenya jelas, yaitu kita harus pergi keluar untuk berbuat baik kepada orang lain. Sering kali kita merasa enggan untuk membantu orang lain. Di sini, standar Tuhan jauh lebih tinggi, yaitu kita harus banyak berbuat baik kepada orang lain hingga kita lelah, namun kita tetap harus melakukannya! Kita diperintahkan secara khusus untuk berbuat baik kepada saudara-saudara seiman, yaitu orang Kristen.

Kadang-kadang kita mungkin merasa tidak ingin berbuat baik kepada orang lain, khususnya kepada orang Kristen. Kita merasa sebagian orang Kristen harusnya tahu lebih baik sebab mereka seharusnya membaca Alkitab dan mengenal Firman Tuhan, namun tidak hidup menurut cara yang Tuhan inginkan. Mungkin mereka tidak menunjukkan buah Roh. Mungkin mereka sombong, mudah marah, atau suka iri hati. Dan ini terlebih menyedihkan karena mereka seharusnya menjadi saksi bagi Tuhan Yesus! Dan ini bisa membuat kita menunda untuk berbuat baik kepada mereka! Namun renungkanlah, kita sendiri juga sering kali seperti itu! Kita yang sudah mengenal Firman Tuhan dan perintah-Nya, sering kali tidak hidup saleh. Kita yang telah mengalami pengampunan dan kebaikan Tuhan, sering kali tidak mau mengampuni dan tidak baik!

1		2	
---	--	---	--

Apakah "berbuat baik" kepada orang lain itu? Berbuat baik kepada orang lain adalah menunjukkan kepada mereka buah dari Roh Kudus dalam hidupmu, menjadi saksi yang konsisten bagi Tuhan Yesus. Kebaikan tertinggi yang bisa kamu lakukan adalah menjadi seperti Kristus. Itu artinya kamu akan hidup sebagaimana Tuhan Yesus hidup. Itu berarti kamu akan mempunyai buah Roh yang banyak dalam hidupmu. Dengan demikian, orang Kristen akan bisa melihat bagaimana mereka bisa mengikutmu dalam kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Dengan demikian, orang non-Kristen bisa melihat bagaimanakah hidup seorang Kristen seharusnya, dan tentu akan ingin mengikut kamu, percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya!

Berbuat baik kepada orang lain adalah menjadi seorang Kristen sejati.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu akan berbuat baik kepada orang lain?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran bulan ini dari surat Galatia. Ada banyak hal untuk dipelajari. Tolonglah saya ada kemajuan sedikit demi sedikit. Untuk pelajaran hati ini, tolonglah saya untuk selalu ingat untuk sebisa mungkin berbuat baik kepada orang lain. Inilah permohonan saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2	
---	--	---	--